

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011,
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit) dan 2013
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012, dan 2011
beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim
dan laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011,
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended December 31, 2013, 2012, and 2011
with report on review of interim financial information
and independent auditors' report

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 2011
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2013
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 2011
BESERTA LAPORAN ATAS REVU INFORMASI
KEUANGAN INTERIM
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2013, 2012, AND 2011
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND 2013
AND THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013, 2012, AND 2011
WITH REPORT ON REVIEW OF INTERIM
FINANCIAL INFORMATION
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Reviu atas Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-138	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PROTELINDO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT)
BESERTA LAPORAN REVIU AKUNTAN INDEPENDEN
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011 DAN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2013, 2012 DAN 2011 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND FOR
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30,
2014 (UNAUDITED) WITH INDEPENDENT
ACCOUNTANTS' REVIEW REPORT AND
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2013, 2012 AND 2011 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013, 2012 AND 2011
AND THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER
30, 2013 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile Address according to KTP or other Identity Card

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Position

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile Address according to KTP or other Identity Card

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Position

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit) dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit) dan Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned below:

: Adam Gifari
Menara BCA Lantai 55, JL M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia
Jl. Pedurenan Buntu No. 88 B, RT.003/RW.004,
Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu,
Jakarta Selatan
021 - 2358 5500
Direktur Utama/President Director

: Rinaldy Santosa
Menara BCA Lantai 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia
Jl. Haji Samali Ujung no.17, RT. 009/RW. 004,
Kelurahan Pejaten Barat, Kecamatan Pasar Minggu,
Jakarta Selatan
021 - 2358 5500
Direktur/Director

confirm that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("the Company) and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements as of September 30, 2014 (unaudited) and for the nine-month period ended September 30, 2014 (unaudited) and consolidated financial statements as of December 31, 2013, 2012 and 2011 and for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 and the nine-month period ended September 30, 2013 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

We certify the accuracy of this statement

28 Oktober/October 28, 2014

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

(Adam Gifari)
Direktur Utama/President Director

(Rinaldy Santosa)
Direktur/Director



BPN
03011293
NT200751

Rp006000

METERAI TERAAN
28.10.2014

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. RPC-1082/PSS/2014/DAU

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia**

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

Report No. RPC-1082/PSS/2014/DAU

***The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia***

Introduction

We have reviewed the accompanying Interim consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2014, and the interim consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory informations. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)

Laporan No. RPC-1082/PSS/2014/DAU (lanjutan)

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan entitas anaknya tanggal 30 September 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran efek utang entitas anak Perusahaan di Bursa Efek Singapura, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

*Report on Review of Interim Financial Information
(continued)*

Report No. 1082/PSS/2014/DAU (continued)

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia and its subsidiaries as of September 30, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed offering of the debt securities of a subsidiary of the Company on Singapore Exchange, as discussed in Note 44 to the accompanying interim consolidated financial statements, and is not intended to be, and should not be used, for any other purposes.

Purwantono, Suherman & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP.0687

28 October 2014/October 28, 2014



Building a better
working world

Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6475/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6475/PSS/2014

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013, 2012, and 2011, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended December 31, 2013, 2012, and 2011, and the nine-month period ended September 30, 2013, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6475/PSS/2014 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011, dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No RPC-6475/PSS/2014 (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2013, 2012, and 2011, and their consolidated financial performance and cash flows for the years ended December 31, 2013, 2012, and 2011, and the nine-month period ended September 30, 2013, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6475/PSS/2014 (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6475/PSS/2014 (continued)

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran efek utang entitas anak Perusahaan di Bursa Efek Singapura, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed offering of the debt securities of a subsidiary of the Company on Singapore Exchange, as discussed in Note 44 to the accompanying consolidated financial statements, and is not intended to be, and should not be used, for any other purposes.

Purwantono, Suherman & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687 / Public Accountant Registration No. AP.0687

28 Oktober 2014 / October 28, 2014

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2014
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2014
and December 31, 2013, 2012, and 2011
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Desember/December 31,			
			2013	2012	2011	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas Piutang usaha Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp184.097 (2013: Rp44.007) 2012: Rp7.537, 2011: Rp26.008)	2e,2g,4,36 38,39,40	2.408.325	1.501.784	1.124.113	644.256	Cash and cash equivalents Trade receivables Third parties, net of allowance for impairment of Rp184,097 (2013: Rp44,007, 2012: Rp7,537, 2011: Rp26,008) Other receivables
Piutang lain-lain Pihak berelasi Pihak ketiga	2q,5,38,39,40 36 40	674.242	673.753	261.601	194.602	Related parties Third parties
Persediaan Pajak dibayar dimuka Beban dibayar dimuka Uang muka	2f,6 2m,19a 7	508 23.144 19.261 23.394	508 - 16.468 17.482	508 28.502 12.085 15.560	937 41.952 7.238 6.947	Inventories Refundable taxes Prepaid expenses Advances
TOTAL ASET LANCAR		3.148.874	2.210.098	1.456.813	907.140	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Investasi sewa pembayaran neto Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.283.896 (2013: Rp723.278, 2012: Rp36.065, 2011: Rp392.033)	2g,8	46	125	372	1.092	Net investment in finance lease Fixed assets, less accumulated depreciation of Rp1,283,896 (2013: Rp723,278, 2012: Rp36,065, 2011: Rp392,033)
Goodwill	2b,2c,2s,3,10	11.966.867	11.202.278	10.431.885	7.012.938	Goodwill
Pajak dibayar dimuka	2m,19a	191.345	207.730	158.190	-	Refundable taxes
Aset takberwujud	2t,11	80.380	80.380	-	-	Intangible assets
Sewa lokasi jangka panjang	2g,12	628.969	721.585	590.253	-	Long-term site rentals
Aset pajak tangguhan	2m,3,19e,19f	1.228.649	1.009.732	823.796	541.785	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2q,13,39,40	852	-	8.041	-	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		14.162.288	13.367.846	12.192.718	7.720.949	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		17.311.162	15.577.944	13.649.531	8.628.089	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2014
and December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Desember/December 31,					
		2013	2012	2011			
LIABILITAS DAN EKUITAS							
LIABILITAS JANGKA PENDEK							
Utang pembangunan menara dan lainnya							
Pihak ketiga	2q,14,38,39,40	469.319	484.822	386.636	165.117		
Pihak berelasi	36	12.203	5.782	-	-		
Utang lain-lain - pihak ketiga	2q,20,39,40	37.986	49.774	40.638	33.294		
Utang pajak	2m,19b	288.913	23.931	32.107	16.922		
Pendapatan diterima dimuka	22	1.206.739	481.691	351.717	264.105		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2j,2q,39,40	36.331	43.956	25.976	28.368		
Beban akrual	2q,15,38,39,40	317.016	244.390	264.903	170.524		
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun							
Pihak ketiga	2q,16,38,39,40	1.041.576	1.086.355	100.529	494.901		
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.410.083	2.420.701	1.202.506	1.173.231		
LIABILITAS JANGKA PANJANG							
Pendapatan diterima dimuka	22	163.132	177.428	25.386	26.557		
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun							
Pihak ketiga	2q,16,38,39,40	7.170.422	8.221.252	7.946.558	5.090.722		
Pihak berelasi	2r,16,36,38,39,40	-	-	-	312.830		
Utang swap tingkat bunga	2o,2q,34,40	-	-	-	51.232		
Utang obligasi	17,39,40	988.014	-	-	-		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2j,21	46.416	36.926	23.341	12.971		
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2m,19e,19f	814.837	880.515	844.682	307.552		
Provisi jangka panjang	2h,2r,18	168.228	150.025	126.073	72.207		
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		9.351.049	9.466.146	8.966.040	5.874.071		
TOTAL LIABILITAS		12.761.132	11.886.847	10.168.546	7.047.302		
LIABILITIES AND EQUITY							
CURRENT LIABILITIES							
Tower construction and other payables							
Third parties							
Related parties							
Other payables - third parties							
Taxes payable							
Unearned revenue							
Short-term employee benefit liabilities							
Accrued expenses							
Current portion of long-term loans							
Third parties							
TOTAL CURRENT LIABILITIES							
NON-CURRENT LIABILITIES							
Unearned revenue							
Long-term loans net of current portion							
Third parties							
Related Party							
Interest rate swap payables							
Bonds payable							
Long-term employee benefit liabilities							
Deferred tax liabilities, net							
Long-term provision							
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES							
TOTAL LIABILITIES							

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2014
and December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Desember/December 31,			EQUITY
		2013	2012	2011	
EKUITAS					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:					Equity attributable to the owners of the parent entity:
Modal saham:					Share capital:
Saham biasa:					Common shares:
Nilai nominal - Rp100 (angka penuh) per saham					Par value - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham					Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.322.620.187 saham	24	332.262	332.262	332.262	Issued and fully paid - 3.322.620,187 shares
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	26	100	-	-	Retained earnings Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.323.304	1.345.094	1.063.862	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya	25	1.900.915	2.018.718	2.083.214	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.556.581	3.696.074	3.479.338	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	(6.551)	(4.977)	1.647	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		4.550.030	3.691.097	3.480.985	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		17.311.162	15.577.944	13.649.531	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**
*For the nine-month periods ended
September 30, 2014 and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			
		2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2013	2013	2012	2011	
PENDAPATAN	2g,2l,27	3.074.908	2.295.279	3.197.139	2.265.260	1.650.906	REVENUES
DEPRESIASI DAN AMORTISASI	2h,2l,28	(798.987)	(684.081)	(930.402)	(584.835)	(483.754)	DEPRECIATION AND AMORTIZATION
BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA	2l,29	(204.320)	(143.866)	(207.156)	(137.454)	(90.017)	OTHER COST OF REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN		(1.003.307)	(827.947)	(1.137.558)	(722.289)	(573.771)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		2.071.601	1.467.332	2.059.581	1.542.971	1.077.135	GROSS INCOME
BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN	2l,30	(37.209)	(24.324)	(36.157)	(29.060)	(22.630)	SELLING AND MARKETING EXPENSES
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2l,31	(302.496)	(230.744)	(319.205)	(205.523)	(151.718)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
KERUGIAN LAIN-LAIN, NETO	2l,33	(75.576)	(711.928)	(947.870)	(324.456)	(82.008)	OTHER LOSSES, NET
LABA USAHA		1.656.320	500.336	756.349	983.932	820.779	OPERATING INCOME
PENDAPATAN KEUANGAN		5.499	3.472	4.001	11.873	1.056	FINANCE INCOME
BIAYA KEUANGAN	32	(484.408)	(376.025)	(551.345)	(534.213)	(443.388)	FINANCE CHARGES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2m,19c,19d	1.177.411	127.783	209.005	461.592	378.447	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19c,19d	(296.637)	(33.233)	(59.075)	(114.977)	(96.836)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		880.774	94.550	149.930	346.615	281.611	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
For the nine-month periods ended
September 30, 2014 and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			<i>INCOME FOR THE PERIOD</i>
	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2013	2013	2012	2011	
LABA PERIODE BERJALAN	880.774	94.550	149.930	346.615	281.611	<i>INCOME FOR THE PERIOD</i>
Pendapatan komprehensif lain:						
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(29.122)	58.549	83.640	2.425	-	<i>Exchange rate difference from translation of financial statements</i>
Selisih atas perubahan surplus revaluasi atas menara Cadangan lain-lain	-	-	-	2.014.864	(3.728)	<i>Difference arising from changes in revaluation surplus on tower Other reserve</i>
Pajak tangguhan terkait	7.281	(14.638)	(20.910)	51.232	(311)	<i>Related deferred tax</i>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN, SESUDAH PAJAK	(21.841)	43.911	62.730	1.551.391	9.701	<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SESUDAH PAJAK	858.933	138.461	212.660	1.898.006	291.312	<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX</i>
Laba/(rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali						
23	882.531 (1.757)	99.952 (5.402)	153.785 (3.855)	347.170 (555)	281.611 -	<i>Net income/(loss) attributable to: Equity holders of the parent entity Non-controlling interests</i>
	880.774	94.550	149.930	346.615	281.611	
Total laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	860.507 (1.574)	144.333 (5.872)	216.736 (4.076)	1.898.551 (545)	291.312 -	<i>Total comprehensive income/(loss) attributable to: Equity holders of the parent entity Non-controlling interests</i>
	858.933	138.461	212.660	1.898.006	291.312	
Laba neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	2p,41	266	30	46	104	85
						<i>Basic earnings per share attributable to equity holders of parent entity (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the nine-month periods ended
September 30, 2014 and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the owners of the parent entity

	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income								
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Surplus revaluasi atas menara/ Revaluation surplus on tower	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from translation of financial statements	Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2010	332.262	357.317	650.817	(50.921)		1.289.475		1.289.475	Balance as of December 31, 2010
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan, sesudah pajak	-	281.611	(2.796)	12.497	-	291.312	-	291.312	Total comprehensive income for the year, net of tax
Transfer depresiasi atas menara	-	38.882	(38.882)	-	-	-	-	-	Depreciation transfer for towers
Saldo 31 Desember 2011	332.262	677.810	609.139	(38.424)		1.580.787		1.580.787	Balance as of December 31, 2011
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	2.192	2.192	Acquisition of subsidiaries
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan, sesudah pajak	-	347.170	1.511.148	38.424	1.809	1.898.551	(545)	1.898.006	Total comprehensive income for the year, net of tax
Transfer depresiasi atas menara	-	38.882	(38.882)	-	-	-	-	-	Depreciation transfer for towers
Saldo 31 Desember 2012	332.262	1.063.862	2.081.405		1.809	3.479.338	1.647	3.480.985	Balance as of December 31, 2012
Total laba rugi komprehensif periode berjalan, sesudah pajak	-	153.785	-	-	62.951	216.736	(4.076)	212.660	Total comprehensive income for the period, net of tax
Transfer depresiasi atas menara	-	127.447	(127.447)	-	-	-	-	-	Depreciation transfer for towers
Pembayaran dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	(2.548)	(2.548)	Dividend payment by subsidiaries
Saldo 31 Desember 2013	332.262	1.345.094	1.953.958		64.760	3.696.074	(4.977)	3.691.097	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements..

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the nine-month periods ended
September 30, 2014 and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the owners of the parent entity**

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid share capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive income			Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	Balance, as of December 31, 2012
		Cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate difference from translation of financial statements	Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan surplus revaluasi atas menara/ Differences arising from changes in subsidiary's equity and revaluation surplus on towers	Total/ Total				
Saldo 31 Desember 2012	332.262	-	1.063.862	1.809	2.081.405	3.479.338	1.647	3.480.985		Balance, as of December 31, 2012
Total laba/rugi komprehensif periode berjalan, sesudah pajak	-	-	99.952	44.381	-	144.333	(5.872)	138.461		Comprehensive income/loss for the period, net of tax
Transfer depresiasi atas menara	-	-	96.157	-	(96.157)	-	-	-		Depreciation transfer for towers
Pembayaran dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	(2.206)	(2.206)		Dividend payment by subsidiaries
Saldo 30 September 2013	332.262	-	1.259.971	46.190	1.985.248	3.623.671	(6.431)	3.617.240		Balance, as of September 30, 2013
Saldo 31 Desember 2013	332.262	-	1.345.094	64.760	1.953.958	3.696.074	(4.977)	3.691.097		Balance, as of December 31, 2013
Total laba/rugi komprehensif periode berjalan, sesudah pajak	-	-	882.531	(22.024)	-	860.507	(1.574)	858.933		Comprehensive Income/loss for the period, net of tax
Pembentukan cadangan wajib (Catatan 26)	-	100	(100)	-	-	-	-	-		Retained Earnings Appropriation (Note 26)
Transfer depresiasi atas menara	-	-	95.779	-	(95.779)	-	-	-		Depreciation transfer for towers
Saldo 30 September 2014 (tidak diaudit)	332.262	100	2.323.304	42.736	1.858.179	4.556.581	(6.551)	4.550.030	Balance, as of September 30, 2014 (unaudited)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements..

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the nine-month periods ended
September 30, 2014 and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:	
	2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2013	2013	2012	2011		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:							
Penerimaan kas dari pelanggan	4.026.337	2.750.730	3.420.684	2.459.083	1.786.385	Cash received from customers	
Pembayaran kas kepada pemasok	(561.978)	(429.488)	(668.463)	(277.650)	(247.841)	Cash paid to suppliers	
Pembayaran kas kepada karyawan	(132.805)	(104.753)	(132.702)	(107.204)	(78.711)	Cash paid to employees	
Kas yang dihasilkan dari operasi	3.331.554	2.216.489	2.619.519	2.074.229	1.459.833	Cash flows from operations	
Penghasilan bunga yang diterima	5.484	3.289	3.806	11.723	1.056	Interest received	
Pembayaran pajak penghasilan						Income taxes and	
dan pajak lainnya	(338.658)	(251.097)	(298.610)	(98.676)	(109.116)	other taxes paid	
Pengembalian pajak	39.222	105.107	105.107	-	224.885	Tax refund	
Lain-lain	5.668	2.038	2.154	3.889	(6.190)	Others	
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.043.270	2.075.826	2.431.976	1.991.165	1.570.468	Net cash provided by operating activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:							
Penerimaan investasi sewa pembiayaan	79	232	246	774	726	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:	
Pembelian aset tetap	(1.301.116)	(1.165.553)	(1.433.717)	(1.347.519)	(1.454.802)	Receipt from investment in finance lease	
Pembayaran sewa tanah jangka panjang	(406.587)	(260.547)	(340.223)	(390.228)	(253.150)	Acquisition of fixed assets Payments for long-term site rentals	
Pembayaran dividen oleh entitas anak	-	(2.350)	(2.716)	-	-	Dividend payment by subsidiary	
Hasil dari penjualan aset tetap	450	-	-	-	631	Proceeds from sale of fixed assets	
Pembayaran untuk akuisisi bisnis	-	-	-	(991.703)	-	Payment for business acquisitions	
Arus kas yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1.707.174)	(1.428.218)	(1.776.410)	(2.728.676)	(1.706.595)	Net cash provided by/ (used in) investing activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:							
Penerimaan utang jangka panjang						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:	
Pihak ketiga	-	4.596.965	5.160.365	8.533.477	4.587.932	Proceeds of long-term loans	
Pihak berelasi	-	-	-	-	320.125	Third parties Related parties	
Pembayaran utang jangka panjang						Payments of long-term loans	
Pihak ketiga	(1.092.794)	(4.673.465)	(5.303.315)	(6.533.503)	(3.596.150)	Third parties Related parties	
Pihak berelasi				(320.125)	(323.375)	Payments of borrowing costs	
Pembayaran biaya pinjaman	(4.895)	(55.363)	(56.653)	(60.867)	(160.881)	Proceeds from bonds issuance	
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1.000.000	-	-	-	-	Payments of bonds issuance costs	
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(12.371)	-	-	-	-	Payments of bonds interest	
Pembayaran bunga obligasi	(52.500)	-	-	-	-	Interest paid	
Pembayaran beban bunga	(325.880)	(288.356)	(438.001)	(434.416)	(398.956)		
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(488.440)	(420.219)	(637.604)	1.184.566	428.695	Net cash used in financing activities	
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	58.885	254.522	359.709	32.802	1.217	Effects from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	906.541	481.911	377.671	479.857	293.785	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	1.501.784	1.124.113	1.124.113	644.256	350.471	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD/YEAR	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	4	2.408.325	1.606.024	1.501.784	1.124.113	644.256	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD/YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat di hadapan Hidayanti, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095 ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 195 tanggal 22 Maret 2010, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-22676.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 3 Mei 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 26 tanggal 1 April 2011, Tambahan No. 9027.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi di Indonesia. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 4 Juni 2003.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hidayanti, S.H., Notary in Bandung. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003. Supplement No. 2095 ("Articles of Association"). The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was stated in the Deed No. 195 dated March 22, 2010, regarding Statement of Shareholders' Resolutions, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta, regarding the increase of authorized, issued and paid-up capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-22676.AH.01.02.Tahun 2010 dated May 3, 2010 and was published in State Gazette No. 26 dated April 1, 2011, Supplement No. 9027.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities involves telecommunication supporting services in Indonesia. The Company started commercial operations on June 4, 2003.

The Company's head office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA 53rd and 55th floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

The Company's ultimate parent entity is PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2014, dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Komisaris Utama	Ario Wibisono	Kenny Harjo
Komisaris	Kenny Harjo	Ario Wibisono
Komisaris Independen	Bacelius Ruru	Bacelius Ruru
Direktur Utama	Adam Gifari	Adam Gifari
Direktur	Carmen Birgitta Soedarmawati	Steven James Mudder
Direktur	Rinaldy Santosa	Rinaldy Santosa
Direktur	Onggo Wijaya	Onggo Wijaya
Direktur	-	-
Direktur tidak terafiliasi	Indra Gunawan	Indra Gunawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 595 tanggal 27 Juni 2014, mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 31 Mei 2013, Perseroan menunjuk Arif Pradana sebagai Sekretaris Perseroan.

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2014. Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Ketua	Bacelius Ruru
Anggota	Anang Yudiansyah Setiawan
Anggota	Patricia Marina Sugondo

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 31 Mei 2013, Direksi memutuskan pengangkatan Johannes Edwin sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2014 and December 31, 2013, 2012 and 2011 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
Kenny Harjo	Kenny Harjo	Kenny Harjo	President Commissioner
Ario Wibisono	-	Ario Wibisono	Commissioner
Adam Gifari	Adam Gifari	Adam Gifari	Independent Commissioner
Steven James Mudder	Steven James Mudder	Steven James Mudder	President Director
Rinaldy Santosa	Rinaldy Santosa	Rinaldy Santosa	Director
Onggo Wijaya	-	-	Director
Indra Gunawan	-	-	Director
			Un-affiliated Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2014 is based on Deed No. 595 dated June 27, 2014 regarding Statement of Shareholders' Resolutions, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta

Based on the Directors' Resolutions dated May 31, 2013, the Company appointed Arif Pradana as the Company's Corporate Secretary.

The Company's Audit Committee was established on February 28, 2014. The composition of the Audit Committee as of September 30, 2014 was as follow:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Bacelius Ruru	
Anang Yudiansyah Setiawan	
Patricia Marina Sugondo	

Chairman
Member
Member

Based on the Directors' Resolutions dated May 31, 2013, the Boards of Directors decided the appointment of Johannes Edwin as the Head of Internal Audit Department.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, Perseroan dan entitas anaknya mempekerjakan 579 karyawan tetap dan 164 karyawan kontrak (tidak diaudit) (31 Desember 2013: 533 karyawan tetap dan 158 karyawan kontrak; 31 Desember 2012: 470 karyawan tetap dan 124 karyawan kontrak; 31 Desember 2011: 314 karyawan tetap dan 101 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

As of September 30, 2014, the Company and its subsidiaries employed 579 permanent employees and 164 contractual employees (unaudited) (December 31, 2013: 533 permanent employees and 158 contract employees; December 31, 2012: 470 permanent employees and 124 contract employees; December 31, 2011: 314 permanent employees and 101 contract employees) (unaudited).

The Company's share ownership, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries is as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah asset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations		
			30 Sep./ Sep 30, 2014	31 Des./ Dec 31, 2013	31 Des./ Dec 31, 2012		30 Sep./ Sep 30, 2014	31 Des./ Dec 31, 2013	31 Des./ Dec 31, 2012
Pemilikan langsung/ Direct Ownership									
Protelindo Luxembourg S.à r.l 100% dimiliki oleh Perseroan/100% owned by the Company	Luxembourg	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100%	100%	100%	27 November/ November 27, 2012	344.750	369.129	283.257
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership									
Protelindo Finance B.V. 100% dimiliki oleh Protelindo Luxembourg S.à r.l/100% owned by Protelindo Luxembourg S.à r.l	Amsterdam	Perusahaan Induk Keuangan/ Financial Holding Company	100%	100%	100%	28 November/ November 28, 2012	5.531.312	5.530.260	5.133.848
Protelindo Netherlands B.V. 56% dimiliki oleh Protelindo Luxembourg S.à r.l/56% owned by Protelindo Luxembourg S.à r.l	Amsterdam	Perusahaan Induk Keuangan/ Financial Holding Company	56%	56%	56%	28 November/ November 28, 2012	5.412.474	5.736.285	5.160.356
Protelindo Towers B.V. 100% dimiliki oleh Protelindo Netherlands B.V/100% owned by Protelindo Netherlands B.V	Gravenhage	Perusahaan Induk Keuangan/ Financial Holding Company	56%	56%	56%	29 November/ November 29, 2012	6.290.459	6.321.962	4.901.721

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations		
			30 Sep/J Sep. 30, 2014	31 Des./ Dec. 31, 2013	31 Des./ Dec. 31, 2012		30 Sep./ Sep. 30, 2014	31 Des./ Dec. 31, 2013	31 Des./ Dec. 31, 2012
Pemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership									
Antenna Mast Company(I) B.V. 100% dimiliki oleh Protelindo Towers B.V. dan kemudian melebur dengan Protelindo Towers B.V./100% owned by Protelindo Towers B.V. and subsequently merged into Protelindo Towers B.V.	Amsterdam	Perusahaan Operasional/ Operating Company	-	-	56%	19 Desember/ December 19, 2012	-	-	338.170
Antenna Mast Company (II) B.V. 100% dimiliki oleh Protelindo Towers B.V. dan kemudian melebur dengan Protelindo Towers B.V./100% owned by Protelindo Towers B.V. and subsequently merged into Protelindo Towers B.V.	Amsterdam	Perusahaan Operasional/ Operating Company	-	-	56%	19 Desember/ December 19, 2012	-	-	116.441
Antenna Mast Company (III) B.V. 100% dimiliki oleh Protelindo Towers B.V. dan kemudian melebur dengan Protelindo Towers B.V./100% owned by Protelindo Towers B.V. and subsequently merged into Protelindo Towers B.V.	Amsterdam	Perusahaan Operasional/ Operating Company	-	-	56%	19 Desember/ December 19, 2012	-	-	399.515
Antenna Mast Company (IV) B.V. 100% dimiliki oleh Protelindo Towers B.V. dan kemudian melebur dengan Protelindo Towers B.V./100% owned by Protelindo Towers B.V. and subsequently merged into Protelindo Towers B.V.	Amsterdam	Perusahaan Operasional/ Operating Company	-	-	56%	19 Desember/ December 19, 2012	-	-	182.923

Untuk memperluas bisnis sewa menara, pada bulan Desember 2012, Perseroan secara tidak langsung mendirikan dan mengakuisisi beberapa anak perusahaan di Luxembourg dan Belanda yaitu Protelindo Luxembourg S.à r.l., Protelindo Netherlands B.V., Protelindo Finance B.V., Protelindo Towers B.V., Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V. dan Antenna Mast Company (IV) B.V.

To expand the business of tower leased in December 2012, the Company indirectly established and acquired several subsidiaries in Luxembourg and the Netherlands, namely Protelindo Luxembourg S.à r.l., Protelindo Netherlands B.V., Protelindo Finance B.V., Protelindo Towers B.V., Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V. and Antenna Mast Company (IV) B.V.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

- i. Protelindo Luxembourg S.à r.l. (sebelumnya dikenal sebagai Aither S.à r.l.) didirikan menurut hukum Grand Duchy of Luxembourg pada tanggal 4 Juni 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas, dengan nomor registrasi B169.262. Kantor terdaftar dari Protelindo Luxembourg S.à r.l. terletak di 40, avenue Monterey, L-2163 Luxembourg, Grand Duchy of Luxembourg. Pada tanggal 27 November 2012, Perseroan mengakuisisi seluruh saham Protelindo Luxembourg S.à r.l. dimana pada akhirnya Protelindo Luxembourg S. à r.l. menjadi anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan.
- ii. Protelindo Finance B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 28 November 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56564996. Kantor terdaftar dari Protelindo Finance B.V. terletak di Teleport, Boulevard 140, 1043 EJ, Amsterdam. Protelindo Finance B.V. dimiliki sepenuhnya oleh Protelindo Luxembourg S.à r.l.
- iii. Protelindo Netherlands B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 28 November 2012 sebagai perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56564767. Kantor terdaftar dari Protelindo Netherlands B.V. terletak di Teleport, Boulevard 140, 1043 EJ, Amsterdam. Protelindo Netherlands B.V. secara tidak langsung dimiliki sebagian besar oleh Perseroan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

- i. *Protelindo Luxembourg S.à r.l. (formerly known as Aither S.à r.l.) was incorporated under the laws of the Grand Duchy of Luxembourg on June 4, 2012 as a private company with limited liability and its registration number is B 169.262. The registered office of Protelindo Luxembourg S.à r.l. is located at 40, avenue Monterey, L-2163 Luxembourg, Grand Duchy of Luxembourg. On November 27, 2012, the Company acquired all shares of Protelindo Luxembourg S.à r.l. as a result of which Protelindo Luxembourg S.à r.l. became a wholly owned subsidiary of the Company.*
- ii. *Protelindo Finance B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on November 28, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number is 56564996. The registered office of Protelindo Finance B.V. is located at Teleport Boulevard 140, 1043 EJ, Amsterdam. Protelindo Finance B.V. is a wholly owned subsidiary of Protelindo Luxembourg S.à r.l.*
- iii. *Protelindo Netherlands B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on November 28, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number is 56564767. The registered office of Protelindo Netherlands B.V. is located at Teleport Boulevard 140, 1043 EJ, Amsterdam. Protelindo Netherlands B.V. is a majority owned indirect subsidiary of the Company.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

- iv. Protelindo Towers B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 29 November 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56575890. Kantor terdaftar dari Protelindo Towers B.V. terletak di Dr. Lelykade 22, 2583 CM's-Gravenhage. Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung di Protelindo Towers B.V.
- v. Antenna Mast Company (I) B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 19 Desember 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56685602. Kantor terdaftar dari Antenna Mast Company (I) B.V. terletak di Kingsfordweg 151, 1043GR Amsterdam. Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung di Antenna Mast Company (I) B.V.
- vi. Antenna Mast Company (II) B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 19 Desember 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56686137. Kantor terdaftar dari Antenna Mast Company (II) B.V. terletak di Kingsfordweg 151, 1043GR Amsterdam. Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung di Antenna Mast Company (II) B.V.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

- iv. *Protelindo Towers B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on November 29, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number is 56575890. The registered office of Protelindo Towers B.V. is located at Dr. Lelykade 22, 2583 CM's-Gravenhage. The Company has an indirect capital and voting interest of 56% in Protelindo Towers B.V.*
- v. *Antenna Mast Company (I) B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on December 19, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number was 56685602. The registered office of Antenna Mast Company (I) B.V. was located at Kingsfordweg 151, 1043GR Amsterdam. The Company had an indirect capital and voting interest of 56% in Antenna Mast Company (I) B.V.*
- vi. *Antenna Mast Company (II) B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on December 19, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number was 56686137. The registered office of Antenna Mast Company (II) B.V. was located at Kingsfordweg 151, 1043GR Amsterdam. The Company had an indirect capital and voting interest of 56% in Antenna Mast Company (II) B.V.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

- vii. Antenna Mast Company (III) B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 19 Desember 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56686668. Kantor terdaftar dari Antenna Mast Company (III) B.V. terletak di Kingsfordweg 151, 1043GR Amsterdam. Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung di Antenna Mast Company (III) B.V.
- viii. Antenna Mast Company (IV) B.V. didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 19 Desember 2012 sebagai sebuah perusahaan swasta dengan kewajiban terbatas dan nomor registrasi dagangnya adalah 56687079. Kantor terdaftar dari Antenna Mast Company (IV) B.V. terletak di Kingsfordweg 151, 1043GR Amsterdam. Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung di Antenna Mast Company (IV) B.V.

Pada tanggal 19 Desember 2012, Protelindo Towers B.V. menyelesaikan akuisisi 261 menara dari KPN B.V. ("KPN"), penyedia layanan telekomunikasi terkemuka di Belanda dengan membeli seluruh saham Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V., dan Antenna Mast Company (IV) B.V., ("Mast Companies"). Besarnya pembayaran untuk pembelian menara adalah €75.000.000 (ditambah pajak-pajak transfer). Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung terhadap setiap Mast Companies. Mast Companies didirikan menurut hukum Belanda pada tanggal 19 Desember 2012 sebagai hasil dari pengambilalihan menara melalui proses demerger dari KPN.

Transaksi akuisisi ini menimbulkan pengakuan *goodwill* dan aset takberwujud lainnya masing-masing sebesar Rp157.155 dan Rp586.376 yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset dan kewajiban Mast Companies yang dapat diidentifikasi.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

- vii. Antenna Mast Company (III) B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on December 19, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number was 56686668. The registered office of Antenna Mast Company (III) B.V. was located at Kingsfordweg 151, 1043GR Amsterdam. The Company had an indirect capital and voting interest of 56% in Antenna Mast Company (III) B.V.
- viii. Antenna Mast Company (IV) B.V. was incorporated under the laws of the Netherlands on December 19, 2012 as a private company with limited liability and its trade register registration number was 56687079. The registered office of Antenna Mast Company (IV) B.V. was located at Kingsfordweg 151, 1043GR Amsterdam. The Company had an indirect capital and voting interest of 56% in Antenna Mast Company (IV) B.V.

On December 19, 2012, Protelindo Towers B.V. completed the acquisition of 261 towers from KPN B.V. ("KPN"), a leading telecommunications service provider in the Netherlands, by purchasing all of the shares of Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V., and Antenna Mast Company (IV) B.V. (the "Mast Companies"). The consideration paid for the purchase of the towers was €75,000,000 (plus transfer taxes). The Company has an indirect capital and voting interest of 56% in each of the Mast Companies. The Mast Companies were incorporated under the laws of the Netherlands on December 19, 2012 as a result of, and acquired the towers by means of, a legal demerger of KPN.

This acquisition transaction resulted in recognizing goodwill and intangible assets of Rp157,155 and Rp586,376, respectively derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable assets and liabilities of the Mast Companies.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM(lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil
alih

Nilai wajar asset dan liabilitas Mast Companies
yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi
adalah sebagai berikut:

**Nilai wajar
yang diakui
pada saat akuisisi/
Fair value
recognized
on acquisition**

Aset	
Tanah	14.406
Menara	278.661
Beban dibayar dimuka	1.781
Aset pajak tangguhan	8.005
Hubungan pelanggan (Catatan 11)	586.376
	889.229

Assets	
Land	
Towers	
Prepayments	
Deferred tax assets	
Customers relationship (Note 11)	

Liabilitas

Estimasi liabilitas restorasi aset

32.031

Liabilities
Estimated liabilities for assets restoration

**Jumlah aset neto teridentifikasi
pada nilai wajar**

857.198

**Total identifiable net assets
at fair value**

Goodwill yang timbul pada saat
akuisisi (Catatan 10)

157.155

Goodwill arising on
acquisition (Note 10)

Imbalan yang dialihkan

1.014.353

Purchase consideration transferred

Goodwill sebesar Rp157.155 merupakan nilai
sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi
melalui perolehan skala ekonomis atas sewa
menara.

The goodwill of Rp157,155 reflects the
synergies value expected arising from the
acquisition through economies of scale of
tower leases.

KNP diukur berdasarkan proporsi kepemilikan
KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari
entitas yang diakuisisi.

The NCI is measured using the proportion of
NCI's ownership of net identifiable assets of
the acquired entity.

Pada tanggal 11 Februari 2013, Protelindo
Towers B.V. dan Mast Companies
menandatangani Akta Merger dihadapan
deputi B.J. Kuck, civil law notary di
Amsterdam. Berdasarkan Akta Merger
tersebut, Mast Companies melebur dengan
dan menjadi Protelindo Towers B.V., yang
berlaku efektif pada tanggal 12 Februari 2013.

On February 11, 2013, Protelindo Towers B.V.
and the Mast Companies executed a Deed of
Merger before a deputy of B.J. Kuck, civil law
notary in Amsterdam. Pursuant to the Deed of
Merger, the Mast Companies merged with and
into Protelindo Towers B.V., which became
effective on February 12, 2013.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan berita acara rapat *managing board* dari Protelindo Netherlands B.V. yang diadakan pada tanggal 22 Juli 2013, para pemegang saham Protelindo Netherlands B.V. telah menyetujui entitas anak tersebut untuk melakukan pembagian dividen tunai sebesar €211.532 (setara Rp2.801) kepada Protelindo Luxembourg S.à r.l. dan sebesar €166.545 (setara Rp2.205) kepada Management Tower Europe S.à r.l.

Berdasarkan berita acara rapat *managing board* dari Protelindo Netherlands B.V. tanggal 21 Oktober 2013, para pemegang saham Protelindo Netherlands B.V. telah menyetujui perseroan tersebut untuk melakukan pembagian dividen tunai sebesar EUR27.974,70 (setara Rp434) kepada Protelindo Luxembourg S.à r.l. dan sebesar EUR22.025,30 (setara Rp341) kepada Management Tower Europe S.à r.l..

Berdasarkan berita acara rapat *managing board* dari Protelindo Towers B.V. tanggal 21 Oktober 2013, pemegang saham tunggal Protelindo Towers B.V. telah menyetujui perseroan tersebut untuk melakukan pembagian dividen tunai sebesar EUR405.799,59 (setara Rp6.300) kepada Protelindo Netherlands B.V..

Berdasarkan keputusan manajer tunggal dari Protelindo Luxembourg S.à r.l. tanggal 23 Desember 2013, manajer tunggal Protelindo Luxembourg S.à r.l. telah menyetujui perseroan tersebut untuk melakukan pembagian dividen tunai sebesar EUR10.000 (setara Rp166) kepada Perseroan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 28 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Based on minutes of the meeting of the managing board of Protelindo Netherlands B.V. on July 22, 2013, the shareholders of Protelindo Netherlands B.V. have approved for the subsidiary to distribute cash dividends in the amount of €211,532 (equivalent to Rp2,801) to Protelindo Luxembourg S.à r.l. and €166,545 (equivalent to Rp2,205) to Management Tower Europe S.à r.l.

Based on minutes of the meeting of the managing board of Protelindo Netherlands B.V. on October 21, 2013, the shareholders of Protelindo Netherlands B.V. have approved the company to distribute cash dividend in the amount of EUR27,974.70 (equivalent to Rp434) to Protelindo Luxembourg S.à r.l. and EUR22,025.30 (equivalent to Rp341) to Management Tower Europe S.à r.l..

Based on minutes of the meeting of the managing board of Protelindo Towers B.V. on October 21, 2013, the sole shareholder of Protelindo Towers B.V. has approved the company to distribute cash dividend in the amount of EUR405,799.59 (equivalent to Rp6,300) to Protelindo Netherlands B.V..

Based on written resolutions of the sole manager of Protelindo Luxembourg S.à r.l. on December 23, 2013, the sole manager of Protelindo Luxembourg S.à r.l. has approved the company to distribute cash dividend in the amount of EUR10,000 (equivalent to Rp166) to the Company's.

d. Completion of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company October 28, 2014.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit) dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012.

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the nine-month periods ended September 30, 2014 (unaudited) and 2013 and as of and years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the financial statements of each of the Company's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anaknya, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perseroan baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua saldo dan transaksi antar Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its subsidiaries, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the financial statements of the subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiary is fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi, dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combination

Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition charged directly and included in administrative expenses.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjenji setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrument Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjenji tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination (continued)

When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.

Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the compensations are less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired CGU is set up.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditanah.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination (continued)

If goodwill has been allocated to CGU and specific operation on CGU is discontinued, the goodwill associated with discontinued operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.

d. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosure". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated as well as individual financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

- d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- d. Transactions with related parties (continued)
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank
dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3
bulan atau kurang sejak saat penempatan atau
pembelian dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih
rendah antara biaya perolehan dan nilai
realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan
dengan menggunakan metode *first-in, first-out*
(FIFO). Nilai realisasi bersih adalah taksiran
harga jual dalam kegiatan usaha normal.
Perseroan dan entitas anaknya menentukan
penyisihan persediaan usang berdasarkan
hasil penelaahan terhadap keadaan
persediaan pada akhir tahun.

g. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian
merupakan perjanjian sewa atau perjanjian
yang mengandung sewa didasarkan atas
substansi perjanjian pada tanggal awal sewa
dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung
pada penggunaan suatu aset dan perjanjian
tersebut memberikan suatu hak untuk
menggunakan aset tersebut. Sewa yang
mengalihkan secara substansial seluruh risiko
dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan
aset, diklasifikasikan sebagai sewa
pembayaran. Selanjutnya, suatu sewa
diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika
sewa tidak mengalihkan secara substansial
seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan
kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

*Cash and cash equivalents comprise cash on
hand and in banks and short-term deposits
with an original maturity of 3 months or less at
the time of placements and not restricted as to
use.*

f. Inventories

*Inventories are stated at the lower of cost or net
realizable value. Cost is determined based on
the first-in, first-out (FIFO) method. Net
realizable value is the estimated selling price in
the ordinary course of business. The Company
and its subsidiaries provide a provision for
inventory obsolescence based on a review of
the usability of inventories at the end of the
year.*

g. Leases

*The determination of whether an arrangement
is, or contains, a lease is based on the
substance of the arrangement at the inception
date and whether the fulfillment of the
arrangement is dependent on the use of a
specific asset and the arrangement conveys a
right to use the asset. Leases that transfer
to the lessee substantially all of the risks and
rewards incidental to ownership of the leased
item are classified as finance leases. Leases
which do not transfer substantially all of the
risks and rewards incidental to ownership of
the leased item are classified as operating
leases.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessee

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan dan entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessee

- i) *Under a finance lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets and liabilities in its consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.*
- ii) *Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessor

- i) Dalam sewa pembiayaan Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii) Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi (Catatan 21). Sewa kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

h. Aset tetap dan penyusutan

Perseroan dan entitas anaknya telah memiliki model revaluasi untuk menara dan model biaya untuk aset tetap lainnya.

Menara dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Penilaian dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessors

- i) *Under finance lease, The Company and its subsidiaries are required to recognize assets held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and its subsidiaries net investments in the finance lease.*
- ii) *The Company and its subsidiaries are required to present assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income (Note 21). Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.*

h. Fixed assets and depreciation

The Company and its subsidiaries have chosen the revaluation model for towers and the cost model for other fixed assets.

Towers are measured at fair value less accumulated depreciation and impairment losses recognized after the date of the revaluation.

Valuations are performed periodically to ensure that their fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Setiap surplus revaluasi dikreditkan ke akun surplus revaluasi menara di bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian kecuali kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Penurunan nilai akibat revaluasi diakui dalam laporan laba rugi kecuali penurunan nilai akibat revaluasi tersebut mengurangi jumlah selisih revaluasi yang ada untuk aset yang sama yang diakui di akun surplus revaluasi menara dalam ekuitas.

Surplus revaluasi menara yang dipindahkan secara berkala setiap tahun ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Dalam laporan keuangan konsolidasian surplus revaluasi menara diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

Aset tetap lainnya, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Any revaluation surplus is credited to the revaluation surplus on towers account in the equity section of the consolidated statements of financial position, except to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same assets previously recognized in the statement of income, in which case such portion of the increase is recognized in the statement of income. A revaluation deficit is recognized in the statement of income, except to the extent that it offsets an existing surplus on the same assets recognized in the revaluation surplus on towers in equity.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus on towers to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

In the consolidated financial statements, revaluation surplus on towers is recognized as other comprehensive income.

Other fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated profit or loss as incurred.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Menara-menara	20	Towers
Mesin	8	Machinery
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan bermotor	8	Motor vehicles
Peralatan proyek	4	Field equipment
Perabotan kantor	3-5	Furniture and fixtures

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial period.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Nilai menara termasuk estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan menara, dan untuk restorasi lokasi menara. Liabilitas tersebut dicatat sebagai provisi biaya pembongkaran asset dalam akun provisi jangka panjang.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya, kecuali menara yang sebelumnya direvaluasi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Dalam kasus ini, penurunan ini juga diakui dalam pendapatan komprehensif lain sampai dengan jumlah revaluasi sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

The value of the tower includes the initial estimated cost for dismantling and relocating the tower and for restoration of the tower location. This liability is recorded as assets retirement obligation under long-term provision.

i. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in consolidated statement of comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset, except for tower revalued when the revaluation was taken to other comprehensive income. In this case, the impairment is also recognised in other comprehensive income up to the amount of any previous revaluation.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

j. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognised. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

j. Employee benefits liabilities

The Company and its subsidiaries recognize employee benefits liabilities in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding "Accounting for Employee Benefits" based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas induk. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee benefits liabilities (continued)

The cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of each employee.

Gains or losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employee covered by a plan or when there is an amendment of a defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Gains or losses on settlement are recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

k. Foreign currency transactions and balances

The Company's consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the parent company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit) dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas operasi luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan dan akun-akun laba rugi dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs yang timbul atas penjabaran tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	30 September/ September 30, 2014	2013 (angka penuh)/ (full amount)	2012 (angka penuh)/ (full amount)	2011 (angka penuh)/ (full amount)
Rupiah/1 Dolar AS	12.212	12.189	9.670	9.068
Rupiah/1 EUR	15.495	16.821	12.810	11.739

Rupiah/US Dollar 1
Rupiah/EUR 1

I. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari sewa operasi diakui pada saat diperoleh.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

For consolidation purpose, the assets and liabilities of foreign operations are translated into Rupiah at the rate of exchange prevailing at the reporting date and their income statements are translated at exchange rates prevailing at the dates of the transactions. The exchange differences arising on the translation are recognized in other comprehensive income.

The exchange rates used as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

31 Desember/December 31,

	30 September/ September 30, 2014	2013 (angka penuh)/ (full amount)	2012 (angka penuh)/ (full amount)	2011 (angka penuh)/ (full amount)	
Rupiah/1 Dolar AS	12.212	12.189	9.670	9.068	Rupiah/US Dollar 1
Rupiah/1 EUR	15.495	16.821	12.810	11.739	Rupiah/EUR 1

I. Revenue and expense recognition

Rental income is recognized when earned.

Expenses are recognized as incurred.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam periode/tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period/year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statements of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to the current profit or loss, except to the extent that the changes relate to items previously charged or credited to equity. Deferred income tax assets relating to the carry forward of tax losses are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the tax losses can be utilized.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan dan entitas anaknya mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus Perseroan dan entitas anaknya yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding Perseroan secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan liabilitas perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

n. Segmen operasi

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by The Company and its subsidiaries, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which case the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed by the Company and its subsidiaries, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive outcome of the Company's appeal is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

n. Operating segments

The Company and its subsidiaries adopted PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments".

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap atas tingkat bunga untuk melindungi risiko atas kenaikan tingkat bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laba rugi.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Operating segments (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-company and its subsidiaries balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

o. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Company and its subsidiaries uses derivative financial instruments such as interest rate swaps to hedge its interest rate risks.

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statements of financial position and are carried at fair value.

Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge are recognized directly in profit or loss.

The fair value of interest rate swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan dan entitas anak melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke laba rugi Perseroan dan entitas anaknya ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designates and documents the hedge relationship to which the Company and its subsidiaries wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash flow hedges

The effective portion of gains or losses on hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

Amounts recognized in equity are transferred to the Company and its subsidiaries' profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts recognized in equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

p. Laba neto per saham dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk periode sembilan bulan berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing berjumlah 3.322.620.187 saham.

q. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment affects profit or loss.

p. Earning per share

Net income per share is computed by dividing net income for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding for the nine-month periods ended on September 30, 2014, and years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 was 3,322,620,187 shares each of.

q. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

*Initial recognition and measurement
(continued)*

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each end of financial period.

The Company and its subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables, and other non-current assets - deposits which fall under the loans and receivables category.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perseroan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan entitas anaknya. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihannya tersebut diakui pada laba atau rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya terdiri dari utang pembangunan menara dan lainnya, utang lain-lain - pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan utang jangka panjang yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Utang swap tingkat bunga setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar (Catatan 2o).

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

*Initial recognition and measurement
(continued)*

The Company and its subsidiaries financial liabilities include tower construction and other payables, other payables - third parties, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses and long-term loans which falls under financial liabilities measured at amortized cost category.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Interest rate swap payables are subsequently measured at fair value (Note 2o).

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substancial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

s. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana goodwill tersebut timbul.

t. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 2 sampai 15 tahun.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

t. Intangible assets

Intangible assets consist of customer relationship acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationship have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationship over their estimated useful lives of 2 to 15 years.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan entitas anaknya.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATION

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2q.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expected to collect.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anaknya merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan entitas anaknya, mata uang fungsional Perseroan adalah dalam Rupiah, Protelindo Finance B.V. mata uang fungsionalnya adalah AS Dolar sedangkan entitas anak lainnya yang berdomisili di Belanda dan Luxembourg mata uang fungsionalnya adalah Euro.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 30 September 2014 adalah Rp191.345 (31 Desember 2013: Rp207.730; 31 Desember 2012: Rp158.190; 31 Desember 2011: Rp nihil). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)

Judgments(continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. Further details are shown in Note 5.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company and its subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its subsidiaries management assessment, Protelindo's functional currency is in Rupiah, Functional currency for Protelindo Finance B.V. is US Dollar while functional currency for other subsidiaries domiciled in Netherland and Luxembourg are Euro.

Purchase Price Allocation and Goodwill
Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' goodwill as of September 30, 2014 was Rp191,345 (December 31, 2013: Rp207,730; December 31, 2012: Rp158,190; December 31, 2011: Rp nil). Further details are disclosed in Note 10.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Sewa Pembiayaan

Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan atas sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)

Judgments(continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment (continued)

In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Leases

The Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for a specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out on operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 21.

The determination of the Company and its subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 21.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 40.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 40.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19e.

Revaluasi Aset Tetap - Menara

Revaluasi aset tetap menara Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap menara yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19e.

Revaluation on Fixed Assets - Towers

The Company's fixed assets - towers revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Company's assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset - towers. Further details are disclosed in Note 9.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			Cash on hand
		2013	2012	2011	
Kas	2.238	2.081	1.726	1.112	
Rekening giro					Current account
Bank - pihak ketiga					Cash in banks - third parties
Rupiah:					Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	30.244	21.288	399	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.258	9.089	1.199	2.556	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Standard Chartered Bank, Indonesia	97	98	-	-	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	-	103	3.428	816	PT Bank Syariah Mandiri
	36.599	30.578	5.026	3.372	
Dolar AS:					US Dollars:
DBS Bank Ltd, Singapura	1.071.015	516.552	228.047	31.822	DBS Bank Ltd, Singapore
JPMorgan Chase, N.A., Singapura	615.180	609.720	-	-	JPMorgan Chase, N.A., Singapore
Bank of America, Singapura	304.136	-	-	-	Bank of America, Singapore
ING Bank N.V.	107.384	8.221	141.292	-	ING Bank N.V.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	72.367	67.094	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.594	1.415	3.697	1.894	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
CIMB Berhad, Singapura	122	-	-	-	CIMB Berhad, Singapore
Standard Chartered Bank, Indonesia	118	120	-	-	Standard Chartered Bank, Indonesia
ABN Amro Bank N.V.	-	-	1	-	ABN Amro Bank N.V.
	2.172.916	1.203.122	373.037	33.716	
Euro:					Euro:
ING Bank N.V.	98.496	97.813	58.924	-	ING Bank N.V.
	2.308.011	1.331.513	436.987	37.088	
Bank - pihak berelasi (Catatan 36)					Cash in banks - related party (Note 36)
Rupiah:					Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk.	98.076	168.190	685.400	606.056	PT Bank Central Asia Tbk.
	98.076	168.190	685.400	606.056	
	2.408.325	1.501.784	1.124.113	644.256	

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014, tingkat bunga untuk rekening giro di bank adalah sebesar 2,00% per tahun untuk rekening Rupiah (tahun yang berakhir 31 Desember 2013: 2,05% per tahun; tahun yang berakhir 31 Desember 2012: 2,05% per tahun; tahun yang berakhir 31 Desember 2011: 2,5%), 0,10% per tahun untuk rekening Dolar AS (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013: 0,25% per tahun; tahun yang berakhir 31 Desember 2012: 0,0% per tahun; tahun yang berakhir 31 Desember 2011: 0,0% per tahun) dan 0,10% per tahun untuk rekening Euro (tahun yang berakhir 31 Desember 2013: 0,40% per tahun; tahun yang berakhir 31 Desember 2012: 0,65% per tahun).

For the nine-month period ended September 30, 2014, current account in banks earned interest at the rates of 2.00% per annum for Rupiah (year ended December 31, 2013: 2.05% per annum; year ended December 31, 2012: 2.05% per annum year ended December 31, 2011: 2.5% per annum), 0.10% per annum for US Dollars (year ended December 31, 2013: 0.25% per annum; year ended December 31, 2012: 0.0%; year ended December 31, 2011: 0.0% per annum) and 0.10% per annum for Euro (year ended December 31, 2013: 0.40% per annum; year ended December 31, 2012: 0.65% per annum).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			Third parties: Rupiah US Dollars Euro
		2013	2012	2011	
Pihak ketiga:					
Rupiah	747.827	553.366	213.364	219.622	
Dolar AS	88.738	125.124	54.946	988	
Euro	21.774	39.270	828	-	
	858.339	717.760	269.138	220.610	
Dikurangi:					Less:
Cadangan penurunan nilai	(184.097)	(44.007)	(7.537)	(26.008)	Allowance for impairment
	674.242	673.753	261.601	194.602	

Rincian piutang usaha berdasarkan nama
pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			PT Bakrie Telecom Tbk. PT Telekomunikasi Selular PT Hutchison 3 Indonesia PT XL Axiata Tbk. PT Indosat Tbk. PT Smartfren Telecom Tbk. KPN B.V. PT Internux PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. T-Mobile, Netherlands B.V. Vodafone Libertel N.V. PT Sampoerna Telecom Indonesia PT Smart Telecom PT Berca Global-Access PT Axis Telekom Indonesia PT First Media Tbk.
		2013	2012	2011	
PT Bakrie Telecom Tbk.	343.024	200.717	54.455	40.631	
PT Telekomunikasi Selular	246.487	164.624	86.927	54.713	
PT Hutchison 3 Indonesia	107.981	143.023	69.112	5.558	
PT XL Axiata Tbk.	57.519	9.983	12.209	27.579	
PT Indosat Tbk.	33.075	19.223	16.331	4.569	
PT Smartfren Telecom Tbk.	22.152	2.229	495	75.674	
KPN B.V.	14.347	1.978	-	-	
PT Internux	12.687	7.524	-	-	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	9.721	23.523	11.739	9.376	
T-Mobile, Netherlands B.V.	4.033	19.479	442	-	
Vodafone Libertel N.V.	3.394	17.813	386	-	
PT Sampoerna Telecom Indonesia	1.790	1.732	1.719	70	
PT Smart Telecom	1.191	526	2.023	1	
PT Berca Global-Access	938	-	-	1.386	
PT Axis Telekom Indonesia	-	105.386	8.402	1.053	
PT First Media Tbk.	-	-	4.898	-	
	858.339	717.760	269.138	220.610	
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(184.097)	(44.007)	(7.537)	(26.008)	Less: Allowance for impairment
	674.242	673.753	261.601	194.602	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			Current Overdue: 1 - 30 days 31 - 60 days 61 - 90 days Over 90 days
		2013	2012	2011	
Belum jatuh tempo	453.196	431.025	205.453	174.605	
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	59.626	44.879	30.164	19.781	
31 - 60 hari	49.731	66.220	19.864	16.686	
61 - 90 hari	17.598	3.030	2.437	7.703	
Lebih dari 90 hari	278.188	172.606	11.220	1.835	
	858.339	717.760	269.138	220.610	
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(184.097)	(44.007)	(7.537)	(26.008)	Less: Allowance for impairment
	674.242	673.753	261.601	194.602	

The aging of trade receivables is as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			<i>Beginning balance</i>
		2013	2012	2011	
Saldo awal	44.007	7.537	26.008	362	
Penambahan cadangan penurunan nilai	140.090	36.470	1.971	1.386	<i>Additional of allowance for impairment</i>
Penghapusan piutang	-	-	(20.442)	-	<i>Write off of receivable</i>
Pemindahan dari/(ke) aset tidak lancar lainnya	-	-	-	24.260	<i>Transfer from/(to) other non-current assets</i>
Saldo akhir	184.097	44.007	7.537	26.008	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

6. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			<i>Repeater spare parts inventories</i>
		2013	2012	2011	
Persediaan suku cadang pemancar	508	508	508	937	

Manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan suku cadang pemancar dapat digunakan dan penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

6. INVENTORIES

Management believes that the repeater spare parts inventories can be used and a provision for obsolete inventories was not considered necessary.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			<i>Prepaid insurance Prepaid office rental Others</i>
		2013	2012	2011	
Asuransi dibayar dimuka	13.191	13.299	9.852	5.876	
Sewa kantor	4.664	3.169	2.233	1.362	
Lainnya	1.406	-	-	-	
19.261	16.468	12.085	7.238		

7. PREPAID EXPENSES

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			
		2013	2012	2011	
Pihak ketiga:					<i>Third parties:</i>
Piutang sewa pembiayaan	54	148	471	1.881	<i>Finance lease receivable</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(8)	(23)	(99)	(789)	<i>Unearned finance lease income</i>
Investasi sewa pembiayaan neto	46	125	372	1.092	<i>Net investment in finance lease</i>
Angsuran piutang sewa pembiayaan yang akan diterima menurut tanggal jatuh tempo dalam:					<i>Installments of finance lease receivable due within:</i>
Kurang dari satu tahun	54	147	454	1.553	<i>Less than one year</i>
Satu sampai lima tahun	-	1	17	328	<i>One to five years</i>
	54	148	471	1.881	

Berdasarkan perjanjian No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004 tanggal 12 Februari 2004, Perseroan menyewakan beberapa sistem pemancar dan jaringan *indoor base transceiver station repeaters* kepada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. untuk jangka waktu sewa selama 9 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Uji Fungsi. Sistem pemancar tersebut akan diserahkan ke PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. pada akhir masa sewa yaitu mulai Desember 2012 sampai dengan November 2014. Lihat Catatan 35m.

Pemancar-pemancar tersebut telah diasuransikan kepada PT AIG Insurance Indonesia (dahulu PT Chartis Insurance Indonesia) dan PT Asuransi Bintang Tbk., terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan di tahun 2014 sebesar Rp1.086 (2013: Rp2.998; 2012: Rp 8.955 dan 2011: Rp8.955). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Based on agreement No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004 dated February 12, 2004, the Company leases repeater systems and indoor base transceiver station networks (repeaters) to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. with lease terms of 9 years starting from various commencement dates based on the results of acceptance of operation ("Berita Acara Uji Fungsi"). The repeaters will be transferred to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. at the end of the lease periods starting in December 2012 through November 2014. See Note 35m.

The repeaters are insured with PT AIG Insurance Indonesia (formerly PT Chartis Insurance Indonesia) and PT Asuransi Bintang Tbk. against fire, theft and other possible risks in 2014 for Rp1,086 (2013: Rp2,998; 2012: Rp 8,955; 2011: Rp8,955). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible risks.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014

	Saldo 31 Des./ Balance Dec. 31, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Revaluasi/ Revaluations	Selisih kurs/ Foreign exchange	Saldo 30 Sep./ Balance Sep. 30, 2014	Acquisition cost
Harga perolehan								
<i>Pemilikan langsung Biaya/penilaian kembali:</i>								
Tanah	19.732	-	-	-	-	(1.502)	18.230	<i>Direct Ownership Cost/evaluation:</i>
Menara-menara	11.686.775	92.898	(22.952)	1.215.260	-	(29.096)	12.942.885	Land Towers
Mesin	70	-	-	-	-	-	70	Machinery
Peralatan kantor	50.262	10.422	(574)	677	-	(6)	60.781	Office equipment
Kendaraan bermotor	3.547	1.270	(751)	-	-	-	4.066	Motor vehicles
Peralatan proyek	18.097	1.496	-	-	-	-	19.593	Field equipment
Perabotan kantor	37.932	363	-	4.045	-	-	42.340	Furniture and fixtures
	11.816.415	106.449	(24.277)	1.219.982	-	(30.604)	13.087.965	
Aset dalam penyelesaian	109.141	1.273.640	-	(1.219.982)	-	(1)	162.798	Construction in progress
	11.925.556	1.380.089	(24.277)	-	-	(30.605)	13.250.763	
<i>Akumulasi penyusutan:</i>								
Manara-menara	668.392	552.408	(7.316)	-	-	(1.855)	1.211.629	<i>Accumulated depreciation:</i>
Mesin	25	7	-	-	-	-	32	Towers Machinery
Peralatan kantor	22.532	8.998	(560)	-	-	-	30.970	Office equipment
Kendaraan bermotor	1.169	396	(625)	-	-	-	940	Motor vehicles
Peralatan proyek	6.069	1.756	-	-	-	-	7.825	Field equipment
Perabotan kantor	25.091	7.409	-	-	-	-	32.500	Furniture and fixtures
	723.278	570.974	(8.501)	-	-	(1.855)	1.283.896	
Nilai buku neto	11.202.278						11.966.867	Net book value

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013

Year ended December 31, 2013

	Saldo 31 Des./ Balance Dec. 31, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Revaluasi/ Revaluations	Selisih kurs/ Foreign exchange	Saldo 31 Des./ Balance Dec. 31, 2013	Acquisition cost
Harga perolehan								
<i>Pemilikan langsung Biaya/penilaian kembali:</i>								
Tanah	15.031	160	-	-	-	4.541	19.732	<i>Direct Ownership Cost/evaluation:</i>
Menara-menara	10.252.986	231.302	(13.520)	1.128.165	-	87.842	11.686.775	Land Towers
Mesin	70	-	-	-	-	-	70	Machinery
Peralatan kantor	27.622	12.333	(86)	10.364	-	29	50.262	Office equipment
Kendaraan bermotor	3.801	-	(254)	-	-	-	3.547	Motor vehicles
Peralatan proyek	18.097	-	-	-	-	-	18.097	Field equipment
Perabotan kantor	33.190	1.384	-	3.358	-	-	37.932	Furniture and fixtures
	10.350.797	245.179	(13.860)	1.141.887	-	92.412	11.816.415	
Aset dalam penyelesaian	117.153	1.133.875	-	(1.141.887)	-	-	109.141	Construction in progress
	10.467.950	1.379.054	(13.860)	-	-	92.412	11.925.556	
<i>Akumulasi penyusutan:</i>								
Menara-menara	-	669.223	(4.190)	-	-	3.359	668.392	<i>Accumulated depreciation:</i>
Mesin	16	9	-	-	-	-	25	Towers Machinery
Peralatan kantor	13.799	8.741	(10)	-	-	2	22.532	Office equipment
Kendaraan bermotor	969	451	(251)	-	-	-	1.169	Motor vehicles
Peralatan proyek	3.803	2.266	-	-	-	-	6.069	Field equipment
Perabotan kantor	17.478	7.613	-	-	-	-	25.091	Furniture and fixtures
	36.065	688.303	(4.451)	-	-	3.361	723.278	
Nilai buku neto	10.431.885						11.202.278	Net book value

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

Year ended December 31, 2012

	Saldo 31 Des 2011/ Dec 31, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*/ Reclassifica- tions*	Revaluasi/ Revaluations	Selisih kurs/ Foreign exchange	Saldo 31 Des 2012/ Balance Dec 31, 2012	
Harga perolehan								
<i>Pemilikan langsung</i>								
Biaya/penilaian kembali:								
Tanah	530	14.469	-	-	-	32	15.031	<i>Direct Ownership Cost/evaluation:</i>
Menara-menara	7.275.428	1.387.149	(1.165)	(423.775)	2.014.863	486	10.252.986	Land Towers
Mesin	70	-	-	-	-	-	70	Machinery
Peralatan kantor	18.242	9.778	(398)	-	-	-	27.622	Office equipment
Kendaraan bermotor	1.005	2.796	-	-	-	-	3.801	Motor vehicles
Peralatan proyek	17.611	486	-	-	-	-	18.097	Field equipment
Perabotan kantor	23.750	8.022	-	1.418	-	-	33.190	Furniture and fixtures
	7.336.636	1.422.700	(1.563)	(422.357)	2.014.863	518	10.350.797	
Aset dalam penyelesaian	68.335	428.800	-	(379.982)	-	-	117.153	<i>Construction in progress</i>
	7.404.971	1.851.500	(1.563)	(802.339)	2.014.863	518	10.467.950	
Akumulasi penyusutan:								
Menara-menara	368.185	434.454	(300)	(802.339)	-	-	-	<i>Accumulated depreciation:</i>
Mesin	7	9	-	-	-	-	16	Towers Machinery
Peralatan kantor	9.749	4.206	(156)	-	-	-	13.799	Office equipment
Kendaraan bermotor	642	327	-	-	-	-	969	Motor vehicles
Peralatan proyek	1.579	2.224	-	-	-	-	3.803	Field equipment
Perabotan kantor	11.871	5.607	-	-	-	-	17.478	Furniture and fixtures
	392.033	446.827	(456)	(802.339)			36.065	
Nilai buku neto	7.012.938						10.431.885	<i>Net book value</i>

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011

Year ended December 31, 2011

	Saldo 31 Des 2010/ Dec 31, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifica- tions*	Revaluasi/ Revaluations	Selisih kurs/ Foreign exchange	Saldo 31 Des 2011/ Balance Dec 31, 2011	
Harga perolehan								
<i>Pemilikan langsung</i>								
Biaya/penilaian kembali:								
Tanah	-	530	-	-	-	-	530	<i>Direct Ownership Cost/evaluation:</i>
Menara-menara	6.082.000	476.436	(6.469)	723.461	-	-	7.275.428	Land Towers
Mesin	-	70	-	-	-	-	70	Machinery
Peralatan kantor	12.401	5.841	-	-	-	-	18.242	Office equipment
Kendaraan bermotor	1.005	-	-	-	-	-	1.005	Motor vehicles
Peralatan proyek	2.744	14.867	-	-	-	-	17.611	Field equipment
Perabotan kantor	10.515	13.235	-	-	-	-	23.750	Furniture and fixtures
	6.108.665	510.979	(6.469)	723.461			7.336.636	
Aset dalam penyelesaian	40.641	751.155	-	(723.461)	-	-	68.335	<i>Construction in progress</i>
	6.149.306	1.262.134	(6.469)				7.404.971	
Akumulasi penyusutan:								
Menara-menara	-	368.907	(722)	-	-	-	368.185	<i>Accumulated depreciation:</i>
Mesin	-	7	-	-	-	-	7	Towers Machinery
Peralatan kantor	6.253	3.496	-	-	-	-	9.749	Office equipment
Kendaraan bermotor	518	124	-	-	-	-	642	Motor vehicles
Peralatan proyek	199	1.380	-	-	-	-	1.579	Field equipment
Perabotan kantor	7.576	4.295	-	-	-	-	11.871	Furniture and fixtures
	14.546	378.209	(722)				392.033	
Nilai buku neto	6.134.760						7.012.938	<i>Net book value</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit) dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan merevaluasi menara berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen tertanggal 20 Februari 2013. Nilai wajar menara dihitung menggunakan nilai rata-rata tertimbang dari pendekatan arus kas yang didiskontokan dan biaya pengganti yang disusutkan. Berikut ini asumsi-asumsi yang dipakai oleh penilai dalam menghitung nilai wajar atas menara:

31 Des./Dec. 31, 2012

Tingkat diskonto (per tahun)	12,6%	Discount rate (per annum)
Tingkat inflasi (per tahun)	6,1% - 7,0%	Inflation rate (per annum)
Umur manfaat menara	20 tahun/years	Useful lives of towers

Berdasarkan laporan penilaian tanggal 20 Februari 2013, nilai wajar menara pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp9.973.000. Nilai wajar ini tidak termasuk nilai wajar menara di Belanda yang berasal dari akuisisi entitas anak per tanggal 19 Desember 2012.

Jika menara diukur dengan model biaya perolehan, jumlah tercatat menara adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			
		2013	2012	2011	
Biaya perolehan	11.498.368	10.230.637	8.790.720	7.026.172	Acquisition cost
Akumulasi depresiasi	(2.217.216)	(1.812.017)	(1.317.154)	(934.843)	Accumulated depreciation
	9.281.152	8.418.620	7.473.566	6.091.329	

Pada tanggal 30 September 2014, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT AIG Insurance Indonesia (dahulu PT Chartis Insurance Indonesia), PT Asuransi Bintang dan Amlin Europe terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp6.834.916 (31 Desember 2013: Rp7.163.578; 31 Desember 2012: Rp5.012.715, dan 2011: Rp4.511.217). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp570.974 (tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013: Rp688.303; 31 Desember 2012: Rp446.827 dan 31 Desember 2011: Rp378.209) (Catatan 28).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2012, the Company revalued its towers based on a valuation performed by KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser dated February 20, 2013. The fair value of the towers was determined using a weighted average of discounted cash flows and depreciated replacement cost approach. The following assumptions have been used to determine the fair value of the towers:

Based on the appraisal report dated February 20, 2013, the fair value of towers as of December 31, 2012 was Rp9,973,000. This fair value exclude fair value of towers in Netherland from acquisition by subsidiary on December 19, 2012.

If the towers were measured using the cost model, the carrying amounts would be as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			
		2013	2012	2011	
Biaya perolehan	11.498.368	10.230.637	8.790.720	7.026.172	Acquisition cost
Akumulasi depresiasi	(2.217.216)	(1.812.017)	(1.317.154)	(934.843)	Accumulated depreciation
	9.281.152	8.418.620	7.473.566	6.091.329	

As of September 30, 2014, all of fixed assets, except land, are insured with PT AIG Insurance Indonesia (formerly PT Chartis Insurance Indonesia), PT Asuransi Bintang and Amlin Europe against fire theft and other possible risks for Rp6,834,916 (December 31, 2013: Rp7,163,578 and December 31, 2012: Rp5,012,715, and 2011: Rp4,511,217). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation expense charged during the period ended September 30, 2014 amounted to Rp570,974 (years ended December 31, 2013: Rp688,303; December 31, 2012: Rp446,827 and December 31, 2011: Rp378,209) (Note 28).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

30 September 2014:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Menara-menara	50%	24.810	November/ November 2014	Towers
Menara-menara	25%	137.943	Desember/ December 2014	Towers
Perangkat lunak	10%	45	Januari/ January 2015	Software
162.798				

31 Desember 2013:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Menara-menara	75%	51.640	Januari/ January 2014	Towers
Menara-menara	50%	33.616	Februari/ February 2014	Towers
Menara-menara	25%	23.885	Maret/ March 2014	Towers
109.141				

31 Desember 2012:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Menara-menara	75%	10.864	Januari/ January 2013	Towers
Menara-menara	50%	35.968	Februari/ February 2013	Towers
Menara-menara	25%	16.195	Maret/ March 2013	Towers
Menara-menara	10%	45.828	April/ April 2013	Towers
Perangkat lunak	10%	8.298	April/ April 2013	Software
117.153				

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit) dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2011:

	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Menara-menara	75%	15.831	Januari/ January 2012	Towers
Menara-menara	50%	15.152	Februari/ February 2012	Towers
Menara-menara	25%	11.302	Maret/ March 2012	Towers
Menara-menara	10%	26.050	April/ April 2012	Towers
		68.335		

Pada tanggal 30 September 2014, dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of September 30, 2014, and December 31, 2013, 2012 and 2011, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

10. GOODWILL

Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014

	31 Desember/ December 31, 2013	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Selisih kurs/ Foreign Exchange	30 September/ September 30 2014	
Harga perolehan: Goodwill	207.730	-	-	(16.385)	191.345	Acquisition cost: Goodwill

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013

Year ended December 31, 2013

	31 Desember/ December 31, 2012	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Desember/ December 31, 2013	
Harga perolehan: Goodwill	158.190	-	-	49.540	207.730	Acquisition cost: Goodwill

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. GOODWILL (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

	31 Desember/ December 31, 2011	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Desember/ December 31, 2012	Acquisition cost: Goodwill
Harga perolehan: Goodwill	-	157.155	-	1.035	158.190	

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi entitas anak Perseroan, Mast Companies pada tanggal 19 Desember 2012 sebesar Rp157.155 yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset neto Mast Companies yang dapat diidentifikasi (Catatan 1c). Goodwill ini dicatat pada entitas anak perusahaan, Protelindo Tower B.V.

Entias anak melakukan pengujian penurunan setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen. Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Tingkat diskonto	8.3%	8.3%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan berkelanjutan	3%-7.5%	3%-7.5%	Perpetuity growth rate

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 and 2012 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

Goodwill was resulted from acquisition of the Company's subsidiaries, the Mast Companies, on December 19, 2012 of Rp157,155 which was derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets of the Mast Companies (Note 1c). The Goodwill is recorded in the subsidiary, Protelindo Tower B.V.

The subsidiary performed its annual impairment tests on this CGU based on fair value less cost to sell using discounted cash flow projections. The impairment tests used management approved cash flows projections, and the following key assumptions:

11. ASET TAKBERWUJUD

Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014

	31 Desember/ December 31, 2013	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Selisih kurs/ Foreign Exchange	30 September/ September 30, 2014	Acquisition cost: Customers relationship
Harga perolehan: Hubungan pelanggan	775.098	-	-	(61.138)	713.960	
Amortisasi: Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	(53.513)	-	(36.679)	5.201	(84.991)	Amortization: Accumulated amortization of customers relationship
	721.585	—	(36.679)	(55.937)	628.969	

11. INTANGIBLE ASSETS

Nine month-period ended September 30, 2014

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013

	31 Desember/ December 31, 2012	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Desember/ December 31, 2013	
Harga perolehan: Hubungan pelanggan	590.253	-	-	184.845	775.098	<i>Acquisition cost: Customers relationship</i>
Amortisasi: Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	-	-	(44.207)	(9.306)	(53.513)	<i>Amortization: Accumulated amortization of customers relationship</i>
	590.253	-	(44.207)	175.539	721.585	

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

	31 Desember/ December 31, 2012	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Desember/ December 31, 2013	
Harga perolehan: Hubungan pelanggan	-	586.376	-	3.877	590.253	<i>Acquisition cost: Customers relationship</i>

Hubungan pelanggan berasal dari transaksi akuisisi entitas anak Perseroan, *Mast Companies* pada tanggal 19 Desember 2012 sebesar Rp586.376 yang merupakan hubungan dengan pelanggan yaitu KPN B.V., Vodafone Libertel N.V., dan T-Mobile, Netherlands B.V.

Amortisasi atas hubungan pelanggan dimulai sejak 1 Januari 2013. Pada tanggal 30 September 2014 alokasi jumlah amortisasi ke dalam laporan laba rugi adalah Rp36.679 (30 September 2013: Rp31.936) (Catatan 28).

Year ended December 31, 2013

	31 Desember/ December 31, 2012	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Desember/ December 31, 2013	
Harga perolehan: Hubungan pelanggan	-	586.376	-	3.877	590.253	<i>Acquisition cost: Customers relationship</i>

Customer relationship was resulted from acquisition of the Company's subsidiaries, namely the *Mast Companies*, on December 19, 2012 of Rp586,376 which represents customer relationship with KPN B.V., Vodafone Libertel N.V., and T-Mobile, Netherlands B.V.

Amortization on customer relationship started on January 1, 2013. As of September 30, 2014, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp36,679 (September 30, 2013: Rp31,936) (Note 28).

12. SEWA LOKASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan beban sewa dibayar dimuka atas tanah atau bangunan untuk menara dan pemancar yang berlokasi di Jawa, Sumatera, pulau lainnya di Indonesia dan Belanda. Masa sewa lokasi adalah 3 tahun sampai 10 tahun.

Sewa lokasi jangka panjang ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

12. LONG-TERM SITE RENTALS

This account represents land or building rental prepayments for towers and repeaters which are located in Java, Sumatra, other islands in Indonesia and Netherlands. The rental periods are from 3 years to 10 years.

These long-term site rentals are amortized on a straight-line basis over the rental period.

30 September 2014/September 30, 2014

	31 Desember/ December 31, 2013	Penambahan/ Additional	Amortisasi/ Amortization	Selisih kurs/ Foreign Exchange	30 September/ September 30, 2014	
Sewa tanah di lokasi menara	1.009.493	402.425	(183.544)	35	1.228.599	<i>Tower site rentals</i>
Sewa lokasi pemancar	239	-	(189)	-	50	<i>Repeater site rentals</i>
	1.009.732	402.425	(183.543)	35	1.228.649	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA LOKASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. LONG-TERM SITE RENTALS (continued)

31 Desember/December 31, 2013				
31 Desember/ December 31, 2012	Penambahan/ Additional	Amortisasi/ Amortization	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Desember/ December 31, 2013
Sewa tanah di lokasi menara	823.176	372.503	(186.614)	428
Sewa lokasi pemancar	620	355	(736)	-
	823.796	372.858	(187.350)	428
				1.009.732
Tower site rentals Repeater site rentals				

31 Desember/December 31, 2012				
31 Desember/ December 31, 2011	Penambahan/ Additional	Amortisasi/ Amortization	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Desember/ December 31 2012
Sewa tanah di lokasi menara	540.783	410.402	(128.009)	-
Sewa lokasi pemancar	1.002	473	(855)	-
	541.785	410.875	(128.864)	-
				823.796
Tower site rentals Repeater site rentals				

31 Desember/December 31, 2011				
31 Desember/ December 31, 2010	Penambahan/ Additional	Amortisasi/ Amortization	Selisih kurs/ Foreign Exchange	31 Desember/ December 31 2011
Sewa tanah di lokasi menara	378.684	259.091	(96.992)	-
Sewa lokasi pemancar	1.670	144	(812)	-
	380.354	259.235	(97.804)	-
				541.785
Tower site rentals Repeater site rentals				

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,		
		2013	2012	2011
Uang muka pembelian aset tetap	49.395	81.970	2.933	3.023
Beban ditangguhkan	7.769	14.858	24.639	10.133
Uang jaminan	5.214	4.291	2.582	1.951
Klaim restitusi pajak penghasilan Pasal 4(2) (Catatan 19g)	2.802	44.897	150.027	150.027
	65.180	146.016	180.181	165.134
Advances for purchase of fixed assets Deferred charges Deposits Claims for refundable income tax - Article 4(2) (Note 19g)				

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran dimuka yang dilakukan oleh Perseroan kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel dengan perincian sebagai berikut:

Advances for purchase of fixed assets represents payments in advance made by the Company to contractors to construct towers and shelters with details as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,		
		2013	2012	2011
Pihak ketiga:				
PT Citramas Heavy Industries	4.797	36.000	497	-
PT Karunia Berca Indonesia	4.795	172	-	-
PT Bukaka Teknik Utama	4.501	3.927	119	-
PT Bach Multi Global	3.989	5.297	134	-
PT Handal Karya Abadi	1.335	1.729	-	-
PT Marsa Kanina Bestari	1.319	1.610	68	-
PT Serang Berkah Mandiri	991	2.200	51	-
PT Sarana Artha Lestari	923	1.524	10	-
PT A Dua Sakti	321	1.688	22	-
PT Danusari Mitra Sejahtera	-	3.387	342	-
Lain-lain (kurang dari Rp1.500)	26.424	24.436	1.690	3.023
	49.395	81.970	2.933	3.023
<i>Third parties:</i>				
PT Citramas Heavy Industries				
PT Karunia Berca Indonesia				
PT Bukaka Teknik Utama				
PT Bach Multi Global				
PT Handal Karya Abadi				
PT Marsa Kanina Bestari				
PT Serang Berkah Mandiri				
PT Sarana Artha Lestari				
PT A Dua Sakti				
PT Danusari Mitra Sejahtera				
Others (below Rp1,500)				

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN LAINNYA - PIHAK KETIGA

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			Detail per currency: Third parties:
		2013	2012	2011	
Rincian per mata uang:					
Pihak ketiga:					
Rupiah	461.521	271.378	174.365	164.510	Rupiah
Euro	7.280	2.270	10	-	Euro
Dolar AS	518	211.174	212.261	607	US Dollars
	469.319	484.822	386.636	165.117	
Rincian per vendor:					
PT Bach Multi Global	47.369	29.669	12.226	9.965	Detail per vendor: PT Bach Multi Global
PT Smart Telecom	17.205	19.620	1.327	1.558	PT Smart Telecom
PT Marsa Kanina Bestari	16.719	5.485	7.351	2.510	PT Marsa Kanina Bestari
PT Serang Berkah Mandiri	16.645	10.487	5.754	3.934	PT Serang Berkah Mandiri
PT Sarana Artha Lestari	13.578	6.490	4.577	3.558	PT Sarana Artha Lestari
CV Tirta Kusuma	12.568	-	-	-	CV Tirta Kusuma
PT A Dua Sakti	11.196	15.233	5.055	1.119	PT A Dua Sakti
PT Dwi Pilar Pratama	10.753	2.341	2.402	5.646	PT Dwi Pilar Pratama
PT Mitraselaras Inti Prima	9.408	643	-	-	PT Mitraselaras Inti Prima
CV Buana Pilar Mandiri	9.329	2.175	24	1.393	CV Buana Pilar Mandiri
PT Amala	8.297	2.348	-	-	PT Amala
Tn. Harsa Tanaya Rully	8.220	7.799	2.070	869	Mr. Harsa Tanaya Rully
PT Trikarya Mulia Perkasa	7.844	2.899	3.516	4.425	PT Trikarya Mulia Perkasa
Tn. Novan Soekarno	7.320	5.139	3.099	128	Mr. Novan Soekarno
KPN B.V.	7.248	-	-	-	KPN B.V.
PT Handal Karya Abadi	6.833	2.059	200	-	PT Handal Karya Abadi
PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa	6.551	859	-	-	PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa
PT Pas Perkasa	6.397	2.527	3.809	3.296	PT Pas Perkasa
PT Bukaka Teknik Utama	6.059	10.624	-	52	PT Bukaka Teknik Utama
PT Pilar Gapura Nusa	5.999	2.410	1.231	1.125	PT Pilar Gapura Nusa
Jardine Lloyd Thompson	5.404	-	-	-	Jardine Lloyd Thompson
PT Dwijaya Cipta Persada	5.230	-	-	-	PT Dwijaya Cipta Persada
PT Hwl Construction	4.892	3.704	5.938	4.746	PT Hwl Construction
CV Multi Engineering	4.793	242	-	-	CV Multi Engineering
PT Danakar	4.753	2.928	1.706	-	PT Danakar
PT Delvin Mitra Persada	4.670	2.230	-	284	PT Delvin Mitra Persada
PT Insani Daya Kreasi	4.329	3.944	1.360	2.607	PT Insani Daya Kreasi
CV Lintas Reka Cipta	4.267	7.393	2.282	1.305	CV Lintas Reka Cipta
PT Sempurna Delapan	4.251	3.090	4.400	2.163	PT Sempurna Delapan
PT Protech Mitra Perkasa	4.217	343	1.180	2.989	PT Protech Mitra Perkasa
PT Maxima Arta	4.094	2.416	352	-	PT Maxima Arta
PT Cakra Hexa Swadaya	4.038	4.247	2.000	1.790	PT Cakra Hexa Swadaya
PT Puncak Monterado	3.931	1.511	1.257	344	PT Puncak Monterado
PT Kudaka Automation Indonesia	3.897	520	1.380	1.794	PT Kudaka Automation Indonesia
PT Karunia Berca Indonesia	3.872	65	-	-	PT Karunia Berca Indonesia
PT Bahana Sandisat Global	3.831	2.664	-	-	PT Bahana Sandisat Global
CV Bhuztan Teknik Sandhika	3.820	873	533	-	CV Bhuztan Teknik Sandhika
PT Semangat Putratama	3.608	1.533	684	131	PT Semangat Putratama
PT Kartika Asri Prima	3.437	1.854	2.584	3.285	PT Kartika Asri Prima
PT Ciptakomunito Pradipta	3.368	123	-	215	PT Ciptakomunito Pradipta
PT Inti Pindad Mitra Sejati	3.239	1.864	63	-	PT Inti Pindad Mitra Sejati
PT Central Investindo	3.177	4.232	8.649	-	PT Central Investindo
PT Adyawinsa Telecommunication dan Electrical	3.051	572	-	-	PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical
PT Menara Indra Utama	3.007	80	87	2.784	PT Menara Indra Utama
CV Karunia Pertiwi	2.777	143	942	507	CV Karunia Pertiwi
Tn. Banindria Nigroho	2.678	2.152	70	112	Mr. Banindria Nigroho
PT Sapta Sarana Sejahtera	2.658	-	-	-	PT Sapta Sarana Sejahtera
PT Griya Cipta Kreasi	2.540	2.769	-	-	PT Griya Cipta Kreasi
PT Amantara Kalyana	2.489	10	100	-	PT Amantara Kalyana
Tn. Aries Munandar, SE, MM	2.308	368	252	618	Mr. Aries Munandar, SE, MM
CV Bali Inovatif	2.270	597	-	-	CV Bali Inovatif
PT Citramas Heavy Industries	2.209	1.557	1.485	-	PT Citramas Heavy Industries
PT Wibel Nusantara Indah	2.162	94	560	657	PT Wibel Nusantara Indah
PT Nabila Timur Indonesia	2.129	1.048	2.096	514	PT Nabila Timur Indonesia
PT Wira Jaya	2.069	605	-	1.368	PT Wira Jaya
PT Prasetya Dwidharma	1.900	1.791	5.147	9.251	PT Prasetya Dwidharma
PT Citicon Adinugraha	1.431	5.492	-	-	PT Citicon Adinugraha
PT Hobashita Taketama	1.222	2.057	210	-	PT Hobashita Taketama
PT Duta Hita Jaya	1.131	2.189	545	1.738	PT Duta Hita Jaya
PT Primatama Konstruksi	876	409	1.227	2.279	PT Primatama Konstruksi
PT Neogennindo Perdana	736	2.341	1.954	-	PT Neogennindo Perdana
Saldo dipindahkan	366.299	198.857	101.684	81.059	Balance carried forward

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN
LAINNYA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,		
		2013	2012	2011
Rincian per vendor: (lanjutan)				
Saldo dipindahkan	366.299	198.857	101.684	81.059
PT Dharma Honoris Raksa				
Paramitha	528	1.692	2.264	3.074
PT Danusari Mitra Sejahtera	496	10.674	257	-
PT Hutchison 3 Indonesia	235	211.571	227.804	-
PT Citramas Jaya Teknik Mandiri	231	297	758	11.515
PT Kopnatel Jaya	85	85	422	6.169
Milbank, Tweed, Hadley & McCloy LLP	-	-	3.096	-
PT Parker Van Den Bergh	-	-	949	5.732
PT Armindo Catur Pratama	-	-	-	2.746
Nokia Siemens Networks	-	-	-	9.744
Lain-lain (kurang dari Rp2.000)	101.445	61.646	49.402	45.078
	469.319	484.822	386.636	165.117

Umur utang pembangunan menara adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,		
		2013	2012	2011
Belum jatuh tempo	459.000	476.267	108.993	164.833
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	1.036	1.999	273.369	59
31 - 60 hari	44	373	-	48
61 - 90 hari	1.559	1.816	1.856	-
Lebih dari 90 hari	7.680	4.367	2.418	177
	469.319	484.822	386.636	165.117

Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga tidak dijamin, tidak berbunga dan dilunasi dalam jangka waktu normal selama 30 - 60 hari.

The aging of tower construction payables is as follows:

Tower construction and other payable - third parties are unsecured, interest free and normally settled on terms between 30 to 60 days.

15. BEBAN AKRUAL

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,		
		2013	2012	2011
Pajak pengalihan aset	74.201	75.696	57.644	-
Jasa profesional	70.541	17.868	27.198	26.605
Perizinan dan lisensi	64.960	51.811	88.691	56.954
Bunga pinjaman dan biaya bank	53.821	38.664	20.278	38.236
Penalti	16.225	36.749	18.944	22.503
Pemeliharaan	11.862	8.778	9.195	18.857
Bunga obligasi	9.625	-	-	-
Sewa lahan	6.681	6.546	18.020	-
Pemasaran	1.436	396	532	1.133
Pajak properti	1.122	822	-	-
Uang muka pelanggan	-	-	15.313	-
Lainnya (kurang dari Rp1.000)	6.542	7.060	9.088	6.236
	317.016	244.390	264.903	170.524

Tax for assets transfer
Professional fees
Permits and licences
Loan interest and bank fees
Penalties
Maintenance
Bonds interest
Ground lease
Marketing
Property tax
Advance from customer
Others (below Rp1,000)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG

30 September 2014	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current Portion	Jumlah/ Total	September 30, 2014
Utang jangka panjang				Long-term loans
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
International Finance Corporation				International Finance Corporation
cabang Washington Amerika				USA Washington branch
Serikat (AS\$50.000.000)	-	610.600	610.600	(US\$50,000,000)
DBS Bank Ltd.,				DBS Bank Ltd.,
cabang Singapura				Singapore branch
(AS\$25.385.842 dan				(US\$25,385,842 and
EUR10.000.000)	49.060	415.897	464.957	EUR10,000,000)
ING Bank N.V.,				ING Bank N.V.,
cabang Singapura (AS\$25.385.842				Singapore branch (US\$25,385,842
dan EUR10.000.000)	49.060	415.897	464.957	and EUR10,000,000)
Oversea-Chinese Banking				Oversea-Chinese Banking
Corporation Limited,				Corporation Limited,
cabang Singapura				Singapore branch
(AS\$23.371.653				(US\$23,371,653
dan EUR10.000.000)	62.256	378.104	440.360	and EUR10,000,000)
PT Indonesia Infrastructure Finance,				PT Indonesia Infrastructure Finance,
cabang Jakarta				Jakarta branch
(AS\$36.883.434)	119.282	331.138	450.420	(US\$36,883,434)
Standard Chartered Bank,				Standard Chartered Bank,
cabang Inggris (AS\$14.881.356				UK branch (US\$14,881,356
dan EUR10.000.000)	28.760	307.917	336.677	and EUR10,000,000)
BNP Paribas,				BNP Paribas,
cabang Singapura				Singapore branch
(AS\$21.709.272)	41.955	223.158	265.113	(US\$21,709,272)
Bank of America, N.A.,				Bank of America, N.A.,
cabang Singapura				Singapore branch
(AS\$21.709.272)	41.955	223.158	265.113	(US\$21,709,272)
CIMB Bank Berhad,				CIMB Bank Berhad,
cabang Singapura				Singapore branch
(AS\$21.709.272)	41.955	223.158	265.113	(US\$21,709,272)
Sumitomo Mitsui Banking				Sumitomo Mitsui Banking
Corporation, cabang Singapura				Corporation, Singapore branch
(AS\$21.709.272)	41.955	223.158	265.113	(US\$21,709,272)
Aozora Asia Pacific Finance Limited,				Aozora Asia Pacific Finance Limited,
cabang Hong Kong				Hong Kong branch
(AS\$16.982.253)	32.820	174.567	207.387	(US\$16,982,253)
Mega International Commercial				Mega International Commercial
Bank Co., Ltd., cabang Malaysia				Bank Co., Ltd., Malaysia branch
(AS\$16.457.029)	31.805	169.168	200.973	(US\$16,457,029)
The Korea Development Bank,				The Korea Development Bank,
cabang Korea				Korea branch
(AS\$15.756.730)	30.452	161.970	192.422	(US\$15,756,730)
The Bank of East Asia, Limited,				The Bank of East Asia, Limited,
cabang Singapura				Singapore branch
(AS\$12.255.234)	23.685	125.976	149.661	(US\$12,255,234)
PT Bank Chinatrust Indonesia,				PT Bank Chinatrust Indonesia,
cabang Jakarta				Jakarta branch
(AS\$12.000.000)	38.564	107.980	146.544	(US\$12,000,000)
JPMorgan Chase Bank, N.A.,				JPMorgan Chase Bank, N.A.,
cabang Singapura				Singapore branch
(AS\$10.942.174)	21.147	112.479	133.626	(US\$10,942,174)
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd.,				Chang Hwa Commercial Bank, Ltd.,
cabang Singapura				Singapore branch
(AS\$10.504.487)	20.301	107.980	128.281	(US\$10,504,487)
Bank of the Philippine Islands,				Bank of the Philippine Islands,
cabang Filipina				Philippines branch
(AS\$10.504.487)	20.301	107.980	128.281	(US\$10,504,487)
Saldo dipindahkan	695.313	4.420.285	5.115.598	Balance carried forward

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

30 September 2014	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current Portion	Jumlah/ Total	September 30, 2014
Utang jangka panjang				Long-term loans
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
Saldo pindahan	695.313	4.420.285	5.115.598	Balance brought forward
BDO Unibank, Inc., cabang Hong Kong (US\$10,504,487)	20.301	107.980	128.281	BDO Unibank, Inc., Hong Kong branch (US\$10,504,487)
The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Jakarta (US\$10,000,000)	32.137	89.983	122.120	The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta branch (US\$10,000,000)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta (US\$9,000,000)	28.923	80.985	109.908	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch (US\$9,000,000)
PT Bank ICBC Indonesia, cabang Jakarta (US\$8,842,105)	-	107.980	107.980	PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta branch (US\$8,842,105)
First Commercial Bank, cabang Singapura (US\$7,878,365)	15.226	80.985	96.211	First Commercial Bank, Singapore branch (US\$7,878,365)
Taiwan Cooperative Bank, cabang Taiwan (US\$7,878,365)	15.226	80.985	96.211	Taiwan Cooperative Bank, Taiwan branch (US\$7,878,365)
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura (US\$7,440,678)	14.380	76.485	90.865	Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Singapore branch (US\$7,440,678)
Bank of China Limited, cabang Jakarta (US\$6,000,000)	19.282	53.990	73.272	Bank of China Limited, Jakarta branch (US\$6,000,000)
PT Bank Commonwealth, cabang Jakarta (US\$6,000,000)	19.282	53.990	73.272	PT Bank Commonwealth, Jakarta branch (US\$6,000,000)
Banca Monte Dei Paschi di Siena S.p.A., cabang Hong Kong (US\$5,252,243)	10.151	53.990	64.141	Banca Monte Dei Paschi di Siena S.p.A., Hong Kong branch (US\$5,252,243)
Bank of Taiwan, cabang Singapura (US\$5,252,243)	10.151	53.990	64.141	Bank of Taiwan, Singapore branch (US\$5,252,243)
Land Bank of Taiwan, cabang Singapura (US\$5,252,243)	10.151	53.990	64.141	Land Bank of Taiwan, Singapore branch (US\$5,252,243)
PT Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk., cabang New York (US\$5,252,243)	10.151	53.990	64.141	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., New York branch (US\$5,252,243)
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., cabang Taiwan (US\$5,252,243)	10.151	53.990	64.141	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan branch (US\$5,252,243)
Taichung Commercial Bank Co., Ltd., cabang Taiwan (US\$4,421,053)	-	53.990	53.990	Taichung Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan branch (US\$4,421,053)
E.Sun Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura (US\$2,626,123)	5.074	26.995	32.069	E.Sun Commercial Bank, Ltd., Singapore branch (US\$2,626,123)
Saldo dipindahkan	915.899	5.504.583	6.420.482	Balance carried forward

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

30 September 2014	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current Portion	Jumlah/ Total	September 30, 2014
				Long-term loans: Facility loans: Third parties: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., cabang Jakarta (Rp1,879,706) Management Tower Europe S.à r.l. (EUR17,227,723)
Utang jangka panjang				
Pinjaman Fasilitas:				
Pihak ketiga:				
Saldo pindahan	915.899	5.504.583	6.420.482	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., cabang Jakarta (Rp1,879,706)	189.524	1.690.182	1.879.706	
Management Tower Europe S.à r.l. (EUR17,227,723)	-	266.937	266.937	
	1.105.423	7.461.702	8.567.125	
Dikurangi:				Less: Unamortized costs of loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(63.847)	(291.280)	(355.127)	
	1.041.576	7.170.422	8.211.998	
31 Desember 2013	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current Portion	Jumlah/ Total	December 31, 2013
Utang jangka panjang				
Pinjaman Fasilitas:				
Pihak ketiga:				
International Finance Corporation cabang Washington Amerika Serikat (US\$50,000,000)	-	609.450	609.450	
DBS Bank Ltd., cabang Singapura (US\$25,385,842 and EUR10,000,000)	48.968	428.674	477.642	
ING Bank N.V., Cabang Singapura (US\$25,385,842 dan EUR10,000,000)	48.968	428.674	477.642	Singapore branch (US\$25,385,842 and EUR10,000,000)
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, cabang Singapura (US\$23,371,653 dan EUR10,000,000)	62.139	390.952	453.091	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited Singapore branch (US\$23,371,653 and EUR10,000,000)
PT Indonesia Infrastructure Finance, cabang Jakarta (US\$36,883,434)	119.058	330.514	449.572	PT Indonesia Infrastructure Finance, Jakarta branch (US\$36,883,434)
Standard Chartered Bank, cabang Inggris (US\$14,881,356 dan EUR10,000,000)	28.706	320.898	349.604	Standard Chartered Bank, UK branch (US\$14,881,356 and EUR10,000,000)
BNP Paribas, cabang Singapura (US\$21,709,272)	41.876	222.738	264.614	BNP Paribas, Singapore branch (US\$21,709,272)
Bank of America, N.A., cabang Singapura (US\$21,709,272)	41.876	222.738	264.614	Bank of America, N.A., Singapore branch (US\$21,709,272)
CIMB Bank Berhad, cabang Singapura (US\$21,709,272)	41.876	222.738	264.614	CIMB Bank Berhad, Singapore branch (US\$21,709,272)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura (US\$21,709,272)	41.876	222.738	264.614	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch (US\$21,709,272)
Saldo dipindahkan	475.343	3.400.114	3.875.457	Balance carried forward

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

31 Desember 2013	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current Portion	Jumlah/ Total	December 31, 2013
Utang jangka panjang				Long-term loans
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
Saldo pindahan	475.343	3.400.114	3.875.457	Aozora Asia Pasific Finance Limited, Hong Kong branch (US\$16,982,253)
Aozora Asia Pasific Finance Limited, cabang Hong Kong (AS\$16,982,253)	32.758	174.239	206.997	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., cabang Malaysia (US\$16,457,029)
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., cabang Malaysia (AS\$16,457,029)	31.745	168.850	200.595	The Korea Development Bank, cabang Korea (AS\$15,756,730)
The Korea Development Bank, cabang Korea (AS\$15,756,730)	30.394	161.665	192.059	JP Morgan Chase Bank, N.A., cabang Singapura (AS\$10,942,174)
JP Morgan Chase Bank, N.A., cabang Singapura (AS\$10,942,174)	21.107	112.267	133.374	The Bank of East Asia, Limited, cabang Singapura (AS\$12,255,234)
The Bank of East Asia, Limited, cabang Singapura (AS\$12,255,234)	23.640	125.739	149.379	PT Bank Chinatrust Indonesia, cabang Jakarta (AS\$12,000,000)
PT Bank Chinatrust Indonesia, cabang Jakarta (AS\$12,000,000)	38.492	107.776	146.268	Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura (AS\$10,504,487)
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura (AS\$10,504,487)	20.263	107.776	128.039	Bank of the Philippine Islands, cabang Filipina (AS\$10,504,487)
Bank of the Philippine Islands, cabang Filipina (AS\$10,504,487)	20.263	107.776	128.039	BDO Unibank, Inc., cabang Hong Kong (AS\$10,504,487)
BDO Unibank, Inc., cabang Hong Kong (AS\$10,504,487)	20.263	107.776	128.039	The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Jakarta (AS\$10,000,000)
The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Jakarta (AS\$10,000,000)	32.076	89.814	121.890	The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Jakarta (AS\$10,000,000)
The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Jakarta (AS\$10,000,000)	32.076	89.814	121.890	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta (US\$9,000,000)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta (US\$9,000,000)	28.869	80.832	109.701	PT Bank ICBC Indonesia, cabang Jakarta (US\$8,842,105)
PT Bank ICBC Indonesia, cabang Jakarta (US\$8,842,105)	-	107.776	107.776	First Commercial Bank, cabang Singapura (US\$7,878,365)
First Commercial Bank, cabang Singapura (US\$7,878,365)	15.197	80.832	96.029	Taiwan Cooperative Bank, cabang Taiwan (US\$7,878,365)
Taiwan Cooperative Bank, cabang Taiwan (US\$7,878,365)	15.197	80.832	96.029	Hua Nan Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura (US\$7,440,678)
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura (US\$7,440,678)	14.353	76.342	90.695	Bank of China Limited, cabang Jakarta (AS\$6,000,000)
Bank of China Limited, cabang Jakarta (AS\$6,000,000)	19.246	53.888	73.134	PT Bank Commonwealth, cabang Jakarta (US\$6,000,000)
PT Bank Commonwealth, cabang Jakarta (US\$6,000,000)	19.246	53.888	73.134	Banca Monte Dei Paschi di Siena S.p.A., cabang Hong Kong (AS\$5,252,243)
Banca Monte Dei Paschi di Siena S.p.A., cabang Hong Kong (AS\$5,252,243)	10.131	53.888	64.019	Balance carried forward
Saldo dipindahkan	868.583	5.252.070	6.120.653	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

31 Desember 2013	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current Portion	Jumlah/ Total	December 31, 2013
	Long-term loans			Facility loans: Third parties: Balance brought forward Bank of Taiwan, Singapore branch (US\$5,252,243) Land Bank of Taiwan, Singapore branch (US\$5,252,243) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., cabang New York (US\$5,252,243) Taipei Fubon Commercial Bank Co.,Ltd., cabang Taiwan (US\$5,252,243) Taichung Commercial Bank Co.,Ltd.,cabang Taiwan (US\$4,421,053) E.Sun Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura (US\$2,626,123) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.,cabang Jakarta (Rp2,972,500) Management Tower Europe S.à r.l. (EUR17,227,723)
Utang jangka panjang				Long-term loans:
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
Saldo pindahan	868.583	5.252.070	6.120.653	Balance brought forward
Bank of Taiwan, cabang Singapura (AS\$5,252,243)	10.131	53.888	64.019	Bank of Taiwan, Singapore branch (US\$5,252,243)
Land Bank of Taiwan, cabang Singapura (AS\$5,252,243)	10.131	53.888	64.019	Land Bank of Taiwan, Singapore branch (US\$5,252,243)
PT Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk., cabang New York (AS\$5,252,243)	10.131	53.888	64.019	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., New York branch (US\$5,252,243)
Taipei Fubon Commercial Bank Co.,Ltd., cabang Taiwan (AS\$5,252,243)	10.131	53.888	64.019	Taipei Fubon Commercial Bank Co.,Ltd.,Taiwan branch (US\$5,252,243)
Taichung Commercial Bank Co.,Ltd.,cabang Taiwan (AS\$4,421,053)	-	53.888	53.888	Taichung Commercial Bank Co.,Ltd.,Taiwan branch (US\$4,421,053)
E.Sun Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura (AS\$2,626,123)	5.068	26.948	32.016	E.Sun Commercial Bank, Ltd., Singapore branch (US\$2,626,123)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.,cabang Jakarta (Rp2,972,500)	244.000	2.728.500	2.972.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Jakarta branch (Rp2,972,500)
Management Tower Europe S.à r.l. (EUR17,227,723)	-	289.795	289.795	Management Tower Europe S.à r.l. (EUR17,227,723)
	1.158.175	8.566.753	9.724.928	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(71.820)	(345.501)	(417.321)	Unamortized costs of loans
	1.086.355	8.221.252	9.307.607	
31 Desember 2012	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current Portion	Jumlah/ Total	December 31, 2012
Utang jangka panjang				Long-term loans
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., cabang Jakarta (Rp3,080,000)	107.500	2.972.500	3.080.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk., Jakarta branch (Rp3,080,000)
DBS Bank Ltd., cabang Singapura (US\$ 154,327,902 dan EUR 13,333,334)	-	1.663.149	1.663.149	DBS Bank Ltd., Singapore Branch (US\$154,327,902 and EUR13,333,334)
ING Bank N.V., cabang Singapura (AS\$ 154,327,903 dan EUR 13,333,333)	-	1.663.149	1.663.149	ING Bank N.V., Singapore branch (US\$ 154,327,903 and EUR 13,333,333)
Standard Chartered Bank, cabang Inggris (AS\$ 154,327,903 dan EUR 13,333,333)	-	1.663.148	1.663.148	Standard Chartered Bank, UK Branch (US\$154,327,903 and EUR13,333,333)
Management Tower Europe S.à r.l. (EUR 17,227,723)	-	220.685	220.685	Management Tower Europe S.à r.l. (EUR17,227,723)
	107.500	8.182.631	8.290.131	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(6.971)	(236.073)	(243.044)	Unamortized costs of loans
	100.529	7.946.558	8.047.087	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

31 Desember 2011	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current Portion	Jumlah/ Total	December 31, 2011
Utang jangka panjang				Long-term loans
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., cabang Jakarta (AS\$ 20.000.000 dan Rp713.250)	5.000	889.610	894.610	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jakarta branch (US\$20,000,000 and Rp713,250)
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (AS\$82.389.449)	59.177	687.930	747.107	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (US\$82,389,449)
DBS Bank Ltd. (AS\$78.020.220)	61.545	645.942	707.487	DBS Bank Ltd. (US\$78,020,220)
PT Bank Panin Tbk. (AS\$54.931.120)	79.386	418.729	498.115	PT Bank Panin Tbk. (US\$54,931,120)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapura (AS\$53.280.084)	13.148	469.996	483.144	Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore branch (US\$53,280,084)
Standard Chartered Bank (AS\$40.179.080)	20.760	343.584	364.344	Standard Chartered Bank (US\$40,179,080)
The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Singapura (AS\$39.501.423)	18.044	340.155	358.199	The Royal Bank of Scotland N.V., Singapore branch (US\$39,501,423)
ING Bank N.V., cabang Singapura (AS\$35.000.000)	-	317.380	317.380	ING Bank N.V., Singapore branch (US\$35,000,000)
Bank of China Limited (AS\$15.550.631 dan Rp149.275)	45.300	244.989	290.289	Bank of China Limited (US\$15,550,631 and Rp149,275)
CIMB Bank Berhad cabang Singapura (AS\$31.905.440)	27.681	261.638	289.319	CIMB Bank Berhad. Singapore branch (US\$31,905,440)
Standard Chartered Bank. cabang Jakarta (AS\$12.005.650)	48.125	60.742	108.867	Standard Chartered Bank. Jakarta branch (US\$12,005,650)
PT Bank Commonwealth (AS\$10.000.000)	-	90.680	90.680	PT Bank Commonwealth (US\$10,000,000)
The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Jakarta (US\$7.162.500)	8.161	56.788	64.949	The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta branch (US\$7,162,500)
Credit Agricole Corporate and Investment Bank cabang Singapura (AS\$6.905.440)	27.681	34.938	62.619	Credit Agricole Corporate and Investment Bank Singapore branch (US\$6,905,440)
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$6.905.440)	27.681	34.938	62.619	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$6,905,440)
Chinatrust Commercial Bank Co. Ltd., cabang Singapura (AS\$6.732.804)	26.988	34.065	61.053	Chinatrust Commercial Bank Co. Ltd., Singapore branch (US\$6,732,804)
China Development Bank Corporation (AS\$6.042.260)	24.220	30.571	54.791	China Development Bank Corporation (US\$6,042,260)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (AS\$3.280.084)	13.148	16.596	29.744	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$3,280,084)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., cabang Singapura (AS\$2.589.540)	10.380	13.102	23.482	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Singapore branch (US\$2,589,540)
PT Bank China Trust Indonesia	-	127.950	127.950	PT Bank China Trust Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	-	100.000	100.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	95.684	95.684	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
	516.425	5.316.007	5.832.432	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(21.524)	(225.285)	(246.809)	Less: Unamortized costs of loans
	494.901	5.090.722	5.585.623	
Bank loan				Bank loan
Pinjaman Fasilitas:				Facility loan:
Pihak berelasi (Catatan 36):				Related party (Note 36):
PT Bank Central Asia Tbk.	-	320.125	320.125	PT Bank Central Asia Tbk.
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(7.295)	(7.295)	Less: Unamortized cost of loan
	-	312.830	312.830	

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Cost of loans represents deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Amortisasi atas biaya pinjaman yang diakui di periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp69.911 (30 September 2013: Rp49.328) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013: Rp71.371 (2012: Rp87.912 dan 2011: Rp57.195) (Catatan 32).

Perjanjian Fasilitas IFC

Pada tanggal 23 Juli 2013, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Sampai Dengan AS\$50.000.000 ("Perjanjian Fasilitas IFC") dengan International Finance Corporation ("IFC"). Sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas IFC tersebut, Protelindo Finance B.V. menerima suatu fasilitas pinjaman dalam jumlah sampai dengan AS\$50.000.000 ("Fasilitas Pinjaman IFC") dan Perseroan memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin pemenuhan kewajiban Protelindo Finance B.V. atas fasilitas ini. Tujuan Perjanjian Fasilitas IFC adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan, antara lain : (i) akuisisi site telekomunikasi, (ii) akuisisi saham kepemilikan dalam suatu perusahaan yang memiliki site telekomunikasi, dan (iii) proyek pembangunan *build to suit* di site telekomunikasi.

Fasilitas IFC adalah *amortizing loan* yang akan jatuh tempo dan wajib dilunasi pada tanggal 23 Juli 2023. Fasilitas Pinjaman IFC dikenakan tingkat suku bunga yang sama dengan LIBOR ditambah marjin yang berlaku yaitu 4,05%, 3,80% atau 3,60% per tahun tergantung pada penuhan rasio keuangan tertentu. Fasilitas IFC telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 24 Oktober 2013.

Tingkat bunga efektif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 berkisar antara 3,92% sampai 4,40% per tahun (31 Desember 2013: 4,39% per tahun). Perseroan diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Amortization of the cost of loans recognized in the nine-month period ended September 30, 2014 was Rp69,911 (September 30, 2013: Rp49,328) and years ended December 31, 2013: Rp71,371 (2012: Rp87,912 and 2011: Rp57,195) (Note 32).

The IFC Facility Agreement

On July 23, 2013, Protelindo Finance B.V. and the Company entered into the Up To US\$50,000,000 Term Loan Facility Agreement (the "IFC Facility Agreement") with the International Finance Corporation ("IFC"). In connection with the IFC Facility Agreement, Protelindo Finance B.V. obtained a loan facility in an amount of up to US\$50,000,000 (the "IFC Loan Facility") and the Company provides a corporate guarantee to secure the fulfillment of Protelindo Finance B.V.'s liabilities for this facility. The purpose of the IFC Loan Facility is to fund the Company's business activities related to, among other things: (i) the acquisition of telecommunications site, (ii) the acquisition of an ownership interest in a telecommunication site company, and (iii) build to suit projects.

The IFC Loan Facility is an amortizing loan with final repayment due on July 23, 2023. The IFC Loan Facility is subject to an interest rate equal to LIBOR plus an applicable margin of 4.05%, 3.80% or 3.60% per annum depending on the fulfillment of certain financial ratios. The IFC Loan Facility was fully drawn down on October 24, 2013.

The effective interest rates for nine-month period ended September 30, 2014 ranged from 3.92% to 4.40% per annum (December 31, 2013: 4.39% per annum). The Company is required to comply with financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA.

As of September 30, 2014, and December 31, 2013 the Company was in compliance with all of the financial ratio covenants.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013

Pada tanggal 20 Mei 2013, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Sampai Dengan AS\$350.000.000, Pinjaman Berjangka €40.000.000 dan Kredit Berulang AS\$125.000.000 dengan grup kreditor yang terdiri dari DBS Bank Ltd., ING Bank N.V., Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of America, N.A., BNP Paribas, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, The Royal Bank of Scotland PLC, JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Singapura, PT Indonesia Infrastructure Finance dan beberapa lembaga keuangan lainnya yang berdasarkan perjanjian tersebut Protelindo Finance B.V. dan Perseroan memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman sindikasi sejumlah sampai dengan AS\$475.000.000 dan €40.000.000 ("Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013"). Perseroan memberikan jaminan perusahaan untuk fasilitas-fasilitas tersebut. Tujuan dari Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 adalah untuk melunasi seluruh saldo yang terutang dari Pinjaman Bridge dan untuk tujuan-tujuan umum perusahaan. Perseroan diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2018. Porsi dari Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 dalam mata uang Dolar AS dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah dengan margin sebesar 3,40%, 3,15% atau 2,95% per tahun tergantung pada pemenuhan beberapa rasio-rasio finansial. Porsi dari Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 dalam mata uang Euro dikenakan bunga sebesar EURIBOR ditambah dengan margin sebesar 2,50% per tahun. Tingkat bunga efektif untuk pinjaman dalam Dollar AS dan Euro selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 masing-masing berkisar antara 3,18% sampai 3,38% dan 2,67% sampai 2,82% per tahun (30 September 2013: 3,67% dan 2,70% per tahun dan 31 Desember 2013 masing-masing berkisar antara 3,19% sampai 3,67% dan 2,70% sampai 2,73% per tahun).

16. LONG-TERM LOANS (continued)

The 2013 Loan Facilities

On May 20, 2013, Protelindo Finance B.V. and the Company entered into a US\$350,000,000 Term Loan, a €40,000,000 Term Loan and a US\$125,000,000 Revolving Credit Facility Agreement with a lender group consisting of DBS Bank Ltd., ING Bank N.V., Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of America, N.A., BNP Paribas, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, The Royal Bank of Scotland PLC, JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore Branch, PT Indonesia Infrastructure Finance and certain other financial institutions pursuant to which Protelindo Finance B.V. and the Company obtained syndicated loan facilities in an amount of up to US\$475,000,000 and €40,000,000 (the "2013 Loan Facilities"). The Company provides a corporate guarantee for these facilities. The purpose of the 2013 Loan Facilities is to prepay all amounts outstanding under the Bridge Loan and for corporate general purposes. The Company is required to comply with financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company was in compliance with all of the financial ratio covenants.

The 2013 Loan Facilities are due in one payment on May 20, 2018. The portion of the 2013 Loan Facilities denominated in US Dollars is subject to interest at the rate of LIBOR plus an applicable margin of 3.40%, 3.15% or 2.95% per annum depending on the fulfillment of certain financial ratios. The portion of the 2013 Loan Facilities denominated in Euros is subject to interest at the rate of EURIBOR plus an applicable margin of 2.50% per annum. The effective interest rates for loans denominated in US Dollars and Euro in the nine-month period ended September 30, 2014 range from 3.18% to 3.38% and 2.67% to 2.82% per annum, respectively (September 30, 2013: 3.67% and 2.70% per annum and December 31, 2013 range from 3.19% to 3.67% and 2.70% to 2.73% per annum, respectively).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 (lanjutan)

Berdasarkan Transfer Certificate tanggal 24 Juli 2013 antara JPMorgan Chase Bank N.A. dan The Bank of East Asia Limited, JPMorgan Chase Bank N.A. mengalihkan sebagian Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 kepada The Bank Of East Asia Limited, sebesar AS\$5.000.000.

Berdasarkan Transfer Certificate tanggal 24 Juli 2013 antara JPMorgan Chase Bank N.A. dan Hua Nan Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura, JPMorgan Chase Bank N.A. mengalihkan sebagian Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 kepada Hua Nan Commercial Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar AS\$2.500.000.

Berdasarkan Transfer Certificate tanggal 21 Mei 2013 antara The Royal Bank of Scotland PLC dan Aozora Asia Pacific Finance Limited, The Royal Bank of Scotland PLC mengalihkan sebagian Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 kepada Aozora Asia Pacific Finance Limited sebesar AS\$7.400.000.

Berdasarkan Transfer Certificate tanggal 20 Mei 2013 antara The Royal Bank of Scotland PLC dan Mega International Commercial Bank Co., Ltd., cabang Labuan, The Royal Bank of Scotland PLC mengalihkan sebagian Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 kepada Mega International Commercial Bank Co., Ltd., cabang Labuan sebesar AS\$7.400.000.

Berdasarkan Transfer Certificate tanggal 29 Mei 2013 antara Standard Chartered Bank dan PT Indonesia Infrastructure Finance, Standard Chartered Bank mengalihkan sebagian Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 kepada PT Indonesia Infrastructure Finance sebesar AS\$12.000.000.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

The 2013 Loan Facilities (continued)

Based on a Transfer Certificate dated July 24, 2013 between JPMorgan Chase Bank N.A. and The Bank of East Asia Limited, JPMorgan Chase Bank N.A. assigned and transferred a portion of its interest in the 2013 Loan Facilities to PT Bank Of East Asia Limited in the amount of US\$5,000,000.

Based on a Transfer Certificate dated July 24, 2013, between JPMorgan Chase Bank N.A. and Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Singapore branch, JPMorgan Chase Bank N.A. assigned and transferred a portion of its interest in the 2013 Loan Facilities to Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Singapore branch in the amount of US\$2,500,000.

Based on a Transfer Certificate dated May 21, 2013, between The Royal Bank of Scotland PLC and Aozora Asia Pacific Finance Limited, The Royal Bank of Scotland PLC assigned and transferred a portion of its interest in the 2013 Loan Facilities to Aozora Asia Pacific Finance Limited in the amount of US\$7,400,000.

Based on a Transfer Certificate dated May 20, 2013, between The Royal Bank of Scotland PLC and Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Labuan branch, The Royal Bank of Scotland PLC assigned and transferred a portion of its interest in the 2013 Loan Facilities to Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Labuan branch in the amount of US\$7,400,000.

Based on a Transfer Certificate dated May 29, 2013, between Standard Chartered Bank and PT Indonesia Infrastructure Finance, Standard Chartered Bank assigned and transferred a portion of its interest in the 2013 Loan Facilities to PT Indonesia Infrastructure Finance in the amount of US\$12,000,000.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Fasilitas BNI 2012

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas sampai dengan Rp1.100.000 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan Pertama tanggal 20 Mei 2013 dan Perjanjian Perubahan Kedua tanggal 25 Februari 2014 ("Perjanjian Fasilitas BNI 2012"). Seluruh dana dari Perjanjian Fasilitas BNI 2012 telah digunakan untuk membayar Pinjaman Antar Perusahaan kepada Protelindo Towers B.V., Protelindo Towers B.V., selanjutnya, telah mendistribusikan dana yang diterima kepada Protelindo Netherlands B.V. yang selanjutnya telah digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman dari Protelindo Finance B.V. Selanjutnya Protelindo Finance B.V. menggunakan dana yang diterima untuk membayar sebagian Fasilitas Pinjaman Bridge yang diterimanya.

Pinjaman Fasilitas Desember 2012 ini akan dibayar secara kuartalan mulai 31 Desember 2012 sampai dengan 19 Desember 2019 dan dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 2,95% per tahun. Tingkat bunga efektif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 berkisar antara 10,19% sampai 10,90% per tahun (30 September 2013 dan 31 Desember 2013 masing - masing berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,94% dan 7,50% sampai 10,45%) per tahun.

Pinjaman Bridge

Pada tanggal 10 Desember 2012, Protelindo Finance B.V. menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bridge dengan tiga kreditor terdiri dari DBS Bank Ltd., ING Bank N.V. cabang Singapura dan Standard Chartered Bank dimana Protelindo Finance B.V. mendapatkan Pinjaman Bridge sejumlah AS\$575.000.000 (fasilitas A) dan €40.000.000 (fasilitas B) ("Pinjaman Bridge"). Perseroan menyediakan jaminan perusahaan terhadap pinjaman ini. Perseroan diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan. Pinjaman Bridge ini jatuh tempo pada Juni 2013 dan telah dilunasi dengan Fasilitas-Fasilitas Pinjaman 2013 pada tanggal 20 Juni 2013.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

The BNI Facility Agreement 2012

On December 20, 2012, the Company entered into the up to Rp1,100,000 Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. as amended by the First Amendment Agreement dated May 20, 2013 and the Second Amendment Agreement dated February 25, 2014 (the "BNI Facility Agreement 2012"). All funds from the BNI Facility Agreement 2012 were used to repay a portion of the Intercompany Loan for Protelindo Towers B.V., which, in turn, distributed the funds received to Protelindo Netherlands B.V. which, in turn, used the funds received to repay a portion of the loan from Protelindo Finance B.V. Subsequently, Protelindo Finance B.V. used the funds received to repay a portion of the Bridge Loan Facility.

The December 2012 Loan Facility is payable in quarterly installments starting on December 31, 2012 through December 19, 2019 and subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 2.95% per annum. The effective interest rates in the nine-month period ended September 30, 2014 ranged from 10.19% to 10.90% per annum (September 30, 2013 and December 31, 2013 ranged from 7.50% to 7.94% and 7.50% to 10.45%) per annum, respectively.

The Bridge Loan

On December 10, 2012, Protelindo Finance B.V. entered into the Bridge Loan Facility Agreement with three lenders consisting of DBS Bank Ltd., ING Bank N.V. Singapore Branch and Standard Chartered Bank pursuant to which it obtained a Bridge Loan of US\$575,000,000 (Facility A) and €40,000,000 (Facility B) (the "Bridge Loan"). The Company provides a corporate guarantee for this loan. The Company is required to comply with financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Company was in compliance with all of the financial ratio covenants. The Bridge Loan was repaid in June 2013 through the 2013 Loan Facilities on June 20, 2013.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Management Tower Europe

Pada tanggal 19 Desember 2012, Management Tower Europe S.à r.l. memberikan pinjaman sebesar €17 juta kepada Protelindo Netherlands B.V., yang akan jatuh tempo pada bulan November 2022 dengan suku bunga 8% per tahun dan dibayar setiap tahun.

Pinjaman Fasilitas Desember 2011

Pada tanggal 23 Desember 2011, Perseroan memperoleh Pinjaman Fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan nilai maksimum sampai dengan sebesar Rp2.000.000 sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan tanggal 10 Desember 2012, Perjanjian Perubahan Kedua tanggal 20 Desember 2012, Perjanjian Perubahan Ketiga tanggal 20 Mei 2013, dan dengan Perjanjian Perubahan Keempat tertanggal 25 Februari 2014 ("Pinjaman Fasilitas Desember 2011"). Pinjaman fasilitas ini digunakan untuk (i) membayar biaya-biaya dan beban-beban yang terkait, (ii) untuk membiayai akuisisi menara, akuisisi kepemilikan saham perusahaan - perusahaan menara telekomunikasi, membiayai pembangunan *build to suit* untuk lokasi menara yang baru, dan (iii) untuk melunasi fasilitas yang ada sebatas diijinkan berdasarkan Pinjaman Fasilitas Mei 2010, Pinjaman Fasilitas Mei 2011 dan Pinjaman Fasilitas Desember 2010. Pada tanggal 30 September 2014, dan 31 Desember 2013 dan 2012 Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan. Pinjaman ini telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 2 November 2012.

Pinjaman Fasilitas Desember 2011 ini dibayar secara kuartal mulai 31 Desember 2012 sampai dengan 22 Desember 2018. Pinjaman Fasilitas Desember 2011 ini dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 2,95% per tahun. Tingkat bunga efektif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 berkisar antara 10,19% sampai 10,90% (30 September 2013 dan 31 Desember 2013 masing - masing berkisar antara 7,50% sampai dengan 7,94% dan 7,50% sampai 10,45%) per tahun.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

The Management Tower Europe Loan Facility

On December 19, 2012 Management Tower Europe S.à r.l. loaned €17 million to Protelindo Netherlands B.V., which is due to be repaid in full in November 2022 and is subject to interest at 8% per annum paid annually.

The December 2011 Loan Facility

On December 23, 2011, the Company obtained a Loan Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. for a maximum amount up to Rp2,000,000, as amended by an Amendment Agreement dated December 10, 2012 and by a Second Amendment Agreement dated December 20, 2012 and by a Third Amendment Agreement dated May 20, 2013, and by the Fourth Amendment Agreement dated February 25, 2014 (the "December 2011 Loan Facility"). The purposes of this loan were (i) to pay any transaction fees and expenses, (ii) to fund acquisition of towers, acquisition of ownership interests in tower companies, and the build to suit construction of new tower sites, and (iii) to repay the existing facilities to the extent permitted under the May 2010 Loan Facility, the May 2011 Loan Facility and the December 2010 Loan Facility. As of September 30, 2014, and December 31, 2013 and 2012, the Company was in compliance with all of the financial ratio covenants. The loan was fully drawn down on November 2, 2012.

The December 2011 Loan Facility was payable in quarterly installments starting on December 31, 2012 through December 22, 2018. The December 2011 Loan Facility was subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 2.95% per annum. The effective interest rates in the nine-month period ended September 30, 2014 ranged from 10.19% to 10.90% (September 30, 2013 and December 31, 2013 ranged from 7.50% to 7.94% and 7.50% to 10.45%) per annum, respectively.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Fasilitas Desember 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perseroan menandatangani Perjanjian Perubahan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., ("Perjanjian Perubahan") yang merupakan perubahan perjanjian Pinjaman Fasilitas Desember 2011. Perjanjian Perubahan mengubah ketentuan, diantaranya, mengenai jaminan yang diberikan oleh Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dimana seluruh jaminan sebelumnya yang diberikan oleh Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. telah dilepaskan.

Perseroan diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 30 September 2014, dan 31 Desember 2013 dan 2012 Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pinjaman Fasilitas Mei 2011

Pada tanggal 3 Mei 2011, Perseroan memperoleh Pinjaman Fasilitas dari grup kreditor yang terdiri dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank dan The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Hongkong dengan nilai awal sebesar AS\$250.000.000 ("Pinjaman Fasilitas Mei 2011").

Pinjaman Fasilitas Mei 2011 digunakan untuk membayar sebagian Pinjaman Fasilitas tanggal 27 Mei 2010 sebesar AS\$214.290.422 dan Rp1.006.284, membayar secara penuh Pinjaman Fasilitas subordinasi dari Stewart Island Investment Pte. Ltd., membayar biaya-biaya dan beban-beban yang terjadi, dan untuk membayai akuisisi dan pembangunan menara-menara.

Pada tanggal 19 Desember 2012, Perseroan telah melunasi seluruh Pinjaman Fasilitas 3 Mei 2011, oleh karena itu seluruh jaminan dan pembebanan telah diselesaikan.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

The December 2011 Loan Facility (continued)

On December 10, 2012, the Company signed an Amendment Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (the "Amendment Agreement") as an amendment to the December 2011 Loan Facility Agreement. The Amendment Agreement amended, among others, the provision regarding security granted by the Company to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. whereby all previous security granted by the Company to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. had been released.

The Company is required to comply with financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of September 30, 2014, and December 31, 2013 and 2012 the Company is in compliance with all of the financial ratio covenants.

The May 2011 Loan Facility

On May 3, 2011, the Company obtained a Loan Facility from a group of lenders consisting of DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank and The Royal Bank of Scotland N.V., Hongkong branch for an initial amount of US\$250,000,000 (the "May 2011 Loan Facility").

The purposes of the May 2011 Loan Facility were to partially repay the existing May 27, 2010 Loan Facility in the amounts of US\$214,290,422 and Rp1,006,284, to repay in full the Subordinated Loan from Stewart Island Investment Pte. Ltd., to pay fees and expenses and to fund acquisition and construction of towers.

On December 19, 2012, the Company fully repaid the May 3, 2011 Loan Facility, and therefore all security and encumbrances had been released and discharged.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Fasilitas 23 Desember 2010

Pada tanggal 23 Desember 2010, Perseroan memperoleh Pinjaman Fasilitas dari kreditor yang terdiri dari ABN AMRO Bank N.V., cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank dengan nilai maksimum sebesar AS\$30.000.000. Pinjaman Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian menara telekomunikasi, membiayai akuisisi kepemilikan saham perusahaan menara telekomunikasi dan membiayai konstruksi *build to suit* untuk menara telekomunikasi yang baru. Perseroan diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan. Pinjaman ini dicairkan oleh Perseroan pada tanggal 18 Januari 2011 sebesar AS\$30.000.000.

Pada tanggal 19 Desember 2012, Perseroan telah melunasi seluruh Pinjaman Fasilitas 23 Desember 2010, oleh karena itu seluruh jaminan dan pembebanan telah diselesaikan.

Pinjaman Fasilitas 27 Mei 2010

Pada tanggal 27 Mei 2010, Perseroan memperoleh Pinjaman Fasilitas dari grup kreditor yang terdiri dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Singapura, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank OCBC Indonesia dan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta ("Kreditor Asli"), dengan nilai maksimum sebesar AS\$375.000.000 dan Rp926.900. Pinjaman Fasilitas tersebut digunakan untuk membayar kembali secara penuh Fasilitas Senior dan Fasilitas Mezanin (termasuk bunga pinjaman, jasa, biaya dan beban) dan untuk membayar biaya-biaya dan beban-beban yang terjadi sehubungan dengan pinjaman fasilitas tersebut.

16. LONG -TERM LOANS (continued)

The December 23, 2010 Loan Facility

On December 23, 2010, the Company obtained a Loan Facility from lenders consisting of ABN AMRO Bank N.V., Jakarta branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank for a maximum amount of US\$30,000,000. The purposes of this loan were to fund acquisitions of towers, to fund the acquisition of any ownership interest in a tower company and to fund the build to suit construction of new towers. The Company was required to comply with financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of December 31, 2012 and 2011, the Company was in compliance with all of the financial covenants. This loan was fully drawn down on January 18, 2011 amounting to US\$30,000,000.

On December 19, 2012, the Company fully repaid the December 23, 2010 Loan Facility, and therefore all security and encumbrances had been released and discharged.

The May 27, 2010 Loan Facility

On May 27, 2010, The Company obtained a Loan Facility from a lender group consisting of DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, The Royal Bank of Scotland N.V., Singapore branch, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank OCBC Indonesia and Standard Chartered Bank, Jakarta branch (the "Original Lenders") for a maximum amount of US\$375,000,000 and Rp926,900. The purposes of the Loan Facility were to repay in full the Existing Senior Facility and the Mezzanine Loan Facility (including related accrued interest, fees, costs and expenses) and to pay fees and expenses due under the Loan Facility.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit) dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Fasilitas 27 Mei 2010 (lanjutan)

Perseroan diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu debt service coverage ratio dan net debt to running EBITDA. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pinjaman Fasilitas ini dijamin dengan seluruh kepemilikan saham pemegang saham Perseroan (Catatan 24), seluruh aset tetap Perseroan (Catatan 9) dan piutang usaha Perseroan (Catatan 5). Pada tanggal 19 Desember 2012, Perseroan telah melunasi seluruh Pinjaman Fasilitas 27 Mei 2010, oleh karena itu seluruh jaminan dan pembebanan telah diselesaikan.

17. UTANG OBLIGASI

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. LONG -TERM LOANS (continued)

The May 27, 2010 Loan Facility (continued)

The Company was required to comply with financial covenants such as debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of December 31, 2012, the Company was in compliance with all of the financial ratio covenants.

The Loan Facility was secured by all of the Company's issued shares (Note 24), all of the Company's fixed assets (Note 9) and all of the Company's trade receivables (Note 5). On December 19, 2012, the Company fully repaid the May 27, 2010 Loan Facility, and therefore all security and encumbrances had been released and discharged.

17. BONDS PAYABLE

	Mata uang/ Currency	30 September 2014/ September 30, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		<i>Bonds Payable: Series I</i>	
		Saldo terutang/Amount payable		Saldo terutang/Amount payable			
		Mata uang asal (dalam jutaan)/ Original currency (in million)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal (dalam jutaan)/ Original currency (in million)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent		
Utang Obligasi:							
Seri I	Rp	1.000.000	1.000.000	-	-		
Jumlah		1.000.000	1.000.000	-	-	Total	
Bagian jangka pendek			-			Current portion	
Bagian jangka panjang			1.000.000			Non-current portion	
Dikurangi:						Less:	
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(11.986)			Unamortized costs of bonds	
			988.014				

	Tanggal Emisi/ Date of issue	Jatuh tempo/ Maturity	Penerbit/ Issuer	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per year	<i>Bonds Payable: Series I</i>
Utang Obligasi:						
Seri I	28 Februari/ February 28, 2014	28 Februari/ February 28, 2017	Perseroan/ Company	Kuartalan/ Quarterly	10,5%	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 20 Februari 2014, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No.S-95/D.04/2014 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Protelindo I Tahun 2014 ("Obligasi") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Maret 2014. Obligasi ini dikeluarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2017. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum ini adalah PT Bank Permata Tbk. PT Bank Permata Tbk tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit dengan Perseroan. Pada tanggal 28 Januari 2014, Obligasi mendapat peringkat AA-(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi telah dipergunakan untuk pembayaran lebih awal sebagian saldo utang Perseroan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bunga dari Obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2014 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok Obligasi. Perjanjian perwalianamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada Afiliasi Perseroan, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
- b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Perseroan diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- c. Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

17. BONDS PAYABLE (continued)

On February 20, 2014, the Company received an effective statement from OJK based on its letter No.S-95/D.04/2014 in conjunction with the Public Offering of Protelindo Bonds I Year 2014 (the "Bonds") with a nominal value of Rp1,000,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 3, 2014. The Bonds were issued with a fixed interest rate of 10.5% per annum and a term of three years, and will be due on February 28, 2017. PT Bank Permata, Tbk is the trustee in connection with this public offering. PT Bank Permata, Tbk is not an affiliated party nor a lender of the Company. On January 28, 2014, the Bond were rated AA-(idn) by PT Fitch Ratings Indonesia.

The proceeds from the Bond issuance has been used for early repayment of part of the Company's outstanding loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Interest on the Bonds will be paid on a quarterly basis with the first payment was due on May 28, 2014 and the last payment will be made along with the repayment principal. The trustee agreement provides for several covenants of the Company, including, without limitation:

- a. *A prohibition to provide loans to any party, including to Company's Affiliates, in an amount more than 20% of the equity of the Company except for, among others, loans related to the business activities of the Company;*
- b. *To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the Company is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and*
- c. *To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit) dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

17. BONDS PAYABLE (continued)

As of September 30, 2014, the Company is in compliance with the covenants.

The Company may buy back the Bonds in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

This Bonds is not secured by any specific collateral.

18. PROVISI JANGKA PANJANG

Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014

Nine month-period ended September 30, 2014

	Saldo 31 Des./ Balance Dec 31, 2013	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expense	Selisih kurs/ Foreign exchange	Saldo 30 Sep/ Balance Sep 30, 2014	
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	150.025	21.830	(448)	(3.179)	168.228	Estimated cost of dismantling of fixed assets

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013

Year ended December 31, 2013

	Saldo 31 Des./ Balance Dec 31, 2012	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expense	Selisih kurs/ Foreign exchange	Saldo 31 Des./ Balance Dec 31, 2013	
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	126.073	16.587	(389)	7.754	150.025	Estimated cost of dismantling of fixed assets

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012

Year ended December 31, 2012

	Saldo 31 Des 2011/ Balance Dec 31, 2011	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expense	Peningkatan selama tahun jalan/ Increase during the year	Saldo 31 Des 2012/ Balance Dec 31, 2012	
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	72.207	53.887	(21)	-	126.073	Estimated cost of dismantling of fixed assets

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011

Year ended December 31, 2011

	Saldo 31 Des 2010/ Balance Dec 31, 2010	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expense	Peningkatan selama tahun jalan/ Increase during the year	Saldo 31 Des 2011/ Balance Dec 31, 2011	
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	59.185	13.022	-	-	72.207	Estimated cost of dismantling of fixed assets

Pembongkaran aset tetap akan dilakukan pada saat selesainya masa sewa lahan terkait aset tetap tersebut.

Dismantling of fixed assets will be realized at the end of land rent period of related fixed assets.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			<i>Current assets</i> The Company: Value added tax
		2013	2012	2011	
Aset lancar					
Perseroan:					
Pajak pertambahan nilai	23.094	-	27.701	41.952	
Entitas anak:					
Pajak pertambahan nilai	50	-	801	-	The subsidiaries: Value added tax
	23.144	-	28.502	41.952	
Aset tidak lancar					
Perseroan:					
Lebih bayar					
pajak penghasilan badan - 2013	80.380	80.380	-	-	<i>Non-current assets</i> The Company: Refundable corporate income tax - 2013

Pada tanggal 9 Februari 2011, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak atas pajak pertambahan nilai tahun 2009. Surat Ketetapan Pajak ini mencerminkan lebih bayar sebesar Rp224.885 yang nilainya lebih rendah dibandingkan dengan nilai yang diklaim oleh Perseroan sebesar Rp224.914. Perseroan menerima hasil Surat Ketetapan Pajak tersebut dan membebankan pajak pertambahan nilai yang tidak dapat dikembalikan sebesar Rp29 di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

On February 9, 2011, the Company received a tax assessment in relation to 2009 value added tax. The tax assessment reflected an overpayment of Rp224,885, which was lower than the Company's claim amount of Rp224,914. The Company accepted the tax assessment result and charged the unrefunded value added tax of Rp29 to 2011 consolidated statements of comprehensive income.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			<i>The Company:</i> Value added tax Employee income tax - Article 21 Withholding income tax - Articles 23/26 Withholding income tax - Article 4(2) Corporate income tax - 2011 Corporate income tax - 2012 Corporate income tax - 2013 Corporate income tax - 2014
		2013	2012	2011	
Perseroan:					
Pajak pertambahan nilai	-	14.061	-	-	
Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	2.687	1.097	848	1.364	
Pemotongan pajak penghasilan - Pasal 23/26	1.273	707	2.203	4.728	
Pemotongan pajak penghasilan - Pasal 4(2)	6.335	3.626	4.589	1.577	
Pajak penghasilan - 2011	-	-	-	9.253	
Pajak penghasilan - 2012	-	-	23.121	-	
Pajak penghasilan - 2013	-	1.687	-	-	
Pajak penghasilan - 2014	278.311	-	-	-	
	288.606	21.178	30.761	16.922	
Entitas anak:					
Pajak pertambahan nilai	-	2.436	467	-	
Pajak penghasilan karyawan	84	113	-	-	
Pajak pengalihan properti	-	-	874	-	
Pajak penghasilan - 2012	5	5	5	-	
Pajak penghasilan - 2013	199	199	-	-	
Pajak penghasilan - 2014	19	-	-	-	
	307	2.753	1.346	-	
	288.913	23.931	32.107	16.922	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak, beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			Consolidated income before corporate income tax Subsidiaries losses before corporate income tax Income before corporate income tax - the Company Add/(less): Temporary differences: Employee benefit liabilities Accrued employee bonuses Cost of loans Provision for permit and licenses Fixed assets depreciation Allowance for impairment of trade receivables Provision for discount Provision for general maintenance Permanent differences: Interest income subject to final income tax, reported on a net of tax basis Non-deductible expenses Taxable Income Current corporate income tax expense on income subject to tax at statutory rate Final income tax Current corporate income tax subsidiaries
	2014	2013	2013	2012	2011	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	1.177.411	127.783	209.005	461.592	378.447	
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(5.251)	(14.482)	(9.178)	(2.198)	-	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	1.182.662	142.265	218.183	463.790	378.447	
Ditambah/(dikurangi):						
Perbedaan temporer:						
Provisi imbalan kerja	9.491	10.477	13.585	10.370	5.101	
Akrual bonus karyawan	(5.349)	4.968	13.490	(4.513)	9.960	
Biaya pinjaman	57.295	(174.801)	(164.494)	(3.447)	(119.317)	
Provisi biaya perijinan dan lisensi	13.149	3.480	(36.880)	31.737	29.614	
Depresiasi aset tetap	16.659	15.743	23.272	(95.675)	(64.648)	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	140.090	13.727	36.471	(18.471)	1.386	
Provisi untuk potongan harga	4.311	(4.249)	5.701	-	-	
Provisi biaya pemeliharaan	-	-	(9.837)	-	-	
Perbedaan permanen:						
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak penghasilan final - disajikan bersih	(5.434)	(3.227)	(3.739)	(11.873)	(1.056)	
Beban yang tidak dapat dikreditkan	14.146	8.104	28.158	11.174	9.638	
Penghasilan kena pajak	1.427.020	16.487	123.910	383.092	249.125	
Beban pajak kini perseroan atas laba kena pajak dengan tarif pajak yang berlaku	356.755	4.122	30.978	95.773	62.281	
Beban pajak penghasilan final	267	-	759	-	-	
Beban pajak kini entitas anak	69	232	236	-	-	
	357.091	4.354	31.973	95.773	62.281	
Dikurangi pembayaran pajak dimuka - Perseroan:						
Pasal 23	65.784	49.229	65.776	44.929	31.879	
Pasal 25	12.660	31.235	45.582	27.723	21.149	
Pajak final	267	-	759	-	-	
Pajak dibayar dimuka - entitas anak	50	36	37	-	-	
	78.761	80.500	112.154	72.652	53.028	
(Piutang)/Utang pajak penghasilan badan:						
Perseroan	278.311	(76.342)	(80.380)	23.121	9.253	
Entitas anak	19	196	199	5	-	
	278.330	(76.146)	(80.181)	23.126	9.253	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

c. Analisa beban pajak penghasilan

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			<i>The Company</i>
	2014	2013	2013	2012	2011	
Perseroan						
Beban pajak final	267	-				<i>Final income tax expense</i>
Beban pajak kini	356.755	4.122	31.737	95.773	62.281	<i>Current tax expense</i>
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(58.912)	32.664	29.673	20.000	34.555	<i>Deferred tax (benefit)/expense</i>
	298.110	36.786	61.410	115.773	96.836	
Entitas anak						<i>The subsidiaries</i>
Beban pajak kini	69	232	236	-	-	<i>Current tax expense</i>
Manfaat pajak tangguhan	(1.542)	(3.785)	(2.571)	(796)	-	<i>Deferred tax benefit</i>
	(1.473)	(3.553)	(2.335)	(796)	-	
Konsolidasian						<i>Consolidated</i>
Beban pajak final	267	-				<i>Final income tax expense</i>
Beban pajak kini	356.824	4.354	31.973	95.773	62.281	<i>Current tax expense</i>
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(60.454)	28.879	27.102	19.204	34.555	<i>Deferred tax (benefit)/expense</i>
	296.637	33.233	59.075	114.977	96.836	

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			<i>Consolidated income before corporate income tax</i>
	2014	2013	2013	2012	2011	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	1.177.411	127.783	209.005	461.592	378.447	
Beban pajak dihitung dengan tarif 25% yang berlaku umum	294.353	31.946	52.251	115.398	94.612	<i>Tax expense calculated at statutory rates of 25%</i>
Efek pajak atas perbedaan permanen:						<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Pendapatan lainnya telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.553)	(807)	(176)	(2.968)	(264)	<i>Other income subject to final income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikreditkan	4.837	2.026	7.040	2.547	2.409	<i>Non-deductible expenses</i>
Lainnya	-	68	(40)	-	79	<i>Other</i>
Total beban pajak penghasilan badan	296.637	33.233	59.075	114.977	96.836	<i>Total corporate income tax expense</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto

Analisa saldo (liabilitas)/aset pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

An analysis of the deferred tax (liabilities)/assets, net is as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			
		2013	2012	2011	
Perseroan:					
Aset pajak tangguhan:					The Company:
Provisi biaya perijinan dan lisensi	16.240	12.953	22.173	14.239	Deferred tax assets:
Revaluasi lindung nilai arus kas	-	-	-	12.808	Provision for permit and licenses
Provisi imbalan kerja	11.547	9.174	5.778	3.186	Revaluation of cash flow hedge
Provisi potongan harga	2.503	1.425	-	-	Provision for employee benefits
Provisi biaya pemeliharaan	-	-	2.459	2.458	Provision for discount
Akrual bonus karyawan	6.863	8.200	4.827	5.956	Provision for maintenance
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	46.025	11.002	1.884	6.502	Accrued employee bonuses
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	Impairment allowance of trade receivables
	83.178	42.754	37.121	45.149	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(804.294)	(808.459)	(814.277)	(286.642)	Fixed assets
Biaya pinjaman	(93.721)	(108.044)	(66.920)	(66.059)	Cost of loans
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
	(898.015)	(916.503)	(881.197)	(352.701)	
Entitas anak:					
Liabilitas pajak tangguhan:					The subsidiaries:
Selisih penjabaran transaksi mata uang	-	-	(606)	-	Deferred tax liabilities:
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	Exchange difference from translation of financial statements
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(814.837)	(873.749)	(844.682)	(307.552)	Deferred tax liabilities, net
Entitas anak:					
Aset pajak tangguhan:					The subsidiaries:
Aset tetap	7.943	9.072	8.041	-	Deferred tax assets:
Kompenasasi rugi fiskal	12.739	9.154	-	-	Fixed assets
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	Tax loss carried forward
	20.682	18.226	8.041	-	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Selisih penjabaran transaksi mata uang	(14.236)	(21.516)	-	-	Exchange difference from translation of financial statements
Aset takberwujud	(5.594)	(3.476)	-	-	Intangible assets
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
	(19.830)	(24.992)	-	-	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto	852	(6.766)	8.041	-	Deferred tax assets/ (liabilities), net

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan dimasa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Analisa perubahan aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			
		2013	2012	2011	
Entitas anak					
Saldo awal aset pajak tangguhan	-	8.041	-	-	
Manfaat pajak tangguhan pada periode berjalan	852	13.475	8.041	-	
Efek aset pajak tangguhan atas ekuitas	-	(21.516)	-	-	
Saldo akhir aset pajak tangguhan - konsolidasian	852	-	8.041	-	Consolidated deferred tax assets - ending balance
Perseroan					
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(873.749)	(844.076)	(307.552)	(286.737)	
Manfaat/(bebannya) pajak tangguhan pada periode berjalan	58.912	(29.673)	(20.000)	(34.555)	
Efek liabilitas pajak tangguhan atas ekuitas	-	-	(516.524)	13.740	Deferred tax effect on equity
Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan - Perseroan	(814.837)	(873.749)	(844.076)	(307.552)	Deferred tax liabilities ending balance - the Company
Entitas anak					
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(6.766)	(606)	-	-	
Efek liabilitas pajak tangguhan atas ekuitas	7.281	606	(606)	-	
Beban pajak tangguhan pada periode berjalan	(515)	(6.766)	-	-	
Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan - entitas anak	-	(6.766)	(606)	-	Deferred tax liabilities ending balance - the subsidiaries
Saldo liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian	(814.837)	(880.515)	(844.682)	(307.552)	Consolidated deferred tax liabilities - ending balance

g. Lain-lain

Klaim pengembalian pajak penghasilan Pasal 4(2) sebesar Rp150.027 merupakan klaim atas pajak dibayar dimuka pasal 4(2) yang terdiri dari Rp37.158 untuk tahun pajak 2009 dan Rp112.869 untuk tahun pajak 2008 dan 2007 sehubungan dengan perubahan perlakuan pajak atas pendapatan penyewaan menara Perseroan yang sebelumnya dikenakan pajak final menjadi pajak penghasilan badan dengan tarif standar. Lihat Catatan 13.

Berdasarkan surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-693/PJ.03/2009 tanggal 23 Juni 2009, pendapatan Perseroan dari penyewaan menara dikenakan pajak penghasilan badan dengan tarif pajak standar.

g. Others

Claims for refunds of withholding income tax - Article 4(2) of Rp150,027 represents refundable amounts of Rp37,158 for 2009 and Rp112,869 for 2008 and 2007 as a consequence of the changes in the tax treatment of Company's tower rental income from a final tax basis to taxable income from tower rental activities being subject to corporate income tax at standard statutory rates. See Note 13.

Based on the Directorate General of Tax letter No. S-693/PJ.03/2009 dated June 23, 2009, the Company's income from tower rentals activities is subject to corporate income tax at standard statutory rates.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Sebelum menerima aturan ini, pendapatan Perseroan dari penyewaan menara diyakini dikenakan pajak dengan tarif pajak final sebesar 10% yang dipotong oleh para penyewa menara. Oleh karena itu, Perseroan melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 dan 2008 untuk mencerminkan perubahan dasar pengenaan pajak atas pendapatan penyewaan menara.

Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, Perseroan tidak dapat melakukan perbaikan atas SPT pajak penghasilan badan untuk 2006 dan sebelumnya. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa tidak terdapat liabilitas kontinjenji sehubungan dengan pemenuhan liabilitas pajak penghasilan badan atas pendapatan penyewaan menara untuk tahun 2006 dan sebelumnya.

Perseroan telah mengajukan restitusi kepada Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung ("KPP Madya Bandung") atas pajak penghasilan Pasal 4(2) yang dipotong selama tahun 2007 dan 2008 sebesar Rp112.869 yang telah dipotong dan disetorkan kepada kantor pajak oleh penyewa menara. Pada tanggal 9 September 2009, KPP Madya Bandung menolak permohonan restitusi Perseroan karena KPP Madya Bandung berpendapat bahwa permintaan restitusi ini harus ditujukan kepada kantor pelayanan pajak dimana para penyewa menara, sebagai pemotong pajak, terdaftar.

19. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

Prior to receiving this ruling, the Company's income from tower rental activities was believed to be subject to final income tax at the rate of 10%, which tax was withheld by the towers' lessees. Accordingly, the Company revised its corporate income tax returns (SPT) for the 2007 and 2008 tax years to reflect the change in basis of tax on tower rental income.

Based on the current tax regulations, the Company can not revise its corporate income tax returns for 2006 and the prior tax years. The Company's management believes that there are no contingent liabilities that will arise in respect to the 2006 and prior tax years in relation to taxation on tower rental income.

The Company has applied for refunds to the Bandung Madya Tax Office ("KPP Madya Bandung") of withholding income tax Article 4(2) for the years 2007 and 2008 of Rp112,869, which amounts were withheld and paid to the tax authorities by the lessees of the towers. On September 9, 2009, the KPP Madya Bandung refused the Company's application for tax refunds as the KPP Madya Bandung is of the opinion that the refunds should be applied to the tax offices where the lessees, as the withholders of tax, are registered.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Perseroan berpendapat bahwa penolakan KPP Madya Bandung ini bertentangan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 190/ PMK.03/2007, dan oleh karena itu Perseroan pada tanggal 16 September 2009 telah mengajukan permohonan gugatan kepada Pengadilan Pajak untuk memerintahkan KPP Madya Bandung/Direktorat Jenderal Pajak untuk membayarkan restitusi. Perseroan telah memperoleh pendapat dari konsultan pajak independen untuk mendukung tindakan Perseroan untuk membetulkan SPT dan restitusi atas pajak penghasilan yang telah dipotong oleh penyewa menara selama tahun 2007 dan 2008. Perseroan mengakui pendapatan pajak sebagai akibat dari pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 dan 2008 sebesar Rp61.270 ke laporan laba rugi tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009.

Pada tanggal 18 Agustus 2010, Perseroan menerima keputusan dari pengadilan pajak yang mendukung keputusan KPP Madya Bandung.

Pada tanggal 3 November 2010, Perseroan mengajukan permintaan kepada Mahkamah Agung untuk melakukan penelaahan yuridis sehubungan dengan keputusan pengadilan pajak mengenai mekanisme pengembalian pajak. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa restitusi tersebut dapat diperoleh. Pada tanggal 9 Mei 2012, Perseroan menerima salinan putusan Mahkamah Agung No. 99/B/PK/PJK/2011 tanggal 15 September 2011 yang membatalkan keputusan Pengadilan Pajak dan memerintahkan Direktur Jendral Pajak (DJP) untuk memproses restitusi pajak Perseroan.

19. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

The Company believes that KPP Madya Bandung's decision is not in compliance with the Minister of Finance Regulation No. 190/PMK.03/2007, and, therefore, the Company on September 16, 2009 filed a request to the Tax Court to issue an instruction to the KPP Madya Bandung/Directorate General of Tax to pay the requested refunds to the Company. The Company has received a tax opinion from a tax consultant to support the Company's actions with respect to the revision of its corporate income tax returns and claims for refund of taxes that have been withheld by the tower lessees during 2007 and 2008. The Company has recognized a corporate income tax adjustment related to the revision of its corporate income tax returns (SPT) for the 2007 and 2008 tax years of Rp61,270 in the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2009.

On August 18, 2010, the Company received a decision from the Tax Court which upheld the decision of KPP Madya Bandung.

On November 3, 2010, the Company requested for the Supreme Court to perform a judicial review on the Tax Court decision regarding the mechanism of the tax refund. The Company's management believes that the claimed tax refund is refundable. On May 9, 2012, the Company received a letter of the Supreme Court decision No. 99/B/PK/PJK/2011 dated September 15, 2011 from the Tax Court which disqualify the Tax Court decision and ordered Directorate General of Tax (DGT) to process of the Company's tax refund.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan final pasal 4(2) yang seharusnya tidak terutang untuk tahun pajak 2007 dan 2008 dengan jumlah sebesar Rp105.130. Jumlah tersebut berbeda sebesar Rp7.739 dari jumlah yang sudah dibukukan Perseroan. Pada tanggal 15 Juli 2013 Perseroan menerima pembayaran atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 20 Agustus 2013 Perseroan mengajukan keberatan sehubungan dengan perbedaan jumlah SKPLB dengan jumlah yang sudah dibukukan oleh Perseroan.

Pada tanggal 11 Februari 2014, Perseroan menerima SKPLB atas pajak penghasilan final pasal 4(2) yang seharusnya tidak terutang untuk tahun pajak 2009 dengan jumlah sebesar Rp34.286. Perseroan menerima hasil SKPLB tersebut dan menerima pembayaran pada tanggal 12 Maret 2014.

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Perseroan menerima Surat Keputusan DJP yang mengabulkan sebagian keberatan PPh 4(2) untuk tahun pajak 2007 yaitu sebesar Rp4.936 sedangkan untuk tahun pajak 2008 DJP menolaknya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan masih dalam proses mengajukan permohonan banding atas Surat Keputusan tersebut.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

On June 18, 2013, The Company received overpayment tax assessment letters ("SKPLB") reflecting final income tax article 4(2) suppose not to be underpaid for fiscal year 2007 and 2008 totaling of Rp105,130. The amount was difference of Rp7,739 compared with the amount as recorded by the Company. On July 15, 2013 the Company received the payment of such SKPLB. On August 20, 2013 the Company has applied objection letter on the difference between SKPLB and the Company's record.

On February 11, 2014, the Company received SKPLB reflecting final income tax article 4(2) suppose not to be underpaid for fiscal year 2009 totaling of Rp34,286. The Company accepted the SKPLB and received the payment on March 12, 2014.

On August 18, 2014, the Company received Decision Letter from DGT which accepted a portion of the Company's objection for fiscal year 2007 amounting to Rp4,936 and for fiscal year 2008 has been rejected by the DGT. As the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in process to submit an appeal letter against the Decision Letter.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Consolidated SPT are not allowed by the local taxation loans. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini sebagian besar merupakan akrual Perseroan atas pengurangan utang sewa PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Smartfren Telecom Tbk. sebesar 5% sampai 35% karena adanya penambahan penyewa menara (sebagai penyewa kedua dan ketiga) oleh PT Telekomunikasi Selular, PT Bakrie Telecom Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications), PT Smartfren Telecom Tbk., PT Berca Global-Access, PT Axis Telekom Indonesia, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT First Media Tbk., dan PT Indosat Tbk.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan memberikan imbalan kerja manfaat pasti untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 berdasarkan proyeksi perhitungan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya masing-masing tanggal 7 Juli 2014, 9 Januari 2014, 3 Januari 2013, dan 4 Januari 2012.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			Discount rate Wages and salary increase Retirement age Mortality rate Method
		2013	2012	2011	
Tingkat diskonto	8,75% per annum	8,75% per annum	6% per annum	6,6% per annum	
Tingkat kenaikan gaji	10% per annum	10% per annum	10% per annum	10% per annum	
Usia pensiun	55 years of age	55 years of age	55 years of age	55 years of age	
Tingkat kematian	TMI 2011 Projected unit credit	TMI 2011 Projected unit credit	TMI 2011 Projected Unit credit	TMI 1999 Projected Unit credit	
Metode					

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 and 2013, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 (Catatan 31) adalah sebagai berikut:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account mostly represents Company's accruals of discounts due to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. and PT Smartfren Telecom Tbk. in relation to the reduction of tower rental rates of between 5% to 35% due to additional lessees for the towers (as second and third tenants) involving PT Telekomunikasi Selular, PT Bakrie Telecom Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT Hutchison CP Telecommunications), PT Smartfren Telecom Tbk., PT Berca Global-Access, PT Axis Telekom Indonesia, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT First Media Tbk. and PT Indosat Tbk.

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company provides defined benefit plan for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for employee service entitlements is unfunded.

Long-term employee benefits liabilities recognized as of September 30, 2014 and December 31, 2013, 2012 and 2011 are based on actuarial calculations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its reports dated July 7, 2014, January 9, 2014, January 3, 2013, and January 4, 2012, respectively.

The assumptions used in determining the long-term employee benefits liabilities for the nine-month period ended September 30, 2014 and for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

The details of the employee benefits expense recognized for the nine-month periods ended September 30, 2014 and 2013, and for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 consolidated statements of comprehensive income (Note 31) are as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

**21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			Current service cost Interest cost Amortization of unrecognized past services cost-non vested Amortization of unrecognized actuarial (gain)/loss
	2014	2013	2013	2012	2011	
Biaya jasa kini	7.271	8.430	10.931	8.441	4.055	
Biaya bunga	2.273	1.714	2.331	1.546	962	
Amortisasi biaya jasa lalu yang tidak diakui-belum menjadi hak	(3)	(3)	(4)	(4)	(4)	
Amortisasi (keuntungan)/rugi aktuarial yang belum diakui	(40)	342	342	399	103	
	9.501	10.483	13.600	10.382	5.116	

Perincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The details of long-term employee benefit liabilities as of September 30, 2014 and December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	31 Desember/December 31,				Present value of obligation Unrecognized past service cost - non vested Unrecognized actuarial gains/(losses)
	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini liabilitas	41.908	32.801	36.636	21.150	
Biaya jasa lalu yang tidak diakui - belum menjadi hak	39	44	48	52	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	4.469	4.081	(13.343)	(8.231)	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	46.416	36.926	23.341	12.971	Long-term employee benefit liabilities

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh keseluruhan biaya jasa kini	(1.012)	1.216	Effect on the aggregate current service cost
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	(5.715)	6.828	Effect on present value of obligation

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

	31 Desember/December 31,				At beginning of year Current service cost Interest cost Expected benefit payment Actuarial (gain)/loss
	2014	2013	2012	2011	
Pada awal tahun	32.801	36.636	21.150	9.974	
Biaya jasa kini	7.271	10.931	8.441	4.055	
Biaya bunga	2.273	2.331	1.546	962	
Imbalan yang dibayarkan	(80)	(76)	(87)	(57)	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	(357)	(17.021)	5.586	6.216	
Pada akhir periode	41.908	32.801	36.636	21.150	At end of period

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perbandingan nilai kini liabilitas:

	<i>Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation</i>		
30 September 2014	41.908		September 30, 2014
31 Desember 2013	32.801		December 31, 2013
31 Desember 2012	36.636		December 31, 2012
31 Desember 2011	21.150		December 31, 2011
31 Desember 2010	9.974		December 31, 2010

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<i>30 September/ September 30, 2014</i>	<i>31 Desember/December 31,</i>			
		<i>2013</i>	<i>2012</i>	<i>2011</i>	
Saldo awal	36.926	23.341	12.971	7.870	<i>Beginning balance</i>
Penambahan di periode berjalan	9.501	13.600	10.382	5.116	<i>Addition during the period</i>
Pembayaran imbalan kerja	(11)	(15)	(12)	(15)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	46.416	36.926	23.341	12.971	<i>Ending balance</i>

22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

22. UNEARNED REVENUE

	<i>30 September/ September 30, 2014</i>	<i>31 Desember/December 31,</i>			
		<i>2013</i>	<i>2012</i>	<i>2011</i>	
PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications)	895.487	467.778	284.789	262.963	<i>PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT Hutchison CP Telecommunications)</i>
PT Telekomunikasi Selular	213.587	163.995	84.677	24.272	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT XL Axiata Tbk.	165.826	1.883	636	771	<i>PT XL Axiata Tbk.</i>
PT Indosat Tbk.	50.641	11.384	1.002	-	<i>PT Indosat Tbk.</i>
KPN B.V.	22.700	-	-	-	<i>KPN B.V.</i>
PT Internix	20.037	12.731	-	-	<i>PT Internix</i>
PT Axis Telekom Indonesia	-	494	3.905	1.903	<i>PT Axis Telekom Indonesia</i>
PT Berca Global Access	666	-	-	-	<i>PT Berca Global Access</i>
PT Smartfren Telecom Tbk.	603	532	181	324	<i>PT Smartfren Telecom Tbk.</i>
PT Smart Telecom	98	65	1.787	41	<i>PT Smart Telecom</i>
PT Bakrie Telecom Tbk.	94	73	-	9	<i>PT Bakrie Telecom Tbk.</i>
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	68	68	-	-	<i>PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	64	116	126	199	<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.</i>
Techno-Sciences, Inc.	-	-	-	180	<i>Techno-Sciences, Inc.</i>
	1.369.871	659.119	377.103	290.662	
Bagian jangka pendek	(1.206.739)	(481.691)	(351.717)	(264.105)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	163.132	177.428	25.386	26.557	<i>Non-current portion</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

Periode penerimaan pendapatan diterima dimuka untuk PT Hutchison 3 Indonesia diakui setiap bulan Januari dan April, PT XL Axiata Tbk., diakui setiap bulan Januari (satu tahun sekali), PT Telekomunikasi Selular dan KPN B.V diakui secara tahunan, PT Indosat Tbk., diakui setiap bulan Februari dan Agustus (enam bulan sekali), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., diakui secara bulanan, dan PT Smart Telecom diakui setiap tiga bulan sekali di depan.

Pada tahun 2013 dan 2014, Perseroan juga menerima pembayaran dimuka untuk jangka waktu 5 tahun dari PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications) atas sewa operasi menara.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak

	30 September/ September 30, 2014		31 Desember/December 31,		
	2013	2012	2011		
Protelindo Netherlands B.V.					
Nilai tercatat - awal	(4.977)	1.647	2.192	-	
Bagian rugi neto	(1.757)	(3.855)	(555)	-	
Pembayaran dividen	-	(2.548)	-	-	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	183	(221)	10	-	
	(6.551)	(4.977)	1.647	-	

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Non-controlling interests in equity of subsidiaries

Protelindo Netherlands B.V.	Carrying amount - beginning
	Equity in net loss
	Payment of dividend
	Exchange difference from translation of financial statements

**b. Bagian rugi komprehensif yang
diatribusikan kepada kepentingan non-
pengendali**

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,		
	2014 (9 months)	2013 (9 months)	2013 (12 months)	2012 (12 months)	2011 (12 months)
Protelindo Netherlands B.V.					
Bagian rugi neto	(1.757)	(5.402)	(3.855)	(555)	-
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	183	(470)	(221)	10	-
	(1.574)	(5.872)	(4.076)	(545)	-

b. Comprehensive loss attributable to non-controlling interests

Protelindo Netherlands B.V.	Equity in net loss
	Exchange difference from translation of financial statements

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah
dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor
penuh sebagai berikut:

30 September 2014

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
- PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	3.322.600.187	99,9994%	332.260	- PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
- PT Tricipta Mandhala Gumilang	10.000	0,0003%	1	- PT Tricipta Mandhala Gumilang
- PT Caturguwiratna Sumapala	10.000	0,0003%	1	- PT Caturguwiratna Sumapala
	3.322.620.187	100,0000%	332.262	

31 Desember 2013

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
- PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	3.322.600.187	99,9994%	332.260	- PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
- PT Tricipta Mandhala Gumilang	10.000	0,0003%	1	- PT Tricipta Mandhala Gumilang
- PT Caturguwiratna Sumapala	10.000	0,0003%	1	- PT Caturguwiratna Sumapala
	3.322.620.187	100,0000%	332.262	

31 Desember 2012

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
- PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	3.322.600.187	99,9994%	332.260	- PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
- PT Tricipta Mandhala Gumilang	10.000	0,0003%	1	- PT Tricipta Mandhala Gumilang
- PT Caturguwiratna Sumapala	10.000	0,0003%	1	- PT Caturguwiratna Sumapala
	3.322.620.187	100,0000%	332.262	

31 Desember 2011

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
- PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	3.322.600.187	99,9994%	332.260	- PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
- PT Tricipta Mandhala Gumilang	10.000	0,0003%	1	- PT Tricipta Mandhala Gumilang
- PT Caturguwiratna Sumapala	10.000	0,0003%	1	- PT Caturguwiratna Sumapala
	3.322.620.187	100,0000%	332.262	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit) dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas Perseroan yang terdiri dari surplus revaluasi menara Perseroan dan selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, sesudah pajak, sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			<i>Net gain/(loss) on cash flow hedges</i> <i>Revaluation surplus on towers</i> <i>Exchange difference from translation of financial statements</i>
	2013	2012	2011		
Keuntungan / (kerugian) bersih dari lindung nilai arus kas	-	-	-	(38.424)	
Surplus revaluasi menara	1.858.179	1.953.958	2.081.405	609.139	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	42.736	64.760	1.809	-	
Saldo akhir	1.900.915	2.018.718	2.083.214	570.715	Ending balance

**26. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pemegang saham Perseroan menyetujui untuk menyisihkan Rp100 sebagai cadangan dari laba bersih tahun buku 2013 melalui Keputusan Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 27 Juni 2014.

Saldo laba dicadangkan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp100 dan Rp Nihil.

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents differences arising from transactions resulting in changes in equity of the Company which consist of the Company's revaluation surplus on towers and exchange difference from translation of financial statements, net of tax, as follow:

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Law No.40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate a specific amount from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund reaches at least 20% of the issued and paid-up capital.

The Company's shareholders approved the appropriation of statutory reserve amounting Rp100 from net income of 2013 through a Shareholders' Resolutions of the Company In Lieu of The Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2014.

Appropriated retained earnings as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp100 and Rp Nil, respectively.

27. PENDAPATAN

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			<i>Third parties: Tower rentals (operating leases)</i> <i>Repeater rentals (finance leases)</i>
	2014	2013	2013	2012	2011	
Pihak ketiga:						
Sewa menara (sewa operasi)	3.073.696	2.293.003	3.195.372	2.257.717	1.642.860	
Sewa pemanca (sewa pembiayaan)	1.212	2.276	1.767	7.543	8.046	
	3.074.908	2.295.279	3.197.139	2.265.260	1.650.906	

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (lanjutan)

27. REVENUES (continued)

Pelanggan	Pendapatan/Revenue					Customers PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT Hutchison CP Telecommunications) PT XL Axiatia Tbk. PT Telekomunikasi Selular PT Smartfren Telecom Tbk. PT Bakrie Telecom Tbk.	
	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,				
	2014	2013	2013	2012	2011		
PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications)	1.165.011	817.615	1.162.466	882.828	715.470	PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT Hutchison CP Telecommunications)	
PT XL Axiatia Tbk.	619.942	395.150	537.751	397.484	255.045	PT XL Axiatia Tbk.	
PT Telekomunikasi Selular	574.265	345.089	490.184	269.759	97.528	PT Telekomunikasi Selular	
PT Smartfren Telecom Tbk.	228.456	205.726	280.156	210.501	186.741	PT Smartfren Telecom Tbk.	
PT Bakrie Telecom Tbk.	133.146	135.061	179.831	173.372	172.258	PT Bakrie Telecom Tbk.	
	2.720.820	1.898.641	2.650.388	1.933.947	1.427.042		

Pelanggan	Percentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total revenue					Customers PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT Hutchison CP Telecommunications) PT XL Axiatia Tbk. PT Telekomunikasi Selular PT Smartfren Telecom Tbk. PT Bakrie Telecom Tbk.	
	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,				
	2014	2013	2013	2012	2011		
PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications)	38%	36%	36%	39%	43%	PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT Hutchison CP Telecommunications)	
PT XL Axiatia Tbk.	20%	17%	17%	18%	15%	PT XL Axiatia Tbk.	
PT Telekomunikasi Selular	19%	15%	15%	12%	6%	PT Telekomunikasi Selular	
PT Smartfren Telecom Tbk.	7%	9%	9%	9%	11%	PT Smartfren Telecom Tbk.	
PT Bakrie Telecom Tbk.	4%	6%	6%	8%	10%	PT Bakrie Telecom Tbk.	
	88%	83%	83%	86%	85%		

Pendapatan yang diperoleh dari Axis pada periode 2014 adalah hanya dari tanggal 1 Januari 2014 sampai 8 April 2014.

Revenue earned from Axis in period of 2014 was just from January 1, 2014 to April 8, 2014.

Pada tanggal 8 April 2014, XL dan Axis telah melakukan penggabungan usaha (merger). Pada merger tersebut, Axis bergabung dan menjadi XL. Akibatnya, seluruh aset dan liabilitas Axis akan beralih seluruhnya kepada XL sebagai perusahaan penerima penggabungan. Sejak tanggal 8 April 2014, seluruh aktifitas dengan Axis dan XL akan dikonsolidasikan dengan XL.

On April 8, 2014, XL and Axis has accomplished a merger. In this merger, Axis merged with and into XL. As a result, all assets and liabilities of Axis will be transferred entirely to XL as the surviving company. As of April 8, 2014, all of the acitivity with Axis and XL will be consolidated with XL.

28. DEPRESIASI DAN AMORTISASI

28. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			Depreciation of fixed assets (Note 9) Amortization of site rentals and others Amortization of intangible assets (Note 11) Amortization of insurance Amortization of others
	2014	2013	2013	2012	2011	
Depresiasi aset tetap (Catatan 9)	570.974	508.102	688.303	446.827	378.209	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Amortisasi sewa tanah dan lainnya	183.802	136.311	187.801	130.071	98.965	Amortization of site rentals and others
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	36.679	31.936	44.207	-	-	Amortization of intangible assets (Note 11)
Amortisasi asuransi	7.424	7.732	10.091	7.937	6.580	Amortization of insurance
Amortisasi lain-lain	108	-	-	-	-	Amortization of others
	798.987	684.081	930.402	584.835	483.754	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			Site maintenance Electricity Business trip Others (below Rp1,000)
	2014	2013	2013	2012	2011	
Perawatan lokasi	140.486	107.282	152.833	110.053	78.127	
Listrik	55.324	28.993	44.118	19.744	4.657	
Perjalanan dinas	8.326	7.588	10.204	7.499	6.973	
Lain-lain (kurang dari Rp1.000)	184	3	1	158	260	
	204.320	143.866	207.156	137.454	90.017	

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

During the nine-month periods ended September 30, 2014 and 2013, and the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

30. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			Entertainment and representation Salaries and employee welfare Travel and transportation Others
	2014	2013	2013	2012	2011	
Representasi dan jamuan	13.610	8.123	12.830	7.334	3.994	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.062	9.212	12.967	12.998	9.690	
Perjalanan dan transportasi	11.537	6.940	10.311	8.728	8.946	
Lainnya	-	49	49	-	-	
	37.209	24.324	36.157	29.060	22.630	

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			Professional fees Salaries and employee welfare Permits and licenses Office supplies Employee benefits (Note 21) Others (below Rp1,000)
	2014	2013	2013	2012	2011	
Jasa profesional	148.884	110.462	188.123	86.606	63.947	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	101.001	73.763	101.336	58.962	41.095	
Perizinan dan lisensi	26.109	25.506	1.630	40.198	33.545	
Keperluan kantor	14.930	8.023	11.170	8.027	7.002	
Imbalan kerja (Catatan 21)	9.501	10.483	13.600	10.382	5.116	
Lain-lain (kurang dari Rp1.000)	2.071	2.507	3.346	1.348	1.013	
	302.496	230.744	319.205	205.523	151.718	

32. BIAYA KEUANGAN

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			Bank interest expense Amortization of cost of loans (Note 16) Bond interest expense Other finance charges
	2014	2013	2013	2012	2011	
Beban bunga bank	346.849	308.636	447.474	430.610	374.614	
Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 16)	69.911	49.328	71.371	87.912	57.195	
Beban bunga obligasi	62.125	-	-	-	-	
Beban keuangan lain	5.523	18.061	32.500	15.691	11.579	
	484.408	376.025	551.345	534.213	443.388	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAIN-LAIN, NETO

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			Foreign exchange gains/(losses), net Impairment expense (Note 5) Penalty Others
	2014	2013	2013	2012	2011	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto	69.356	(683.973)	(887.902)	(282.706)	(48.341)	
Beban penurunan nilai (Catatan 5)	(140.090)	(18.418)	(36.470)	-	(1.386)	
Penalti	(814)	(32.557)	(32.982)	(32.035)	(25.181)	
Lainnya	(4.028)	23.020	9.484	(9.715)	(7.100)	
	(75.576)	(711.928)	(947.870)	(324.456)	(82.008)	

Rincian keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto:

Detail foreign exchange gains/(losses), net:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			Foreign exchange gains/(losses) in relation to: Facility loan Loan from Steward Island Investment Pte.Ltd Others
	2014	2013	2013	2012	2011	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs yang berasal dari:						
Pinjaman fasilitas	(10.803)	((908.312)	(1.168.037)	(312.662)	(85.378)	
Pinjaman Steward Island Investment Pte. Ltd	-		-	-	43.097	
Lainnya	80.159	224.339	280.135	29.956	(6.060)	
	69.356	(683.973)	(887.902)	(282.706)	(48.341)	

34. UTANG SWAP TINGKAT BUNGA

Pada tanggal 28 Juni 2010, Perseroan menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan DBS Bank Ltd. ("DBS") dan The Royal Bank of Scotland N.V. Cabang Jakarta ("RBS"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga tiga bulanan dalam dollar Amerika Serikat sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas Mei 2010. Perseroan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk transaksi derivatif ini dengan pertimbangan transaksi derivatif ini merupakan instrumen lindung nilai yang efektif.

Pada tanggal 30 November 2012, Perseroan mengakhiri transaksi swap tingkat bunga dengan DBS. Selanjutnya pada tanggal 6 Desember 2012, Perseroan mengakhiri transaksi swaps tingkat bunga dengan RBS.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak tingkat bunga swap dan nilai wajarnya pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

34. INTEREST RATE SWAP PAYABLES

On June 28, 2010, the Company entered into new interest rate swap contracts with DBS Bank Ltd. ("DBS") and The Royal Bank of Scotland N.V. Jakarta Branch ("RBS"), to hedge quarterly payments of interest denominated in United States Dollars related to the May 2010 Loan Facility. The Company has applied cash flow hedge accounting to these derivatives as they are considered to be effective hedge instruments.

On November 30, 2012, the Company terminated the interest rate swap transaction with DBS. Further, on December 6, 2012, the Company and RBS terminated the interest rate swap transaction with RBS.

Information related to the interest rate swap contracts and their fair values as of September 30, 2014 and December 31, 2013, 2012 and 2011 is as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

34. UTANG SWAP TINGKAT BUNGA (lanjutan)

Kontrak - kontrak swap tingkat bunga

34. INTEREST RATE SWAP PAYABLES (continued)

Interest rate swap contracts

Kontrak-kontrak swap tingkat bunga	Jumlah nosisional/ Notional amount (US\$)	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			<i>Interest rate swap contracts</i>
			2013	2012	2011	
DBS Bank Ltd. The Royal Bank of Scotland, Jakarta branch	80.778.275	-	-	-	(25.315)	DBS Bank Ltd. The Royal Bank of Scotland, Jakarta branch
	75.862.500	-	-	-	(25.917)	
	156.640.775	-	-	-	(51.232)	

No.	Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective Contract period	Tingkat bunga swap tahunan/Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan/(bebani) swap/Swap income/(expense) receipt date	Jumlah pendapatan (bebani) swap diterima (dibayar)/Amount of swap income (expense) received (paid)				
					September/September		Desember/December		
					2014	2013	2013	2012	2011
1	The Royal Bank of Scotland,(A BN AMRO Bank N.V.) Jakarta branch	7 September/ September 2010 - 6 Desember/ December 2012	2,54% dari AS\$85.000.000 dengan jumlah nosisional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2,54% of US\$85,000,000, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 7 Desember 2010 sampai dengan 6 Desember 2012/Last business day of March, June, September and December of each year from and including December 7, 2010 to December 6, 2012.	-	-	-	(13.424)	(16.212)
2	DBS Bank Ltd.	7 September/ September 2010 - 30 November/ November 2012	2,53% dari AS\$90.507.871 dengan jumlah nosisional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2,53% of US\$90,507,871, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 7 Desember 2010 sampai dengan 30 November 2012/Last business day of March, June, September and December of each year from and including December 7, 2010 to November 30, 2012.	-	-	(11.010)	(10.094)	(17.185)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 4 Juni 2003, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ("Telkom") Divisi Fixed Wireless mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 2 Juli 2009. Jangka waktu awal untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara dan dapat diperpanjang sesuai dengan perjanjian.
- b. Pada tanggal 14 Agustus 2006, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Bakrie Telecom Tbk. ("Bakrie") tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa lokasi yang tercantum dalam berita acara sewa terakhir.

Pada tanggal 2 Juli 2007, Perseroan dan Bakrie menandatangani Perjanjian Sewa Induk sebagaimana telah diubah dengan amandemen pertama tanggal 20 Juli 2007 dan dengan amandemen perjanjian kedua tanggal 8 Mei 2009 mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Selanjutnya, Bakrie akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan untuk pemakaian listrik bulanan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ("Telkom") Fixed Wireless Division dated June 4, 2003, regarding rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment, amended lastly by an agreement dated July 2, 2009. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years with a commencement date upon the minutes of site utilization for each tower site which can be extended with mutual agreement.
- b. On August 14, 2006, the Company entered into an agreement with PT Bakrie Telecom Tbk. ("Bakrie") regarding rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of this agreement is from the execution date until the end of the lease term noted in the latest site lease.

On July 2, 2007, the Company and Bakrie entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by a first amendment dated July 20, 2007 and by a second amendment dated May 8, 2009 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years with a commencement date upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Bakrie will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. Perseroan menandatangani sejumlah perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara.

Pada tanggal 27 Oktober 2009, Perseroan dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* tentang sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun yang akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali jika Telkomsel memberitahu Perseroan secara tertulis bahwa Telkomsel tidak bersedia untuk memperpanjang jangka waktu sewa. Jangka waktu sewa dihitung sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi untuk tiap lokasi. Selanjutnya, Telkomsel akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan.

- d. Pada tanggal 15 Maret 2007, Perseroan dan PT Smartfren Telecom Tbk. (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk.) ("Smartfren") menandatangani Perjanjian Sewa Induk sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 1 November 2007 mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 11 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak. Selanjutnya, Smartfren akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. The Company entered into several agreements with PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under these agreements is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site.

On October 27, 2009, the Company and Telkomsel entered into a Master Lease Agreement for Co-location regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Telkomsel informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Telkomsel will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity cost.

- d. On March 15, 2007, the Company and PT Smartfren Telecom Tbk. (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk.) ("Smartfren") entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by latest amendment dated November 1, 2007 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial term of the sites leases is 11 years, which period may be extended based on written agreements between the parties. In addition, Smartfren will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 17 Desember 2009, Perseroan dan Smartfren menandatangani Perjanjian Pembayaran mengenai pembayaran cicilan piutang Smartfren kepada Perseroan.

Pada tanggal 5 Februari 2010, Perseroan menandatangani perjanjian gadai sejumlah 2.233.100.165 saham yang dimiliki oleh Corporate United Investments Limited selaku pemegang saham Smartfren. Gadai saham ini digunakan untuk menjamin pembayaran piutang Smartfren kepada Perseroan (Catatan 5). Pada tanggal 16 Januari 2013, Perseroan mengirimkan surat kepada Corporate United Investments Limited dan Smartfren untuk melepas gadai saham.

Pada tanggal 31 Agustus 2010, Perseroan dan Smartfren telah menandatangani Perjanjian Ambil atau Bayar 1.000 Lokasi ("TOPA") sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 7 Juni 2012 dan Amandemen No. 2 tanggal 18 Juli 2014 dimana Smartfren setuju untuk menyewa 1.000 lokasi sebelum 31 Agustus 2015 sesuai dengan Perjanjian Sewa Induk Perseroan dengan Smartfren sebagaimana diubah dengan TOPA. Jangka waktu awal dari site leases yang ditandatangani dalam TOPA adalah 6 tahun dan jangka waktu tersebut dapat diperpanjang untuk 2 periode secara otomatis dengan jangka waktu pembaharuan masing-masing selama 5 tahun kecuali jika Smartfren memberitahu Perseroan untuk tidak memperpanjang.

Pada tanggal 7 Juni 2012 Perseroan dan Smartfren menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk sewa menara atas lokasi-lokasi yang dibeli oleh Perseroan dari penyedia-penyedia menara lain dimana Smartfren adalah penyewa yang telah ada.

Pada tanggal 31 Agustus 2012 Perseroan dan Smarfren menandatangani suatu perjanjian mengenai, antara lain, mengubah TOPA dan Perjanjian Pembayaran tanggal 17 Desember 2009.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On December 17, 2009, the Company and Smartfren entered into a Payment Agreement involving the settlement of Smartfren's receivables owing to the Company by means of installment payments.

On February 5, 2010, the Company signed a pledge agreement involving 2,233,100,165 shares owned by Corporate United Investments Limited as a shareholder of Smartfren. The pledged shares represent collateral in relation to Smartfren's outstanding receivables owing to the Company (Note 5). On January 16, 2013, the Company sent a letter to Corporate United Investments Limited and Smartfren to release the pledged shares.

On August 31, 2010, the Company and Smartfren entered into a 1,000 Site Take or Pay Agreement ("TOPA") as subsequently amended by Amendment No.1 dated June 7, 2012 and Amendment No. 2 dated July 18, 2014 whereby Smartfren agreed to lease an additional 1,000 sites before August 31, 2015 in accordance with terms set forth in the Company's Master Lease Agreement with Smartfren as amended by the TOPA. The initial term of the site leases executed under the TOPA is 6 years, and such term is automatically extended for two renewal periods of 5 years each unless Smartfren notifies the Company that it does not wish to renew.

On June 7, 2012, the Company and Smartfren entered into a Master Lease Agreement for acquired sites regarding the rental of tower sites acquired by the Company from other tower providers on which Smartfren is an existing tenant.

On August 31, 2012 the Company and Smarfren entered into an agreement that, among other things, amends the TOPA and Payment Agreement dated December 17, 2009.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- e. Pada tanggal 15 Agustus 2007, Perseroan dan PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications) ("Hutchison") menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 17 Desember 2007, Amandemen No. 2 tanggal 24 Agustus 2010 dan Amandemen No. 3 tanggal 9 Agustus 2012, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Selanjutnya, Hutchison akan melakukan pembayaran atas biaya penambahan pemakaian listrik bulanan.

Pada tanggal 18 Maret 2008, Perseroan dan Hutchison menandatangani Perjanjian Pengalihan Menara mengenai persetujuan pembelian sebanyak sampai dengan 3.692 menara milik Hutchison oleh Perseroan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 18 Maret 2008 hingga 18 Maret 2010. Perseroan menyelesaikan Perjanjian Pengalihan Menara pada bulan Maret 2010 dimana Perseroan memperoleh sebanyak 3.603 menara dari Hutchison.

Pada tanggal 18 Maret 2008, Perseroan dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 24 November 2009, Amandemen No. 2 tanggal 28 Desember 2010 dan Amandemen No. 3 tanggal 9 Agustus 2012, ("Purchase MLA") mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi terhadap lokasi-lokasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008. Jangka waktu awal untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun. Sebagai tambahan, Hutchison akan membayar biaya tambahan untuk biaya listrik bulanan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. On August 15, 2007, the Company and PT Hutchison 3 Indonesia (formerly PT Hutchison CP Telecommunications) ("Hutchison") entered into a Master Lease Agreement, as subsequently amended by Amendment No. 1 dated December 17, 2007, Amendment No. 2 dated August 24, 2010 and Amendment No. 3 dated August 9, 2012, regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years, which period will automatically be extended for two 5 year periods, unless Hutchison informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Hutchison will pay an additional charge amount for pass-through of monthly electricity costs.

On March 18, 2008, the Company and Hutchison entered into a Tower Transfer Agreement regarding the agreement of the Company to acquire up to 3,692 towers from Hutchison. The term of this agreement is from March 18, 2008 until March 18, 2010. The Company concluded this Tower Transfer Agreement in March 2010, whereby the Company acquired a total of 3,603 towers from Hutchison.

On March 18, 2008, the Company and Hutchison entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by Amendment No. 1 dated November 24, 2009, Amendment No. 2 dated December 28, 2010, and Amendment No. 3 dated August 9, 2012, (the "Purchase MLA") regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment for sites acquired under the 2008 Tower Transfer Agreement. The initial period of the site leases signed under this agreement is 12 years, which period may be extended for 6 years. In addition, Hutchison will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2010, Perseroan dan Hutchison menandatangani *Closing Agreement* mengenai akuisisi atas menara-menara milik Hutchison berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008. *Closing Agreement* ini telah diubah pada tanggal 19 September 2011 dan diubah lagi pada tanggal 15 Maret 2012.

Pada tanggal 28 Desember 2010, Perseroan dan Hutchison menandatangani Perjanjian Pengalihan Menara, sebagaimana telah diubah dalam Amandemen No. 1 tanggal 21 Desember 2012 ("Perjanjian Awal") dan terakhir kali diubah dengan Amandemen No. 2 tanggal 27 Desember 2013 ("Amandemen Kedua") mengenai persetujuan pembelian sebanyak sampai dengan 1.500 menara milik Hutchison oleh Perseroan. Perjanjian Awal dan Amandemen Kedua secara bersama-sama akan disebut sebagai Perjanjian Pengalihan Menara 2010. Jangka waktu perjanjian ini adalah sejak 28 Desember 2010 hingga tanggal 30 Juni 2014. Pada tanggal 27 Desember 2013, Perseroan telah menyelesaikan pembelian 150 menara tambahan, secara total terdapat 1.482 menara yang dibeli berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2010. "Purchase MLA" secara khusus diperbaharui oleh Amandemen No. 2 tanggal 28 Desember 2010 yang mengatur untuk penyewaan kembali menara yang diperoleh dari Perjanjian Pengalihan Menara 2010. Periode awal dari sewa menara yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan.

Pada tanggal 30 Desember 2013, Perseroan dan Hutchison menandatangani *Closing Agreement* mengenai akuisisi atas menara-menara dari Hutchison berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008 dan Perjanjian Pengalihan Menara 2010. *Closing Agreement* ini sekaligus menggantikan *Closing Agreement* yang telah ditandatangi pada tanggal 9 Maret 2010, dan perubahannya.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On March 9, 2010, the Company and Hutchison entered into a Closing Agreement regarding the acquisition of telecommunication towers owned by Hutchison pursuant to the 2008 Tower Transfer Agreement. This Closing Agreement was amended on September 19, 2011 and amended again on March 15, 2012.

On December 28, 2010, the Company and Hutchison entered into a Tower Transfer Agreement, as amended by Amendment No. 1 dated December 21, 2012 ("Initial Agreement") and lastly amended by Amendment No. 2 dated December 27, 2013 ("Second Amendment") regarding the agreement of the Company to acquire up to 1,500 towers from Hutchison. The Initial Agreement and the Second Amendment shall be referred collectively as the "2010 Tower Transfer Agreement". The term of this agreement is from December 28, 2010 until June 30, 2014. On December 27, 2013, the Company concluded the purchase of an additional 150 towers, making a total of 1,482 towers acquired under the 2010 Tower Transfer Agreement. The Purchase MLA, specifically as amended by Amendment No. 2 dated December 28, 2010, governs the lease back of the towers acquired under the 2010 Tower Transfer Agreement. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will automatically be extended for two 5 year periods, unless Hutchison informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.

On December 30, 2013, the Company and Hutchison entered into a Closing Agreement regarding the acquisition of telecommunication towers from Hutchison pursuant to the 2008 Tower Transfer Agreement and 2010 Tower Transfer Agreement. This Closing Agreement also superseded the Closing Agreement signed on March 9, 2010, as amended.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. Pada tanggal 4 Desember 2007, Perseroan dan PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian Amandemen No. 1 tanggal 18 April 2008, Amandemen No. 2 tanggal 5 Januari 2010, Amandemen tanggal 7 November 2011, Amandemen terhadap Perjanjian Sewa Induk BTS dan Colo, tanggal 1 November 2012, tanggal 20 September 2013 dan terakhir kali dengan Perjanjian tanggal 19 Mei 2014. Jangka waktu awal untuk site leases dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 1 kali jangka waktu perpanjangan 5 tahun. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Sebagai tambahan, XL akan membayar biaya tambahan untuk biaya listrik bulanan.

Pada tanggal 19 Juli 2010, Perseroan dan XL menandatangani Perjanjian *Build to Suit* dan Perjanjian Sewa Induk sebagaimana diubah pada tanggal 7 November 2011, 1 November 2012, 19 Februari 2013, 26 Agustus 2013 dan 20 September 2013. Jangka waktu untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila XL tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

- g. Pada tanggal 7 Desember 2007, Perseroan dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Sampoerna tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. On December 4, 2007, the Company and PT XL Axiata Tbk. (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") entered into a Master Lease Agreement, as amended by Amendment No. 1 dated April 18, 2008, by Amendment No. 2 dated January 5, 2010, an Amendment dated November 7, 2011, by the Amendment to the BTS and Colo Master Lease Agreements dated November 1, 2012, dated September 20, 2013 and lastly by an Agreement dated May 19, 2014. The initial term for site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for a 5 year renewal period. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, XL will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

On July 19, 2010, the Company and XL entered into a Build to Suit and Master Lease Agreement as amended on November 7, 2011, November 1, 2012, February 19, 2013, August 26, 2013 and September 20, 2013. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless XL informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

- g. On December 7, 2007, the Company and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") entered into a Master Lease Agreement regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended, for two 10 year periods unless Sampoerna notifies the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 7 Desember 2007, Perseroan dan Sampoerna menandatangani Perjanjian *Build to Suit* dan *Co-location*. Berdasarkan Perjanjian tersebut, Perseroan ditunjuk oleh Sampoerna untuk mengakuisisi, mengembangkan dan membangun BTS di lokasi yang dibutuhkan oleh Sampoerna, mengidentifikasi dan mengembangkan lokasi yang ada dan menyediakan jasa berdasarkan kebutuhan masing-masing pihak.

- h. Pada tanggal 14 Desember 2007, Perseroan dan PT Axis Telekom Indonesia (sebelumnya PT Natrindo Telepon Seluler) ("Axis") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi ("MLA Axis") sebagaimana diubah oleh XL, sebagai penerus yang sah dari MLA Axis, melalui Perjanjian tanggal 19 Mei 2014 dengan Perseroan. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Axis tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.
- i. Pada tanggal 2 Juli 2008, Perseroan dan PT Indosat Tbk. ("Indosat") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* sebagaimana telah diubah dalam perjanjian Amandemen pertama tanggal 22 Juni 2009, Amandemen Kedua tanggal 13 Mei 2011 dan terakhir oleh Amandemen Ketiga tanggal 5 Maret 2012 mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On December 7, 2007, the Company and Sampoerna entered into a Build to Suit and Co-location Agreement. Pursuant to the agreement, the Company has been engaged by Sampoerna to acquire, develop and build BTS sites required by Sampoerna, to identify and develop space on existing sites and to perform services based on the needs of the parties.

- h. *On December 14, 2007, the Company and PT Axis Telekom Indonesia (formerly PT Natrindo Telepon Seluler) ("Axis") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment ("Axis MLA") as amended by XL, as the rightful successor in interest of Axis MLA, through an Agreement dated May 19, 2014 with the Company. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods unless Axis notifies the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.*
- i. *On July 2, 2008, the Company and PT Indosat Tbk. ("Indosat") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations as amended by the First Amendment dated June 22, 2009, by the Second Amendment dated May 13, 2011 and lastly by the Third Amendment dated March 5, 2012 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 13 Mei 2011, Perseroan dan Indosat menandatangani Perjanjian *Build to Suit*. Jangka waktu untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

- j. Pada tanggal 1 Maret 2010, Perseroan dan PT Smart Telecom ("Smart") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Smart tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.
- k. Pada tanggal 17 Juni 2010, Perseroan dan PT Berca Hardayaperkasa dan PT Berca Global-Access ("Berca") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On May 13, 2011, the Company and Indosat entered into a Build to Suit Agreement. The period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

- j. *On March 1, 2010, the Company and PT Smart Telecom ("Smart") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Smart informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.*
- k. *On June 17, 2010, the Company and PT Berca Hardayaperkasa and PT Berca Global-Access ("Berca") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for placement of Berca's telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Berca informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- I. Pada tanggal 25 Juni 2010, Perseroan dan PT First Media Tbk. ("First Media") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila First Media tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pengalihan dengan PT First Media, Tbk ("First Media"), dan PT Internux ("Internux"), tertanggal 11 Oktober 2013 ("Perjanjian Pengalihan"). Berdasarkan Perjanjian Pengalihan, First Media mengalihkan seluruh hak, kewajiban dan kepentingannya berdasarkan Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* tertanggal 25 Juni 2010 yang dibuat antara Perseroan dan First Media ("MLA") sehubungan dengan penyewaan 139 lokasi menara milik Perseroan ("Sewa Lokasi yang Telah Ada") kepada Internux. First Media setuju untuk menjamin kewajiban-kewajiban sehubungan dengan Sewa Lokasi yang Telah Ada berdasarkan MLA untuk suatu periode waktu tertentu.

Perseroan dan First Media menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* yang baru mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi yang berlaku efektif sejak tanggal 18 Juli 2014. Jangka waktu awal untuk *site leases* dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila First Media tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- I. On June 25, 2010, the Company and PT First Media Tbk. ("First Media") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for the placement of First Media's telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless First Media informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

The Company has entered into an Assignment Agreement with First Media, and PT Internux ("Internux"), dated October 11, 2013 ("Assignment Agreement"). Under the Assignment Agreement, First Media assigns all of its rights, title, obligations and interests under the Master Lease Agreement For Colocation dated June 25, 2010 made between the Company and First Media ("MLA") regarding the lease of 139 tower sites owned by the Company ("Existing Site Leases") to Internux. First Media agreed to guarantee the obligations related to the Existing Site Leases under the MLA for a certain period of time.

The Company and First Media executed a new Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for the placement of First Media's telecommunications equipment which was effective as of July 18, 2014. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless First Media informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- m. Pada tanggal 12 Februari 2004, Perseroan menandatangani perjanjian, sebagaimana diubah dengan amandemen pertama tanggal 26 Oktober 2007, dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. - Fixed Wireless Division tentang penyewaan *repeater system and indoor base transceiver station*. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 9 tahun sejak tanggal Berita Acara Penyerahan Objek Sewa-Menyewa untuk masing-masing lokasi menara (Catatan 8).
- n. Pada tanggal 1 April 2011, Perseroan dan Techno-Sciences, Inc. ("TSI") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi milik TSI. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila TSI tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 18 April 2012, dua *site leases* dengan TSI telah dibatalkan.

- o. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perseroan menandatangani *Sale and Purchase Agreement* (the "SPA") dengan KPN B.V. ("KPN"), sebuah penyedia jasa telekomunikasi ternama di Belanda, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk membeli 261 menara telekomunikasi dari KPN dengan cara membeli saham-saham pada perusahaan-perusahaan yang telah didirikan oleh KPN. Pada tanggal 3 Desember 2012, Perseroan menunjuk anak perusahaan tidak langsungnya, Protelindo Towers B.V., sebagai pembeli dalam SPA sebagai pengganti dari Perseroan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- m. On February 12, 2004, the Company entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. - Fixed Wireless Division as amended by a first amendment dated on October 26, 2007, in relation to the lease of repeater systems and indoor base transceiver stations. The initial period of the site lease signed under this agreement is 9 years, commencing upon the minutes of Lease Object Submission for each site (Note 8).
- n. On April 1, 2011, the Company and Techno-Sciences, Inc. ("TSI") entered into a Master Lease Agreement for Co-location regarding the rental of tower infrastructure for placement of TSI's telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless TSI informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

On April 18, 2012, the two site leases with TSI were cancelled.

- o. On October 29, 2012, the Company signed a Sale and Purchase Agreement (the "SPA") with KPN B.V. ("KPN"), a leading telecommunications service provider in the Netherlands, in relation to the Company's plan to purchase 261 telecommunications towers from KPN by purchasing shares in companies that were established by KPN. On December 3, 2012, the Company appointed its indirect subsidiary, Protelindo Towers B.V., as the purchaser under the SPA instead of itself.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2012, Perseroan Towers B.V. menyelesaikan akuisisi atas 261 menara-menara dari KPN berdasarkan SPA dengan membeli saham-saham dari Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V., dan Antenna Mast Company (IV) B.V.. Mast Companies didirikan berdasarkan hukum Belanda pada tanggal 19 Desember 2012 sebagai hasil dari pengambilalihan menara melalui proses demerger oleh KPN. Harga pembelian untuk saham-saham dalam Mast Companies adalah sebesar €75.000.000 (ditambah pajak pengalihan). Perseroan memiliki 56% kepemilikan saham dan hak suara secara tidak langsung terhadap Mast Companies.

Sehubungan dengan akuisisi 261 menara oleh Protelindo Towers B.V., dibawah ini adalah perjanjian-perjanjian penting yang ditandatangani dengan klien-klien di Belanda.

- p. Pada tanggal 19 Desember 2012, Mast Companies menandatangani Perjanjian Sewa Induk dengan KPN mengenai sewa ruang oleh KPN untuk keperluan jasa telekomunikasi mobile dan penyiaran. Jangka waktu awal untuk perjanjian-perjanjian sewa lokasi yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 15 tahun, dan akan diperpanjang untuk 5 tahun dan kemudian untuk jangka waktu 1 tahun pada suatu waktu, kecuali salah satu pihak mengakhiri perjanjian sewa lokasi. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal dimulainya untuk setiap lokasi.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On December 19, 2012, Protelindo Towers B.V. completed the acquisition of 261 towers from KPN pursuant to the SPA by purchasing all of the shares of Antenna Mast Company (I) B.V., Antenna Mast Company (II) B.V., Antenna Mast Company (III) B.V., and Antenna Mast Company (IV) B.V.. The Mast Companies were incorporated under the laws of the Netherlands on December 19, 2012 as a result of, and acquired the towers by means of, a legal demerger by KPN. The purchase price for the shares in the Mast Companies was €75,000,000 (plus transfer taxes). The Company has an indirect capital and voting interest of 56% in the Mast Companies.

With respect to Protelindo Towers B.V.'s acquisition of 261 towers from KPN, below are significant agreements entered with the customers in the Netherlands.

- p. On December 19, 2012, Mast Companies entered into a Master Lease Agreement with KPN regarding the lease of space by KPN for the benefit of mobile telecommunication and broadcast services. The initial period of the site lease agreements signed under this agreement is 15 years, which period will be extended for 5 years and thereafter for a term of 1 year at a time, unless one party terminates the site lease agreement. The lease period starts upon the commencement date for each location.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- q. Pada tanggal 19 Juli 2004, KPN Telecom B.V. (kini dikenal sebagai KPN B.V.) terakhir kali mengubah Perjanjian *Framework Collocation* dengan T-Mobile Netherlands B.V. ("T-Mobile") mengenai sewa ruang oleh T-Mobile untuk keperluan pemasangan dan pengoperasian perangkat telekomunikasi mobile miliknya. Setiap perjanjian sewa lokasi yang terkait untuk penggunaan fasilitas-fasilitas menara akan berlaku pada saat ditandatanganinya perjanjian tersebut oleh para pihak dan akan berlaku untuk jangka waktu minimal selama 1 tahun terhitung sejak tanggal penyelesaian pemasangan perangkat milik T-Mobile. Sehubungan dengan *legal demerger* KPN melalui pendirian Mast Companies, seluruh hak dan kewajiban atas aset yang dipindahkan kepada Mast Companies beralih kepada Mast Companies sesuai dengan ketentuan hukum di Negeri Belanda.
- r. Pada tanggal 3 Maret 2005, KPN B.V. terakhir kali mengubah Perjanjian *Framework Collocation* dengan Vodafone Libertel N.V. ("Vodafone") mengenai sewa ruang oleh Vodafone untuk keperluan pemasangan dan pengoperasian perangkat telekomunikasi mobile miliknya. Setiap perjanjian sewa lokasi yang terkait untuk penggunaan fasilitas-fasilitas menara akan berlaku pada saat ditandatanganinya perjanjian tersebut oleh para pihak dan akan berlaku untuk jangka waktu minimal selama 1 tahun terhitung sejak tanggal penyelesaian pemasangan perangkat milik Vodafone. Sehubungan dengan *legal demerger* KPN melalui pendirian Mast Companies, seluruh hak dan kewajiban atas aset yang dipindahkan kepada Mast Companies beralih kepada Mast Companies sesuai dengan ketentuan hukum di Negeri Belanda.

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- q. On July 19, 2004, KPN Telecom B.V. (now known as KPN B.V.) lastly amended a *Collocation Framework Agreement* with T-Mobile Netherlands B.V. ("T-Mobile") regarding the lease of space by T-Mobile for the benefit of installing and operating its mobile telecommunication equipment. Each underlying site lease agreement for the use of the tower facilities will take effect on the date it is signed by both parties and will be entered into for a minimum term of 1 year following the date of completion of the installation of T-Mobile's equipment. Following the legal demerger of KPN to establish the Mast Companies, all right and obligations on the transferred assets to the Mast Companies were assigned to the Mast Companies by operation of law of the Netherlands.
- r. On March 3, 2005, KPN B.V. lastly amended a *Collocation Framework Agreement* with Vodafone Libertel N.V. ("Vodafone") regarding the lease of space by Vodafone for the benefit of installing and operating its mobile telecommunication equipment. Each underlying site lease agreement for the use of the tower facilities will take effect on the date it is signed by both parties and will be entered into for a minimum term of 1 year following the date of completion of the installation of Vodafone's equipment. Following the legal demerger of KPN to establish the Mast Companies, all rights and obligations regarding the transferred assets to the Mast Companies were assigned to the Mast Companies by operation of law of the Netherlands.

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			Estimated future minimum lease payments: Within one year From one year to five years More than five years
		2013	2012	2011	
Estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan:					
Sampai dengan satu tahun	3.083.033	3.187.613	2.331.821	1.604.428	
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	16.245.447	14.201.281	10.476.165	9.063.888	
Lebih dari lima tahun	10.491.727	9.908.421	7.672.598	3.967.729	
	29.820.207	27.297.315	20.480.584	14.636.045	

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah telecommunication sites dan total sewa per tanggal 30 September 2014, dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

The table below contains the number of telecommunication sites and total site leases as of September 30, 2014, and December 31, 2013, 2012 and 2011.

30 September/September 30, 2014	31 Desember/December 31, 2013	31 Desember/December 31, 2012	31 Desember/December 31, 2011
Jumlah telecommunication sites /Number of telecommunication sites	Jumlah sewa/ Number of total site leases	Jumlah telecommunication sites/Number of telecommunication sites	Jumlah telecommunication sites /Number of total site leases
11.216	20.723	9.746	18.322
8.460	14.849	6.363	10.798

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah telecommunication sites perseroan yang disewakan kepada masing-masing pelanggan per tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

The table below contains the number of leases on the Company's telecommunication site portfolio per customer as of September 30, 2014 and December 31, 2013, 2012 and 2011.

No	Pelanggan/Customer	Catanan/ Notes	30 Sep/Sep 30, 2014	31 Des/Dec 31, 2013	31 Des/Dec 31, 2012	31 Des/Dec 31, 2011
			Sewa/Leases	Sewa/Leases	Sewa/Leases	Sewa/Leases
1	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	35a	243	337	288	288
2	PT Bakrie Telecom Tbk.	35b	874	882	853	855
3	PT Telekomunikasi Selular	35c	4.154	2.529	1.585	727
4	PT Smartfren Telecom Tbk.	35d	1.685	1.675	1.150	1.098
5	PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications)	35e	7.470	6.969	6.037	5.206
6	PT XL Axiata Tbk.	35f	3.075	3.046	2.448	1.525
7	PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	35g	97	97	97	88
8	PT Axis Telekom Indonesia	35h	919	925	908	446
9	PT Indosat Tbk.	35i	911	728	643	453
10	PT Smart Telecom	35j	60	61	51	42
11	PT Berca Global-Access	35k	14	14	14	14
12	PT First Media Tbk. / PT Internux	35l	570	395	90	16
13	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (Repeater dan Indoor base transceiver stations)	35m	3	13	34	38
14	Techno-Sciences, Inc.	35n	-	-	-	2
15	KPN B.V.	35o	483	484	484	-
16	T-Mobile Netherlands B.V.	35q	86	86	86	-
17	Vodafone Libertel N.V.	35r	79	81	81	-
	Jumlah/Total		20.723	18.322	14.849	10.798

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			<i>Assets</i> <i>Other related parties:</i> Cash and cash equivalents Rupiah: PT Bank Central Asia Tbk. (Note 4)
		2013	2012	2011	
Aset					Assets
Pihak-pihak berelasi lainnya:					<i>Other related parties:</i>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah:					Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 4)	98.077	168.190	685.400	606.056	PT Bank Central Asia Tbk. (Note 4)
Perusahaan Induk:					<i>Parent Entity:</i>
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	-	55	14.444	11.208	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
	98.077	168.245	699.844	617.264	
Total aset	17.311.162	15.577.944	13.649.531	8.628.089	Total assets
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi dengan total aset	1%	1%	5%	7%	Percentage of total assets involving related party to total assets
Liabilitas					Liabilities
Perusahaan Induk:					<i>Parent Entity:</i>
Utang pembangunan menara dan lainnya					Tower construction and other payables
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	12.203	5.782	-	-	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
Pihak-pihak berelasi lainnya:					<i>Other related parties:</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	-	-	-	312.830	PT Bank Central Asia Tbk.
	12.203	5.782	-	312.830	
Total liabilitas	12.761.132	11.886.847	10.168.546	7.047.302	Total liabilities
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi dengan total aset	0%	0%	-	-	Percentage of total assets involving related party to total assets

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			<i>Other related parties:</i> Interest expense Percentage of interest expense involving related parties to total interest expenses
		2013	2012	2011	
Pihak-pihak berelasi lainnya:					
Beban bunga	-	-	25.053	33.612	
Persentase beban bunga dari pihak berelasi dengan total beban bunga	0%	0%	6%	9%	
Beban usaha:					<i>Operating expense:</i>
Perusahaan induk:					<i>Parent entity:</i>
Biaya pemasaran dan perijinan	27.000	36.000	12.000	12.000	Marketing and licensing fee
Pihak-pihak berelasi lainnya:					<i>Other related parties:</i>
Sewa kantor	14.325	11.653	8.021	2.141	Office lease
	41.325	47.653	20.021	14.141	
Persentase beban usaha dari pihak berelasi dengan total beban usaha	12%	13%	9%	8%	Percentage of operating expense involving related parties to total operating expenses

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Sifat hubungan/Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
• Pemegang Saham/Shareholder	- PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	Biaya pemasaran dan perijinan, pengantian biaya (perjanjian pemasaran dan perijinan pada tanggal 1 Agustus 2009 sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Perubahan Kedua pada tanggal 26 Juli 2013)/Marketing and licensing fee, reimbursable expenses (the marketing and licensing agreement dated August 1, 2009 as lastly amended by second amendment dated July 26, 2013)
• Pemegang saham Perseroan dan pemegang saham tidak langsung PT Sarana Menara Nusantara Tbk./Shareholders of the Company and indirect shareholders of PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	- PT Tricipta Mandhala Gumilang - PT Caturguwiratna Sumapala	- -
• Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:		
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Bank Central Asia Tbk./Family relationship with ultimate shareholders of PT Bank Central Asia Tbk.	- PT Bank Central Asia Tbk.	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/Affiliated party based on shareholding composition	- PT Grand Indonesia	Pembayaran sewa kantor/Payment of office lease

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi personil manajemen kunci dalam Perseroan dan entitas anaknya:

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			<i>Short-term employee benefits: Board of Commissioners Directors</i>
	2014	2013	2013	2012	2011	
Imbalan kerja jangka pendek: Dewan Komisaris Direksi	2.200 6.820	1.638 5.591	2.339 6.797	1.687 2.625	1.725 2.265	
	9.020	7.229	9.136	4.312	3.990	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

37. SEGMENT OPERASI

Segmen bisnis

Perseroan dan entitas anaknya pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Penyewaan menara
- b. Penyewaan pemancar

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

37. OPERATING SEGMENTS

Business segments

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following business activities:

- a. Tower rental
- b. Repeater leasing

Segment information based on business segments is presented below:

Nine month-period ended September 30, 2014

	Sewa menara/ Tower rental	Sewa pemancar/ Repeater leasing	Jumlah/ Total	REVENUES <i>Rental/leasing revenues from third parties</i>
PENDAPATAN				
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	3.073.696	1.212	3.074.908	
Laba bruto	2.070.785	816	2.071.601	<i>Gross income</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(37.194)	(15)	(37.209)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(302.377)	(119)	(302.496)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian lain-lain, neto	(75.546)	(30)	(75.576)	<i>Other losses, net</i>
Laba usaha	1.655.668	652	1.656.320	<i>Operating income</i>
Pendapatan keuangan	5.497	2	5.499	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(484.217)	(191)	(484.408)	<i>Finance charges</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.176.948	463	1.177.411	<i>Income before corporate income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan	(296.520)	(117)	(296.637)	<i>Corporate income tax expense</i>
Laba neto	880.428	346	880.774	<i>Net income</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Total aset segmen	17.304.341	6.821	17.311.162	<i>Total segment assets</i>
Total liabilitas segmen	(12.756.104)	(5.028)	(12.761.132)	<i>Total segment liabilities</i>
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Penyusutan	570.749	225	570.974	<i>Depreciation</i>
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.042.072	1.198	3.043.270	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.706.501)	(673)	(1.707.174)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(488.248)	(192)	(488.440)	<i>Net cash used in financing activities</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen bisnis (lanjutan)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30
September 2013

	Sewa menara/ Tower rental	Sewa pemancar/ Repeater leasing	Jumlah/ Total	REVENUE
PENDAPATAN				
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	2.293.003	2.276	2.295.279	Rental/leasing revenue from third parties
Laba bruto	1.465.877	1.455	1.467.332	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(24.300)	(24)	(24.324)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(230.515)	(229)	(230.744)	General and administrative expenses
Kerugian lain-lain, neto	(711.222)	(706)	(711.928)	Other losses, net
Laba usaha	499.840	496	500.336	Operating income
Pendapatan keuangan	3.469	3	3.472	Finance income
Biaya keuangan	(375.652)	(373)	(376.025)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	127.657	126	127.783	Income before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(33.200)	(33)	(33.233)	Corporate income tax expense
Laba neto	94.457	93	94.550	Net income
INFORMASI LAINNYA				
Penyusutan	507.598	504	508.102	Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.073.767	2.059	2.075.826	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.426.801)	(1.417)	(1.428.218)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(419.802)	(417)	(420.219)	Cash flows used in financing activities

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

Business segments (continued)

Nine month-period ended September 30, 2013

			OTHER INFORMATION
INFORMASI LAINNYA			
Penyusutan	507.598	504	Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.073.767	2.059	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.426.801)	(1.417)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(419.802)	(417)	Cash flows used in financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen bisnis (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

	Sewa menara/ Tower rental	Sewa pemancah/ Repeater leasing	Jumlah/ Total	REVENUES
PENDAPATAN				Rental/leasing revenues from third parties
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	3.195.372	1.767	3.197.139	
Laba bruto	2.058.442	1.139	2.059.581	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(36.137)	(20)	(36.157)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(319.029)	(176)	(319.205)	General and administrative expenses
Kerugian lain-lain, neto	(947.346)	(524)	(947.870)	Others losses, net
Laba usaha	755.930	419	756.349	Operating income
Pendapatan keuangan	3.999	2	4.001	Finance income
Biaya keuangan	(551.040)	(305)	(551.345)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	208.889	116	209.005	Income before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(59.042)	(33)	(59.075)	Corporate income tax expense
Laba neto	149.847	83	149.930	Net income
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	15.569.335	8.609	15.577.944	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(11.880.278)	(6.569)	(11.886.847)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Penyusutan	687.923	380	688.303	Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.430.632	1.344	2.431.976	Net cash provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.775.428)	(982)	(1.776.410)	Net cash used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(637.252)	(352)	(637.604)	Net cash used in financing activities

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

Business segments (continued)

Year ended December 31, 2013

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen bisnis (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

	Sewa menara/ Tower rental	Sewa pemancah/ Repeater leasing	Jumlah/ Total	REVENUE
PENDAPATAN				
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	2.257.717	7.543	2.265.260	Rental/leasing revenue from third parties
Laba bruto	1.537.833	5.138	1.542.971	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(28.964)	(96)	(29.060)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(204.838)	(685)	(205.523)	General and administrative expenses
Kerugian lain-lain, neto	(323.376)	(1.080)	(324.456)	Other losses, net
Laba usaha	980.655	3.277	983.932	Operating income
Pendapatan keuangan	11.833	40	11.873	Finance income
Biaya keuangan	(532.434)	(1.779)	(534.213)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	460.054	1.538	461.592	Income before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(114.594)	(383)	(114.977)	Corporate income tax expense
Laba neto	345.460	1.155	346.615	Net income

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Total aset segmen	13.604.081	54.450	13.649.531	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(10.134.687)	(33.859)	(10.168.546)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Penyusutan	445.339	1.488	446.827	Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.984.535	6.630	1.991.165	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.719.590)	(9.086)	(2.728.676)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.180.622	3.944	1.184.566	Cash flows provided by financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen bisnis (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

	Sewa menara/ Tower rental	Sewa pemancah/ Repeater leasing	Jumlah/ Total	REVENUE
PENDAPATAN				
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	1.642.860	8.046	1.650.906	Rental/leasing revenue from third parties
Laba bruto	1.071.886	5.249	1.077.135	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(22.520)	(110)	(22.630)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(150.979)	(739)	(151.718)	General and administrative expenses
Kerugian lain-lain, neto	(81.608)	(400)	(82.008)	Other losses, net
Laba usaha	816.779	4.000	820.779	Operating income
Pendapatan keuangan	1.051	5	1.056	Finance income
Biaya keuangan	(441.227)	(2.161)	(443.388)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	376.603	1.844	378.447	Income before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(96.364)	(472)	(96.836)	Corporate income tax expense
Laba neto	280.239	1.372	281.611	Net income
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	8.586.038	42.051	8.628.089	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(7.012.955)	(34.347)	(7.047.302)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Penyusutan	376.366	1.843	378.209	Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.562.814	7.654	1.570.468	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.698.278)	(8.317)	(1.706.595)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	426.606	2.089	428.695	Cash flows provided by financing activities

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

Business segments (continued)

Year ended December 31, 2011

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi akun-akun di laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan konsolidasian dan informasi lainnya berdasarkan segmen geografis:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014	Nine month-period ended September 30, 2014			
	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Overseas	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total
PENDAPATAN				
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	2.981.007	93.901	-	3.074.908
Laba bruto	2.040.486	31.115	-	2.071.601
Beban penjualan dan pemasaran	(37.177)	(32)	-	(37.209)
Beban umum dan administrasi	(293.015)	(9.481)	-	(302.496)
Kerugian lain-lain, neto	(73.568)	(2.008)	-	(75.576)
Laba usaha	1.636.726	19.594	-	1.656.320
Pendapatan keuangan	5.433	124.511	(124.445)	5.499
Biaya keuangan	(459.497)	(149.356)	124.445	(484.408)
Laba/(rugi) sebelum (beban)/manfaat pajak penghasilan	1.182.662	(5.251)	-	1.177.411
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(298.110)	1.473	-	(296.637)
Laba/(rugi) neto	884.552	(3.778)	-	880.774
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Total aset segmen	16.223.085	6.247.425	(5.159.348)	17.311.162
Total liabilitas segmen	(11.703.382)	(5.935.698)	4.877.948	(12.761.132)
INFORMASI LAINNYA				
Penyusutan	557.874	13.100	-	570.974
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.920.087	123.183	-	3.043.270
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.701.508)	(5.666)	-	(1.707.174)
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(478.880)	(9.560)	-	(488.440)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2013

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

Geographical segments (continued)

Nine month-period ended September 30, 2013

	Indonesia/ Indonesia	Di luar Indonesia/ Overseas	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	REVENUE
PENDAPATAN					Rental/leasing revenue from third parties
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	2.225.004	70.275	-	2.295.279	
Laba bruto	1.448.162	19.170	-	1.467.332	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(24.324)	-	-	(24.324)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(220.128)	(11.249)	633	(230.744)	General and administrative expenses
(Kerugian)/keuntungan lain-lain, neto	(711.741)	446	(633)	(711.928)	Other (losses)/gain, net
Laba usaha	491.969	8.367	-	500.336	Operating income
Pendapatan keuangan	3.226	95.357	(95.111)	3.472	Finance income
Biaya keuangan	(352.930)	(118.206)	95.111	(376.025)	Finance charges
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan	142.265	(14.482)	-	127.783	Income before corporate income tax expense
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(36.586)	3.353	-	(33.233)	Corporate income tax (expense)/benefit
Laba neto	105.679	(11.129)	-	94.550	Net Income
INFORMASI LAINNYA					
Penyusutan	497.230	10.872	-	508.102	Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.012.878	62.948	-	2.075.826	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.425.400)	(2.818)	-	(1.428.218)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(261.955)	(157.866)	(398)	(420.219)	Cash flows used in financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

Geographical segments (continued)

Year ended December 31, 2013

	<i>Indonesia</i>	<i>Luar negeri/ Overseas</i>	<i>Eliminasi/ Eliminations</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	3.097.433	99.706	-	3.197.139	Rental/leasing revenue from third parties
Laba bruto	2.031.893	27.688	-	2.059.581	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(36.153)	(4)	-	(36.157)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(310.543)	(9.295)	633	(319.205)	General and administrative expenses
(Kerugian)/keuntungan lain-lain, neto	(947.470)	400	(800)	(947.870)	Other (losses)/gain, net
Laba usaha	737.727	18.789	(167)	756.349	Operating income
Pendapatan keuangan	3.738	141.571	(141.308)	4.001	Finance income
Biaya keuangan	(523.282)	(169.371)	141.308	(551.345)	Finance charges
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan	218.183	(9.011)	(167)	209.005	Income/(loss) before corporate income tax expense
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(61.410)	2.335	-	(59.075)	Corporate income tax (expense)/benefit
Laba/(rugi) neto	156.773	(6.676)	(167)	149.930	Net Income/(loss)
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	14.420.041	6.297.447	(5.139.544)	15.577.944	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(10.784.892)	(5.960.100)	4.858.145	(11.886.847)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Penyusutan	673.077	15.226	-	688.303	Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.373.388	58.588	-	2.431.976	Net cash provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.771.544)	(4.866)	-	(1.776.410)	Net cash used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(427.641)	(209.963)	-	(637.604)	Net cash used in financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Luar Jawa dan Sumatera/ Outside Java and Sumatra	Jumlah/ Total	REVENUES Rental/leasing revenues from third parties
PENDAPATAN					
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	466.408	1.206.951	591.901	2.265.260	Gross Income
Laba bruto	317.692	822.109	403.170	1.542.971	Selling and marketing expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(5.983)	(15.483)	(7.594)	(29.060)	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(42.316)	(109.505)	(53.702)	(205.523)	Other losses, net
Kerugian lain-lain, neto	(66.804)	(172.873)	(84.779)	(324.456)	
Laba usaha	202.589	524.248	257.095	983.932	Operating Income
Pendapatan keuangan	2.445	6.326	3.102	11.873	Finance Income
Biaya keuangan	(109.992)	(284.634)	(139.587)	(534.213)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan	95.042	245.940	120.610	461.592	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	(23.673)	(61.261)	(30.043)	(114.977)	Corporate income tax expense
Laba neto	71.369	184.679	90.567	346.615	Net Income
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Total aset segmen	2.810.386	7.272.595	3.566.550	13.649.531	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(2.093.664)	(5.417.894)	(2.656.988)	(10.168.546)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA					
Penyusutan	92.000	238.074	116.753	446.827	Depreciation
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	409.973	1.060.911	520.281	1.991.165	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(561.824)	(1.453.863)	(712.989)	(2.728.676)	Cash flows used in investing activities
Arus kas diperoleh dari untuk aktivitas pendanaan	243.898	631.148	309.520	1.184.566	Cash flows provided by financing activities

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

Geographical segments (continued)

Year ended December 31, 2012

	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Luar Jawa dan Sumatera/ Outside Java and Sumatra	Jumlah/ Total	REVENUES Rental/leasing revenues from third parties
PENDAPATAN					
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	466.408	1.206.951	591.901	2.265.260	Gross Income
Laba bruto	317.692	822.109	403.170	1.542.971	Selling and marketing expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(5.983)	(15.483)	(7.594)	(29.060)	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(42.316)	(109.505)	(53.702)	(205.523)	Other losses, net
Kerugian lain-lain, neto	(66.804)	(172.873)	(84.779)	(324.456)	
Laba usaha	202.589	524.248	257.095	983.932	Operating Income
Pendapatan keuangan	2.445	6.326	3.102	11.873	Finance Income
Biaya keuangan	(109.992)	(284.634)	(139.587)	(534.213)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan	95.042	245.940	120.610	461.592	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	(23.673)	(61.261)	(30.043)	(114.977)	Corporate income tax expense
Laba neto	71.369	184.679	90.567	346.615	Net Income
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Total aset segmen	2.810.386	7.272.595	3.566.550	13.649.531	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(2.093.664)	(5.417.894)	(2.656.988)	(10.168.546)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA					
Penyusutan	92.000	238.074	116.753	446.827	Depreciation
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	409.973	1.060.911	520.281	1.991.165	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(561.824)	(1.453.863)	(712.989)	(2.728.676)	Cash flows used in investing activities
Arus kas diperoleh dari untuk aktivitas pendanaan	243.898	631.148	309.520	1.184.566	Cash flows provided by financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

Geographical segments (continued)

Year ended December 31, 2011

	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Luar Jawa dan Sumatera/ Outside Java and Sumatra	Jumlah/ Total	REVENUE Rental/leasing revenue from third parties
PENDAPATAN					
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	336.569	923.549	390.788	1.650.906	
Laba bruto	219.594	602.570	254.971	1.077.135	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(4.614)	(12.660)	(5.356)	(22.630)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(30.930)	(84.873)	(35.915)	(151.718)	General and administrative expenses
Kerugian lain-lain, neto	(16.719)	(45.877)	(19.412)	(82.008)	Other losses, net
Laba usaha	167.331	459.160	194.288	820.779	Operating income
Pendapatan keuangan	215	591	250	1.056	Finance income
Biaya keuangan	(90.393)	(248.040)	(104.955)	(443.388)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	77.153	211.711	89.583	378.447	Income before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(19.742)	(54.172)	(22.922)	(96.836)	Corporate income tax expense
Laba neto	57.411	157.539	66.661	281.611	Net Income
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Total aset segmen	1.759.000	4.826.725	2.042.364	8.628.089	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(1.436.726)	(3.942.401)	(1.668.175)	(7.047.302)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA					
Penyusutan	77.105	211.578	89.526	378.209	OTHER INFORMATION Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	320.170	878.551	371.747	1.570.468	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(347.922)	(954.703)	(403.970)	(1.706.595)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	87.398	239.820	101.477	428.695	Cash flows provided by financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2014		2013		31 Desember/December 31, 2012		2011		Assets: Cash and cash equivalents - third parties
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah							
Aset:									
Kas dan setara kas- pihak ketiga	AS\$177.932.782 EUR 6.356.828	2.172.916 98.496	98.705.580 5.814.830	1.203.121 97.813	38.576.653 4.599.942	373.037 58.924	3.718.215 -	33.716 -	Cash and cash equivalents - third parties
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$ 7.266.508 EUR 1.405.289	88.738 21.774	10.265.330 2.334.514	125.124 39.270	5.682.142 64.599	54.946 828	108.907 -	988 -	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	AS\$ -	-	-	-	-	-	-	-	Other receivables - related parties
Aset tidak lancar lainnya	AS\$ 396.043 AS\$ -	4.836 -	-	-	-	-	1.026.148 -	9.305 -	Other non current assets
Total aset	AS\$185.595.333 EUR 7.762.117	2.266.490 120.270	108.970.910 8.149.344	1.328.245 137.083	44.258.795 4.664.541	427.983 59.752	4.853.270 -	44.009 -	Total assets
Liabilitas:									
Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga	AS\$ 42.431 EUR 469.859	518 7.280	17.325.000 134.965	211.174 2.270	21.950.499 816	212.261 10	66.947 -	607 -	Tower construction and other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	AS\$ 1.416 EUR 128.309	17 1.988	-	-	-	-	-	-	Other payables - third parties
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	AS\$ 75.000.000 -	915.900 -	75.000.000 -	914.175 -	-	-	56.398.775 -	511.424 -	Current portion of long-term loans Third parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	AS\$400.000.000 EUR 57.227.723	4.884.800 886.720	400.000.000 57.227.723	4.875.600 962.653	462.983.707 57.227.723	4.477.052 733.079	455.982.387 -	4.134.848 -	Long-term loans, net of current portion Third parties
Pihak ketiga	AS\$ 14.274.697 EUR 6.687.667	174.323 103.623	3.654.940 5.273.861	44.550 88.714	2.238.890 3.581.472	21.650 45.878	6.003.120 -	54.436 -	Accrued expenses
Beban akrual	AS\$489.318.544 EUR 64.513.558	5.975.558 999.611	495.979.940 62.636.549	6.045.499 1.053.637	487.173.096 60.810.011	4.710.963 778.967	518.451.229 -	4.701.315 -	Total liabilities
Liabilitas bersih		4.588.409		5.633.808		5.002.195		4.657.306	Net liabilities

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya, terdiri dari utang pembangunan menara dan lainnya - pihak berelasi dan pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang jangka panjang - pihak ketiga dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya memiliki kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan dan entitas anaknya.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company and its subsidiaries' financial liabilities, are comprised of tower construction and other payables - related party and third parties, other payables - third parties, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, long-term loans - third parties and bonds payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise finances for the Company and its subsidiaries' operations. The Company and its subsidiaries have cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, other receivables, and other non-current assets - deposits that arise directly from its operations.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya, selain derivatif, terdiri dari pinjaman jangka panjang - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya memiliki piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, kas dan setara kas dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan dan entitas anaknya.

Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anaknya mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anaknya didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan dan entitas anaknya. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada Manajemen senior Perseroan dan entitas anaknya bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Semua transaksi derivatif untuk tujuan manajemen risiko dilakukan oleh tim spesialis yang memiliki keahlian, pengalaman dan pengawasan yang memadai. Kebijakan entitas anak termasuk tidak ada transaksi derivatif dengan tujuan untuk spekulasi.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The Company and its subsidiaries' financial liabilities, other than derivatives, are comprised of long-term loans - third parties and related party, tower construction and other payables - third parties, other payables - third parties, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise finances for the Company and its subsidiaries' operations. The Company and its subsidiaries have trade receivables-third parties, other receivables - third parties and related parties, cash and cash equivalents and other non-current assets - deposits that arise directly from its operations.

The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries senior management oversee the management of these risks. The Company and its subsidiaries senior management are supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company and its subsidiaries. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

All derivative activities for risk management purposes are carried out by specialist teams that have the appropriate skills, experience and supervision. It is the and its subsidiaries' policy that no trading in derivatives for speculative purposes shall be undertaken.

The Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga, utang jangka panjang, dan beban akrual.

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Perseroan dan entitas anaknya mengelola risiko ini dengan melakukan transaksi swap tingkat bunga dengan The Royal Bank of Scotland N.V. (ABN AMRO Bank N.V.) cabang Jakarta dan DBS Bank Ltd. yang mana entitas anak setuju bertukar, pada interval yang ditentukan, perbedaan antara jumlah bunga yang dihitung pada tingkat bunga tetap dan *variable* berdasarkan jumlah nosisional yang disepakati sebesar AS\$nil (31 Desember 2012: AS\$nil, 2011: AS\$156.640.775). Swap tingkat bunga ini ditujukan untuk lindung nilai liabilitas utang jangka panjang yang mendasarinya

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalent, trade receivables - third parties, other receivables - third party and related parties, tower construction and other payables - third parties, long-term loans, and accrued expenses.

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company and its subsidiaries' long-term loans with floating interest rates. The Company and its subsidiaries manage this risk by entering into interest rate swaps contracts with The Royal Bank of Scotland N.V. (ABN AMRO Bank N.V.) Jakarta branch and DBS Bank Ltd., in which the Company and its subsidiaries agrees to exchange, at specified intervals, the difference between fixed and variable rate interest amounts calculated by reference to an agreed-upon notional principle amount of US\$nil (December 31, 2012: US\$ nil, 2011: and US\$156,640,775). This interest rate swap is designated to hedge the interest of the underlying long-term loan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

• **Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
30 September 2014			September 30, 2014
Dolar AS	+100	(58.007)	US Dollar
Dolar AS	-100	58.007	US Dollar
Rupiah	+100	(28.797)	Rupiah
Rupiah	-100	28.797	Rupiah
Euro	+100	(8.867)	Euro
Euro	-100	8.867	Euro
30 September 2013			September 30, 2013
Dolar AS	+100	(55.162)	US Dollar
Dolar AS	-100	55.162	US Dollar
Rupiah	+100	(30.035)	Rupiah
Rupiah	-100	30.035	Rupiah
Euro	+100	(8.968)	Euro
Euro	-100	8.968	Euro
31 Desember 2013			December 31, 2013
Dolar AS	+100	(57.898)	US Dollar
Dolar AS	-100	57.898	US Dollar
Rupiah	+100	(29.725)	Rupiah
Rupiah	-100	29.725	Rupiah
Euro	+100	(9.627)	Euro
Euro	-100	9.627	Euro
31 Desember 2012			December 31, 2012
Dolar AS	+100	(44.771)	US Dollar
Dolar AS	-100	44.771	US Dollar
Rupiah	+100	(30.800)	Rupiah
Rupiah	-100	30.800	Rupiah
Euro	+100	(7.331)	Euro
Euro	-100	7.331	Euro
31 Desember 2011			December 31, 2011
Dolar AS	+100	(50.166)	US Dollar
Dolar AS	-100	(14.058)	US Dollar
Rupiah	+100	(15.063)	Rupiah
Rupiah	-100	15.063	Rupiah

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

• **Interest rate risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expense is affected by the impact on floating rate loans as follows:

			September 30, 2014
			US Dollar
			US Dollar
			Rupiah
			Rupiah
			Euro
			Euro
			September 30, 2013
			US Dollar
			US Dollar
			Rupiah
			Rupiah
			Euro
			Euro
			December 31, 2013
			US Dollar
			US Dollar
			Rupiah
			Rupiah
			Euro
			Euro
			December 31, 2012
			US Dollar
			US Dollar
			Rupiah
			Rupiah
			Euro
			Euro
			December 31, 2011
			US Dollar
			US Dollar
			Rupiah
			Rupiah

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

• **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman jangka panjang dalam mata uang AS Dolar dan Euro. Perseroan dan entitas anaknya mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan *Hutchison* dalam mata uang Dolar AS dan perjanjian sewa menara jangka panjang dengan pelanggan-pelanggan entitas anak di Belanda dalam mata uang Euro. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi Perseroan dan entitas anaknya.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas skemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS dan Euro, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	September 30, 2014 US Dollar US Dolar Euro Euro
30 September 2014			
Dolar AS	1%	(37.091)	
Dolar AS	-1%	37.091	
Euro	1%	(8.793)	
Euro	-1%	8.793	
30 September 2013			September 30, 2013 US Dollar US Dolar Euro Euro
Dolar AS	1%	(39.915)	
Dolar AS	-1%	39.915	
Euro	1%	(8.496)	
Euro	-1%	8.496	
31 Desember 2013			December 31, 2013 US Dollar US Dolar Euro Euro
Dolar AS	1%	(47.173)	
Dolar AS	-1%	47.173	
Euro	1%	(9.166)	
Euro	-1%	9.166	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

• **Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company and its subsidiaries' US Dollar and Euro long-term loans. The Company and its subsidiaries manage this risk by entering into 10-year and 12-year tower rental agreements with Hutchison which are denominated in US Dollars and long-term tower rental agreements with subsidiary's customer in Netherlands which are denominated in Euro. The Company and its subsidiaries' management believe that this risk management strategy results in a positive benefit for the Company and its subsidiaries both in the short-term and long-term.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar and Euro, with all other variables held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	September 30, 2014 US Dollar US Dolar Euro Euro
30 September 2014			
Dolar AS	1%	(37.091)	
Dolar AS	-1%	37.091	
Euro	1%	(8.793)	
Euro	-1%	8.793	
30 September 2013			September 30, 2013 US Dollar US Dolar Euro Euro
Dolar AS	1%	(39.915)	
Dolar AS	-1%	39.915	
Euro	1%	(8.496)	
Euro	-1%	8.496	
31 Desember 2013			December 31, 2013 US Dollar US Dolar Euro Euro
Dolar AS	1%	(47.173)	
Dolar AS	-1%	47.173	
Euro	1%	(9.166)	
Euro	-1%	9.166	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

	RISIKO	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	December 31, 2012	December 31, 2011
31 Desember 2012					
Dolar AS		1%	(42.830)	US Dollar	US Dollar
Dolar AS		-1%	42.830	US Dollar	US Dollar
EUR		1%	(6.795)	EUR	EUR
EUR		-1%	6.795	EUR	EUR
31 Desember 2011					
Dolar AS		1%	(46.573)	US Dollar	US Dollar
Dolar AS		-1%	46.573	US Dollar	US Dollar

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anaknya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh komite kredit sesuai kebijakan entitas anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,			<i>Neither past due nor impaired</i>
		2013	2012	2011	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	453.196	431.025	205.453	174.605	
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	221.046	242.728	56.148	19.997	<i>Past due nor impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	184.097	44.007	7.537	26.008	<i>Impaired</i>
	858.339	717.760	269.138	220.610	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(184.097)	(44.007)	(7.537)	(26.008)	<i>Less: Allowance for impairment losses of receivables</i>
	674.242	673.753	261.601	194.602	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	December 31, 2012	December 31, 2011
31 Desember 2012			
US Dollar	(42.830)	US Dollar	US Dollar
US Dollar	42.830	US Dollar	US Dollar
EUR	(6.795)	EUR	EUR
EUR	6.795	EUR	EUR
31 Desember 2011			
US Dollar	(46.573)	US Dollar	US Dollar
US Dollar	46.573	US Dollar	US Dollar

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk from its operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Company and its subsidiaries' established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 5.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RiSIKO**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Perseroan dan entitas anaknya memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan Perseroan dan entitas anaknya adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- Net debt to running EBITDA (Maksimum 5,00)
- Debt Service Coverage Ratio (Minimum 1,3)

Pada tanggal 30 September 2014, dan 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Perseroan dan entitas anaknya dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total	
30 September 2014						September 30, 2014
Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga	469.319	-	-	-	469.319	Tower construction and other payables - third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	37.986	-	-	-	37.986	Other payables third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36.331	-	-	-	36.331	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	317.016	-	-	-	317.016	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Current portion of long-term loans Third parties
Pihak ketiga	1.105.423	-	-	-	1.105.423	
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Long-term loans net of current portion
Pihak ketiga	-	283.365	411.931	6.766.406	7.461.702	Third parties
Utang obligasi	-	-	1.000.000	-	1.000.000	Bonds payable
	1.966.075	283.365	1.411.931	6.766.406	10.427.777	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

*Liquidity risk arise in situations where the Company
and subsidiaries have difficulties in fulfilling
financial liabilities when they become due.*

*Prudent liquidity risk management implies
maintaining sufficient cash and cash equivalents to
support business activities on a timely basis. The
Company and its subsidiaries maintain a balance
between continuity of accounts receivable
collections and flexibility through the use of bank
loans in order to manage liquidity risk.*

*The Company and its subsidiaries monitor its risk
of a shortage of funds by using a recurring liquidity
planning tool. The Company and its subsidiaries
maintains the following ratios:*

- Net debt to running EBITDA (Maximum 5.00)
- Debt Service Coverage Ratio (Minimum 1.3)

*As of September 30, 2014 and December 31,
2013, 2012 and 2011, the Company and its
subsidiaries were in compliance to maintain those
ratios level.*

*The table below summarizes the maturity profile of
the Company and its subsidiaries' financial
liabilities based on contractual payments.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2013						
Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga	484.822	-	-	-	484.822	December 31, 2013 Tower construction and other payables - third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	49.774	-	-	-	49.774	Other payables third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	43.956	-	-	-	43.956	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	244.390	-	-	-	244.390	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Current portion of long-term loans
Pihak ketiga	1.158.175	-	-	-	1.158.175	Third parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Long-term loans - net of current portion
Pihak ketiga	-	325.236	485.709	7.755.808	8.566.753	Third parties
	1.981.117	325.236	485.709	7.755.808	10.547.870	

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2012						
Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga	386.636	-	-	-	386.636	December 31, 2012 Tower construction and other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	40.638	-	-	-	40.638	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.976	-	-	-	25.976	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	264.903	-	-	-	264.903	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Current portion of long-term loans
Pihak ketiga	107.500	-	-	-	107.500	Third parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Long-term loans - net of current portion
Pihak ketiga	-	61.000	183.000	7.938.631	8.182.631	Third parties
	825.653	61.000	183.000	7.938.631	9.008.284	

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2011						
Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga	165.117	-	-	-	165.117	December 31, 2011 Tower construction and other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	33.294	-	-	-	33.294	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28.368	-	-	-	28.368	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	170.524	-	-	-	170.524	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Current portion of long-term loans
Pihak ketiga	516.425	-	-	-	516.425	Third parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Long-term loans - net of current portion
Pihak ketiga	-	689.055	113.929	4.513.023	5.316.007	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	320.125	320.125	Related party
	913.728	689.055	113.929	4.833.148	6.549.860	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

Dalam penuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio* (DSCR) dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Sampai saat ini Perseroan memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management are to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during nine-month period ended September 30, 2014 and the year ended December 31, 2013, 2012 and 2011.

In fulfillment of obligations towards the bank loan obtained, the required ratio is net debt to running EBITDA ratio which ratio shall not exceed 5.00 and debt service coverage ratio (DSCR) which ratio is to be greater than 1.30. Until now the Company has fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

	31 Desember/December 31,							
	30 September/September 30, 2014		2013		2012		2011	
	Nilai buku/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai buku/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai buku/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai buku/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan								
Pinjaman yang diberikan dan piutang								
Kas dan setara kas	2.408.325	2.408.325	1.501.784	1.501.784	1.124.113	1.124.113	644.256	644.256
Piutang usaha - pihak ketiga	674.242	674.242	673.753	673.753	261.601	261.601	194.602	194.602
Piutang lain-lain								
Pihak berelasi	-	-	55	55	14.444	14.444	11.208	11.208
Pihak ketiga	-	-	48	48	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya	5.214	5.214	4.291	4.291	2.582	2.582	1.951	1.951
Liabilitas keuangan								
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:								
Utang pembangunan menara dan lainnya								
Pihak ketiga	469.319	469.319	484.822	484.822	386.636	386.636	165.117	165.117
Pihak berelasi	12.203	12.203	5.782	5.782	-	-	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	37.986	37.986	49.774	49.774	40.638	40.638	33.294	33.294
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36.331	36.331	43.956	43.956	25.976	25.976	28.368	28.368
Beban akrual	317.016	317.016	244.390	244.390	264.903	264.903	170.524	170.524
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun								
Pihak ketiga	1.105.424	1.105.424	1.158.175	1.158.175	100.529	100.529	494.901	494.901
Utang jangka panjang setelah diskon bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun								
Pihak ketiga	7.461.702	7.461.702	8.566.753	8.566.753	7.946.558	7.946.558	5.090.722	5.090.722
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	312.830	312.830
Utang obligasi	1.000.000	1.000.000	-	-	-	-	-	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi:								
Utang swap tingkat bunga	-	-	-	-	-	-	51.232	51.232
Financial Assets								
Loans and receivables: Cash and cash equivalents								
Trade receivables - third parties								
Other receivables - related party								
Third parties								
Other non-current assets - deposits								
Tower construction and other payables								
Third parties								
Related party								
Other payables - third parties								
Short-term employee benefit liabilities								
Accrued expenses								
Current portion of long term loans								
net of current portion								
Long term loans								
Third parties								
Related party								
Bonds payable								
Financial liabilities at fair value through profit and loss:								
Interest rate swap payables								

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi dan pihak ketiga, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang pembangunan menara dan lainnya - pihak berelasi dan pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third party and related parties, other non-current assets - deposits, tower construction and other payables - related parties and third parties, other payables - third parties, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - piutang usaha, utang jangka panjang - pihak berelasi dan pihak ketiga dan utang obligasi dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar dari utang swap tingkat bunga menggunakan nilai pasar.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- The fair value of other non-current assets - trade receivables, long-term loans - third parties and related party, and bond payables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.
- The fair value of interest rate swaps payables is using the marked to market value.

41. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			<i>Net income attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share</i>
	2014	2013	2013	2012	2011	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	882.531	99.952	153.785	347.170	281.611	
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	3.322.620.187	3.322.620.187	3.322.620.187	3.322.620.187	3.322.620.187	<i>Weighted average number of shares outstanding (shares)</i>
Laba neto per saham dasar, yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	266	30	46	104	85	<i>Basic earnings per share, attributable to the equity holders of parent entity (full amount)</i>

42. IKATAN

- Pada tanggal 28 Desember 2010, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Menara dengan Hutchison, yang diubah dengan amandemen tanggal 21 Desember 2012, dimana Perseroan setuju untuk membeli sampai dengan 1.500 menara dari Hutchison dengan nilai transaksi sebesar AS\$165.000.000. Pada tanggal 30 September 2013, Perseroan telah menyelesaikan Perjanjian Pengalihan Menara ini dimana Perseroan membeli 1.332 lokasi menara dari Hutchison.
- Pada tanggal 25 Juli 2012, Perseroan telah menandatangani perjanjian pembelian aset dengan PT Central Investindo ("CI"), PT Mitra Karya Propertindo ("MKP") dan Para Pemegang Saham CI dan MKP untuk membeli sampai dengan 200 lokasi menara dari CI dan MKP dengan nilai transaksi total sebesar Rp376.000. Pada tanggal 30 September 2013, Perseroan telah membeli 189 lokasi menara.

42. COMMITMENTS

- On December 28, 2010, the Company entered into a Tower Transfer Agreement with Hutchison, as amended on December 21, 2012, pursuant to which Company agreed to acquire up to 1,500 towers from Hutchison for a total purchase price amount of US\$165,000,000. As of September 30, 2013, the Company concluded this Tower Transfer Agreement whereby the Company acquired a total at 1,332 tower sites from Hutchison.
- On July 25, 2012, the Company entered into an Asset Purchase Agreement with PT Central Investindo ("CI"), PT Mitra Karya Propertindo ("MKP") and the Shareholders of CI and MKP to acquire up to 200 tower sites from CI and MKP for a total purchase price amount of Rp376,000. As of September 30, 2013, the Company acquired 189 tower sites.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

43. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya
adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30,		31 Desember/December 31,			<i>Capitalized salaries and overhead costs for tower construction Capitalization of the estimated cost of dismantling of fixed assets</i>
	2014	2013	2013	2012	2011	
Beban gaji dan overhead proyek pembangunan menara dikapitalisasi	150.942	78.546	101.296	91.446	50.349	
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran aset tetap	21.300	11.600	16.512	22.735	15.069	
	172.242	90.146	117.808	114.181	65.418	

44. TUJUAN PENYUSUNAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum efek utang entitas anak Perseroan di Bursa Efek Singapura.

44. PURPOSE OF PREPARATION AND ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements were prepared and issued solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed offering of the debt securities of a subsidiary of the Company on Singapore Exchange.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anak namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but not yet effective for 2014 financial statements:

- PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015

This PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anak namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjenji untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries but not yet effective for 2014 financial statements:

- *PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS 4, effective January 1, 2015*

This PSAK prescribe only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.

- *PSAK 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015*

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- *PSAK 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS 10, effective January 1, 2015*

This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- *PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015*

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2014 (tidak diaudit)
dan tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2014 (tidak
diaudit) dan 2013 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan..

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013, 2012, and 2011
and for the nine-month periods ended
September 30, 2014 (unaudited) and 2013
and the years ended
December 31, 2013, 2012, and 2011
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK 68: *Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015*

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.